

Daftar Isi

Daftaı	r Isi	i
Penda	ahuluan	1
Halam	nan utama	2
Memi	ulai Aplikasi	4
Daftaı	r Akun Proferan	6
1)	Aset	6
2)	Kewajiban	7
3)	Ekuitas	7
4)	Pendapatan	7
5)	Beban	8
Penge	enalan Fitur Proferan	9
	ooard	
Penca	itatan Pemasukkan Usaha	
1)	Pendapatan Penjualan Tunai (tanpa potongan/diskon penjualan)	13
2)	Pendapatan Penjualan Tunai (dengan potongan/diskon penjualan)	16
3)	Penerimaan Piutang	
4)	Pendapatan Tunai Bunga	22
5)	Retu <mark>r Pembelian (a</mark> tas Pembelian Tunai)	24
6)	Pen <mark>dapatan Tunai</mark> Usaha Lainnya	27
7)	Pen <mark>dapatan Tunai Diluar Usaha</mark>	30
8)	Penambahan Modal Usaha (Uang Tunai)	32
9)	Penambahan Modal Usaha (Tanah)	35
10)	Penambahan Modal Usaha (Bangunan)	38
11)	Penambahan Modal Usaha (Peralatan)	40
12)	Penambahan Modal Usaha (Barang Dagang)	43
Penca	ntatan Pengeluaran Usaha	47
1)	Pembelian Barang Dagang Tunai (tanpa potongan/diskon pembelian)	48
2)	Pembelian Barang Dagang Tunai (dengan potongan/diskon pembelian)	50
3)	Pelunasan Pembelian Barang Dagang Kredit	53
4)	Pembayaran Beban Angkut Pembelian Tunai	56
5)	Retur Penjualan atas Penjualan Tunai	59
6)	Pembayaran Beban Tunai – Beban Listrik dan Telepon	62

7)	Pembayaran Beban Tunai – Beban Air65
8)	Pembelian Perlengkapan Tunai
9)	Pembelian Peralatan Tunai
10)	Pembayaran Beban Tunai - Gaji Karyawan73
11)	Pembayaran Beban Tunai - Iklan75
12)	Pembayaran Beban Tunai – Administrasi Bank
13)	Pembayaran Beban Tunai – Operasional Kantor Lainnya81
14)	Pembayaran Beban Tunai – Beban diluar Operasional Kantor
15)	Pembayaran Utang Beban86
16)	Pengambilan Prive89
Pencat	atan Utang Usaha93
1)	Pembelian Kredit (tanpa potongan/diskon pembelian)94
2)	Pembelian Kredit (dengan potongan/diskon pembelian)96
3)	Utang Beban Angkut Pembelian99
4)	Retur Pembelian atas Transaksi Utang
5)	Utang Telepon atau Listrik
6)	Utang Air
7)	Utang Perlengakapan Toko111
8)	Utang Peralatan Toko
9)	Utang Gaji Karyawan
10)	U <mark>tang Iklan</mark> 119
11)	Utang Administrasi Bank122
11) 12)	Utang Administrasi Bank 122 Utang Operasional Kantor Lainya 125
•	
12) 13)	Utang Operasional Kantor Lainya125
12) 13)	Utang Operasional Kantor Lainya
12) 13) Pencat	Utang Operasional Kantor Lainya
12) 13) Pencat 1)	Utang Operasional Kantor Lainya
12) 13) Pencat 1) 2)	Utang Operasional Kantor Lainya125Utang Lain Selain Operasional128atan Piutang Usaha131Penjualan Kredit (tanpa potongan/diskon pembelian)132Penjualan Kredit (dengan potongan/diskon pembelian)135
12) 13) Pencat 1) 2) 3)	Utang Operasional Kantor Lainya125Utang Lain Selain Operasional128atan Piutang Usaha131Penjualan Kredit (tanpa potongan/diskon pembelian)132Penjualan Kredit (dengan potongan/diskon pembelian)135Beban Angkut Penjualan Kredit138
12) 13) Pencat 1) 2) 3)	Utang Operasional Kantor Lainya125Utang Lain Selain Operasional128atan Piutang Usaha131Penjualan Kredit (tanpa potongan/diskon pembelian)132Penjualan Kredit (dengan potongan/diskon pembelian)135Beban Angkut Penjualan Kredit138Retur Penjualan Kredit141
12) 13) Pencat 1) 2) 3) 4) Pencat	Utang Operasional Kantor Lainya125Utang Lain Selain Operasional128atan Piutang Usaha131Penjualan Kredit (tanpa potongan/diskon pembelian)132Penjualan Kredit (dengan potongan/diskon pembelian)135Beban Angkut Penjualan Kredit138Retur Penjualan Kredit141atan Penyesuaian Usaha145
12) 13) Pencat 1) 2) 3) 4) Pencat 1)	Utang Operasional Kantor Lainya125Utang Lain Selain Operasional128atan Piutang Usaha131Penjualan Kredit (tanpa potongan/diskon pembelian)132Penjualan Kredit (dengan potongan/diskon pembelian)135Beban Angkut Penjualan Kredit138Retur Penjualan Kredit141atan Penyesuaian Usaha145Penyesuaiain Peralatan146
12) 13) Pencat 1) 2) 3) 4) Pencat 1) 2)	Utang Operasional Kantor Lainya125Utang Lain Selain Operasional128atan Piutang Usaha131Penjualan Kredit (tanpa potongan/diskon pembelian)132Penjualan Kredit (dengan potongan/diskon pembelian)135Beban Angkut Penjualan Kredit138Retur Penjualan Kredit141atan Penyesuaian Usaha145Penyesuaiain Peralatan146Penyesuaiain Bangunan148
12) 13) Pencat 1) 2) 3) 4) Pencat 1) 2) 3) 4)	Utang Operasional Kantor Lainya125Utang Lain Selain Operasional128atan Piutang Usaha131Penjualan Kredit (tanpa potongan/diskon pembelian)132Penjualan Kredit (dengan potongan/diskon pembelian)135Beban Angkut Penjualan Kredit138Retur Penjualan Kredit141atan Penyesuaian Usaha145Penyesuaiain Peralatan146Penyesuaiain Bangunan148Penyesuaiain Perlengkapan150

2)	Lakukan input atas data awal usaha	159
3)	Lakukan input transaksi yang terjadi selama 1 bulan	164
4)	Cetak Jurnal	182
5)	Cetak Laporan Keuangan	184
6)	Analisis Studi Kasus Toko Kencana	186
Contol	h Studi Kasus Bu Ani	188
1)	Lakukan Pendaftaran pada Proferan.	188
2)	Lakukan Input atas Data Awal	190
3)	Lakukan Input Periode Berjalan.	193
4)	Cetak Jurnal	199
5)	Cetak Laporan Keuangan	200
6)	Analisis Studi Kasus Bu Ani	203
Lapora	an Keuangan	204
1)	Laporan Laba Rugi	204
2)	Laporan Perubahan Ekuitas	
3)	Neraca	207
	ator	
	outube	
Catata	n	229
Glosar	ium	230
Sumbe	er	233
Tentan	ng Penulis	234

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam

perekonomian Indonesia. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2008, UMKM adalah usaha

yang memiliki kekayaan dan penjualan dalam rentang tertentu.

Salah satu aspek penting dalam mengelola UMKM adalah pemahaman terhadap

laporan keuangan. Meskipun penting, hanya sebagian kecil UMKM yang memiliki laporan

keuangan yang rapi dan sesuai standar akuntansi. Laporan keuangan membantu pengusaha

dalam pengambilan keputusan, pengendalian aset, dan pelaporan pajak.

Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan pencatatan keuangan

manual dan mengalami kesulitan dalam memahami standar akuntansi. Oleh karena itu,

pengembangan aplikasi yang memudahkan pencatatan keuangan dan laporan bagi UMKM

menjadi suatu kebutuhan.

Aplikasi "Proferan Pancur Kasih" bertujuan untuk memberikan solusi atas

permasalahan tersebut. Dengan fitur-fitur yang disediakan, aplikasi ini dirancang untuk

memberikan kemudahan bagi UMKM dalam pencatatan keuangan dan menghasilkan laporan

yang transparan. Tim pengembang aplikasi ini terdiri dari beberapa mahasiswa yang memiliki

komitmen untuk mendukung kemajuan UMKM di Kalimantan Barat.

Melalui pemanfaatan teknologi informasi, aplikasi ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat, terutama di daerah Kalimantan Barat.

Dengan dukungan teknologi, diharapkan UMKM dapat lebih berkembang dan masyarakat

menjadi lebih peka terhadap perkembangan ekonomi dan teknologi.

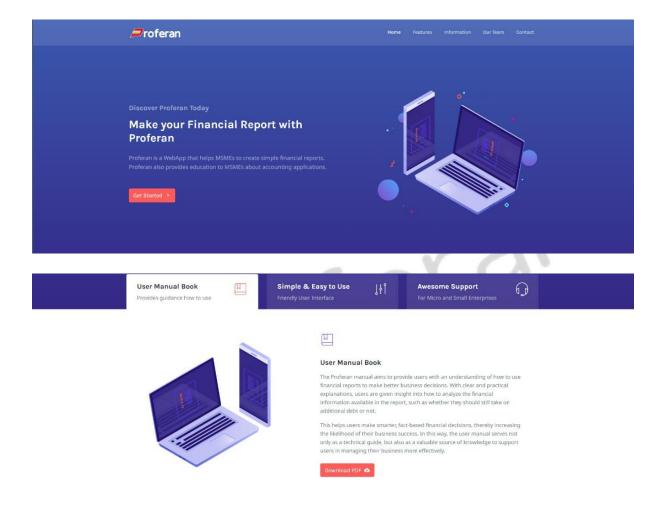
11 Mei 2024

Tim Proferan

1

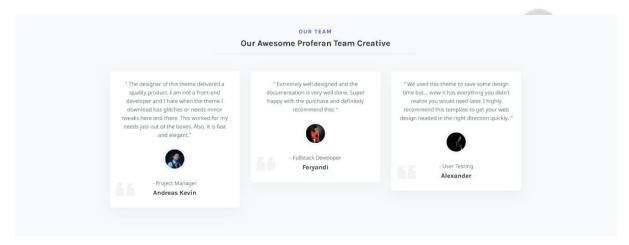
Halaman utama

Halaman utama, berisikan berita. Kamu dapat menggunakan halaman ini untuk informasi terbaru berhubungan dengan usaha terbaru. Kamu dapat mendownload buku manual untuk penggunaan aplikasi dan sebagainya disini.



INFORMATION Available Information





CONTACT

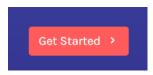
Have any Questions ?

let us know your question

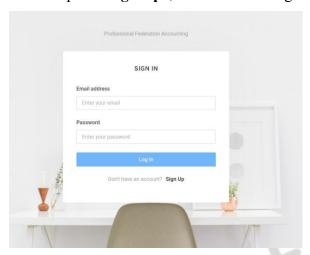
Get in touch	Name	Email address
You can contact us on	Enter your name	Enter your email
E-mail	Subject	
example@gmail.com	Enter Subject	
Phone 012-345-6789	Message	
	Enter your message	
Address 20 Rollins Road Cotesfield, NE 68829		

Memulai Aplikasi

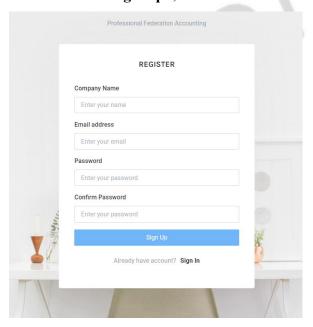
Klik "Get Strarted" pada menu utama untuk melanjutkan ke registrasi akun.



Anda akan diarahkan untuk melakukan "Sign In". Jika anda belum memiliki akun, silahkan pilih "Sign Up", untuk lakukan registrasi akun baru.

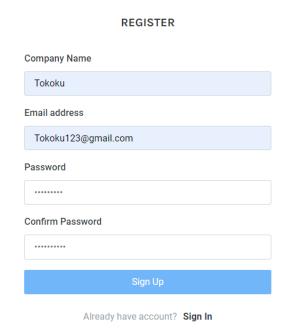


Pada halaman "Sign Up", anda akan diarahkan untuk melakukan registrasi akun baru.



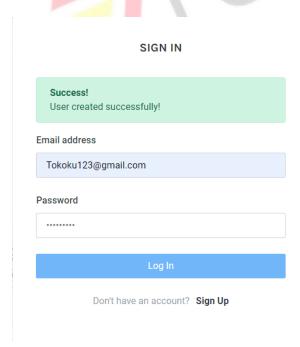
- Company Name = masukkan nama usaha anda.
- Email Address = masukkan alamat email usaha atau alamat email pribadi.
- Password = masukkan kode keamanan pada akun anda (password harus sebanyak 8 karakter, dapat berupa angka, huruf, simbol).
- Comfirm Password = ulangi kode keamanan yang anda buat sebelumnya.

Berikut adalah contoh untuk pengisian pada halaman Sign Up.



Apabila telah mengisi semua data, klik "Sign Up" untuk melakukan register. Anda akan diarahkan Kembali ke menu "Sign In". Masukkan data indentitas anda yang telah anda masukkan sebelumnya ke halaman Sign In, kemudian pilih "Sign In".

Berikut adalah contoh untuk pengisian pada halaman Sign In.



Selamat, Anda berhasil membuat akun untuk usaha anda!

Daftar Akun Proferan

Dalam akuntansi bisnis, akun mengacu pada tempat mencatat transaksi yang terjadi dalam bisnis. Ini pada dasarnya adalah pernyataan yang terdiri dari transaksi dalam kategori tertentu. Akun berguna untuk membuat pencatatan yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Secara umum, akun-akun ini terdiri dari 5 bagian meliputi akun aset, akun kewajiban, akun ekuitas, akun pengeluaran, dan akun pendapatan.

Pada Proferan, akun akan otomatis terbuat sehingga pengguna tinggal menggunakan saja. Adapun akun-akun yang telah disediakan adalah sebagai berikut:

_	Nama Akun	No Akun
	Kas	111
	Piutang Usaha	112
	Perlengkapan	113
	Persediaan barang dagang	114
ASET	Tanah	121
	Bangunan	122
	Akumulasi Penyusutan Bangunan	123
	Peralatan	124
	Akumulasi Penyusutan Peralatan	125

1) Aset

Aset adalah sumber-sumber daya bernilai ekonomi milik pribadi/perusahaan dan diharapkan bisa menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Aset sendiri memiliki sifat yang berupa, memiliki nilai ekonomi yang dapat diperjualbelikan atau ditukar menjadi kas, hal ini menyebabkan aset tersebut dapat menghasilkan keuntungan di masa yang mendatang yang dapat dialakukan dengan penjualan. Aset memiliki ciri yaitu dikuasai oleh suatu pihak, uang yang berada di perusahan merupakan hak dari pemilik usaha, apabila tidak diketahui siapa pemiliknya maka barang tersebut tidak dapat disebut sebagai aset. Aset yang disertakan pada Proferan meliputi aset operasional yang ditujukan dalam kegiatan usaha.

	Nama Akun	No Akun
KEWAJIBAN	Utang Usaha	211
	Utang Beban	212
	Utang Jangka Panjang Lainnya	221

2) Kewajiban

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dibayar seseorang atau Perusahaan, yang umumnya berbentuk dalam uang. Kewajiban pada usaha, umumnya berupa hutang usaha. Kewajiban dapat ikontraskan dengan aset. Kewajiban mengacu pada hal yang diperoleh dengan berhutang atau pinjam, aset adalah sesuatu yang anda miliki atau hutangnya. Kewajiban yang disediakan pada Proferan meliputi kewajiban lancer yang berupa kewajiban jangka pendek Perusahaan yang jatuh tempo dalam 1 tahun dan kewajiban jangka Panjang lainnya yang berupa kewajiban lebih dari 1 tahun dapat berupa utang kepada bank, dan lain-lain.

	Nama Akun	No Akun
EKI UTAC	Modal Usaha	311
EKUITAS	Prive	312

3) Ekuitas

Ekuitas merupakan hak yang dimiliki oleh seorang pemilik aset di sebuah Perusahaan. Ekutas merupakan factor yang mencerminkan apakah Perusahaan dalam keadaan yang sehat atau tidak. Pada usaha kecil yang ditujuan, Proferan menyediakan akun ekutias berupa modal usaha dan pengambilan modal usaha yang berupa prive.

	Nama Akun	No Akun
	Penjualan	411
	Potongan Penjualan	412
PENDAPATAN	Retur Penjualan	413
PENDAPATAN	Pendapatan Bunga	421
	Pendapatan Usaha Lain	422
	Pendapatan Lain-lain	423

4) Pendapatan

Pendapatan adalah komponen penting dalam akuntansi. Pendapatan dalam pencatatan akuntansi dapat diperoleh dari bisnis penjualan produk ataupun jasa yang diberikan kepada konsumen. Pendapatan secara umum terbagi menjadi pendapatan kotor dan perndapatan bersih. Pendapatan kotor merupakan pendapatan yang dihasilkan secara langsung tanpa dikurangi dengan beban-beban dalam usaha. Pendapatan bersih sendiri merupakan penapatan yang telah dikurangi semua biaya

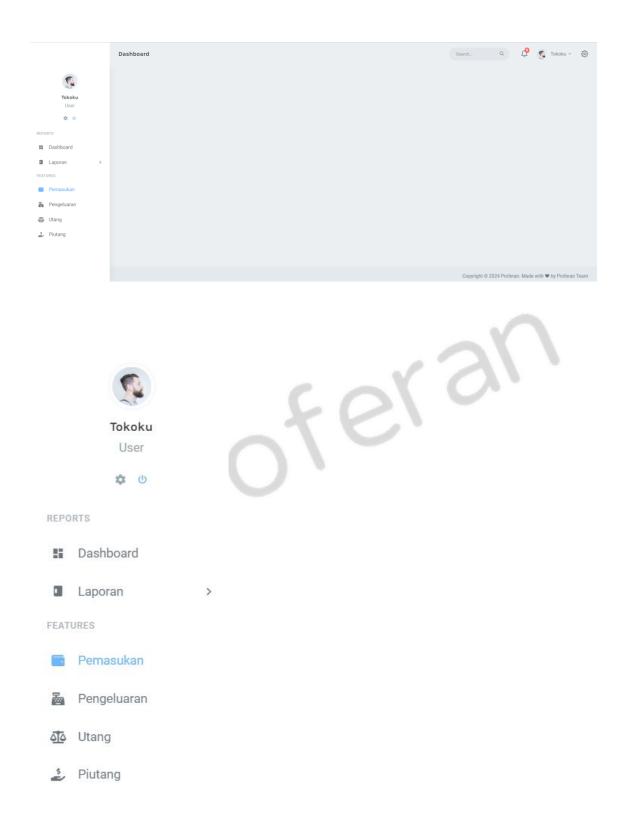
beban yang hendak dikeluarkan untuk menjalankan usaha. Proferan memberikan laporan yang disajikan berupa pendapatan bersih.

	Nama Akun	No Akun
	Harga Pokok Penjualan	500
	Pembelian Barang Dagang	511
	Beban Angkut Pembelian	512
	Retur Pembelian	513
	Potongan Pembelian	514
	Beban Telepon dan Listrik	522
	Beban Air	523
	Beban Perlengkapan Toko	524
PENGELUARAN	Beban Perlatan Toko	525
	Beban Penyusutan Bangunan	526
	Beban Penyusutan Peralatan	527
	Beban Gaji Karyawan	528
	Beban Iklan	529
	Beban Administrasi Bank	530
	Beban Operasi Lainnya	531
	Beban Angkut Penjualan	532
	Beban Lain-lain	533

5) Beban

Beban merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk menjalankan suatu usaha. Pada akuntansi, beban merujuk pada pengeluaran yang diberikan oleh Perusahaan guna untuk memperoleh aset atau mamfaat jangka panjang. Beban dalam suatu usaha meliputi biaya yang harus dikeluarkan seperti beban gaji, listrik, sewa, biaya kebersihan, administrasi, dan lain-lain. Proferan menyediakan berbagai akun beban yang dapat dilakukan input sehingga memberikan catatan yang semakin baik dan transparan.

Pengenalan Fitur Proferan



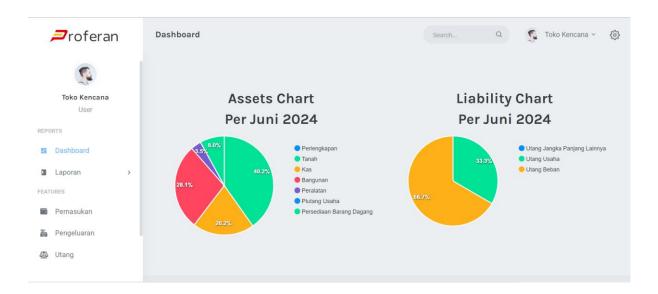
Pada sisi kiri halaman utama program Proferan terdapat beberapa menu:

- Dashboard = Coming Soon

- Laporan = Cetak hasil laporan usaha anda yang digunakan untuk analisis masa mendatang.
- Pemasukkan = Masukkan pemasukkan usaha anda, yang anda terima secara tunai disini.
- Pengeluaran = Masukkan pengeluaran usaha anda, yang anda terima secara tunai disini.
- Utang = Masukkan utang usaha anda,.
- Piutang = Masukkan piutang usaha anda,.



Dashboard



Pada halaman dashboard, pengguna dapat melihat komposisi keuangan yang ada pada usaha merka. Komposisi ini berguna untuk pengguna melakukan analisis atas keunagan serta pengguna dapat melakukan pengambilan kepusan sementara untuk keuangan.

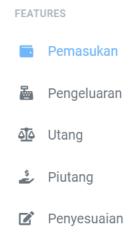
Pencatatan Pemasukkan Usaha

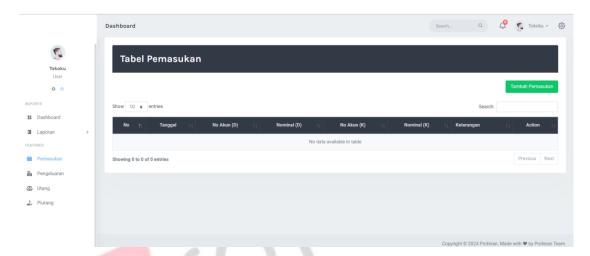
Pencatatan pemasukan dalam usaha adalah proses mendokumentasikan semua pendapatan yang diterima oleh suatu bisnis dari berbagai sumber. Pencatatan ini mencakup semua transaksi yang menghasilkan uang masuk ke kas perusahaan, termasuk penjualan produk atau jasa, pendapatan bunga, dan sumber pendapatan lainnya. Pencatatan yang akurat dan teratur sangat penting untuk memastikan bahwa semua pemasukan tercatat dengan benar dan dapat dilacak kembali jika diperlukan.

Fungsi utama pencatatan pemasukan adalah untuk menyediakan data yang akurat mengenai pendapatan perusahaan, yang sangat penting dalam berbagai aspek pengelolaan bisnis. Pertama, pencatatan pemasukan membantu dalam memantau kinerja keuangan perusahaan, sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan data aktual. Kedua, pencatatan yang baik memudahkan proses pelaporan pajak, memastikan bahwa semua pendapatan dilaporkan dengan benar dan menghindari masalah hukum. Selain itu, pencatatan pemasukan juga membantu dalam analisis keuangan untuk mengidentifikasi tren pendapatan dan mengembangkan strategi bisnis yang efektif.

Pada PROFERAN, langka awal yang dapat dilakukan untuk input pemasukkan, sebagai berikut:

Pilih halaman **Pemasukkan** pada sisi kiri. Halaman akan seperti ini:





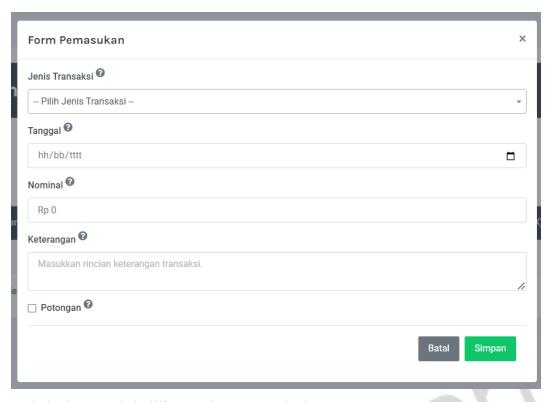
Anda dapat melakukan input untuk pemasukkan tunai sebagai berikut:

1) Pendapatan Penjualan Tunai (tanpa potongan/diskon penjualan)

Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Pendapatan Penjualan".

Contoh:



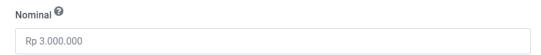
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal pendapatan yang diterima pada bagian "Nominal".

Contoh:

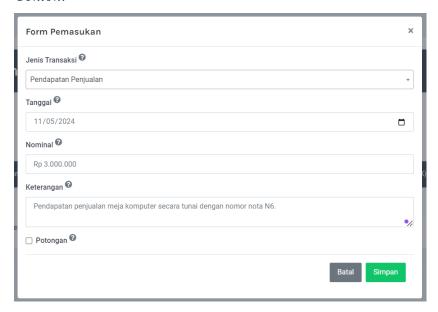


Inputkan keterangan berupa rincian dari penjualan yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

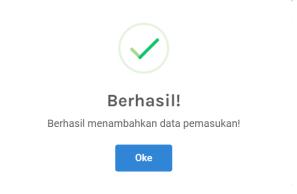
Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



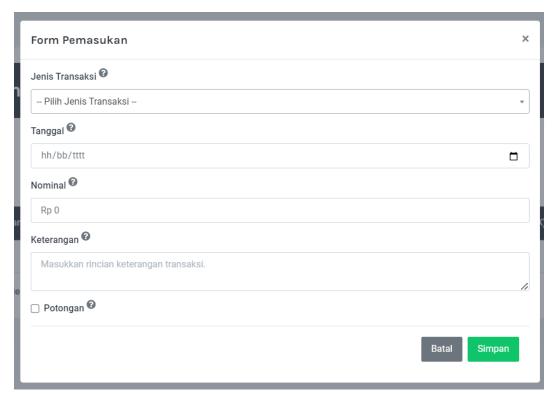
untuk melakukan hapus.

2) Pendapatan Penjualan Tunai (dengan potongan/diskon penjualan)

Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.

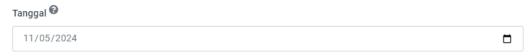


Pada jenis transaksi pilih "Pendapatan Penjualan".

Contoh:

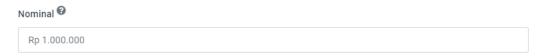


Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".



Inputkan besar nominal pendapatan yang diterima pada bagian "Nominal". Nominal yang diinput adalah nominal sesungguhnya tanpa potongan.

Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari penjualan yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

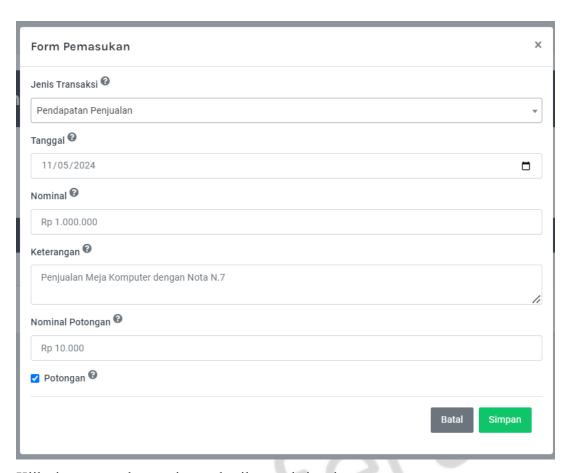
Contoh:



Centang bagian potongan, kemudian isi nominal potongan yang diberikan kepada konsumen.



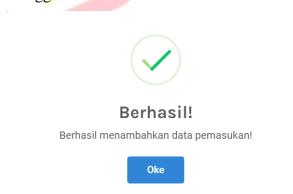
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:

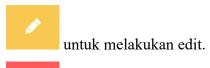


Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



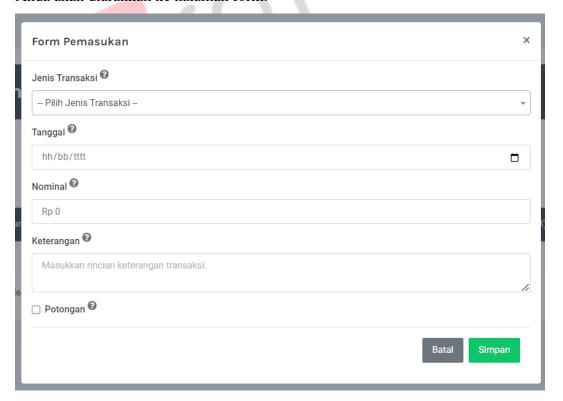
untuk melakukan hapus.

3) Penerimaan Piutang

Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.



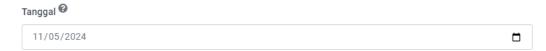
Pada jenis transaksi pilih "Penerimaan Piutang".

Contoh:



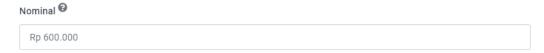
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penerimaan piutang pada bagian "Tanggal".

Contoh:



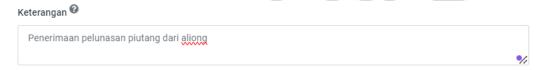
Inputkan besar nominal pendapatan yang diterima pada bagian "Nominal".

Contoh:

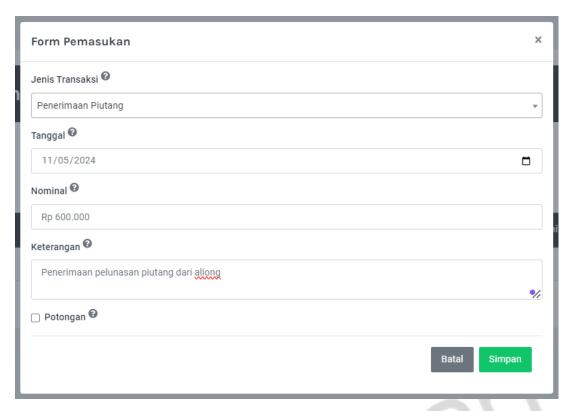


Inputkan keterangan berupa rincian dari penjualan yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



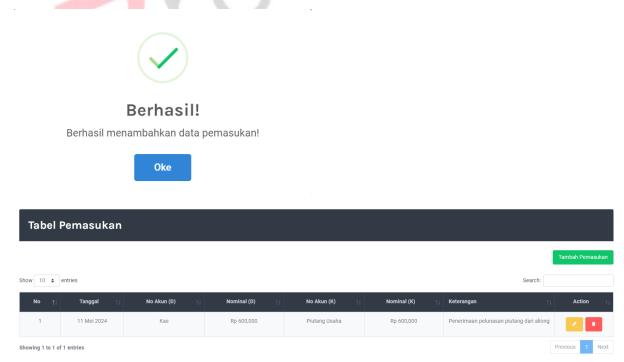
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.



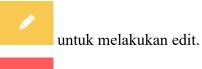
Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:

Simpan

Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:



Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



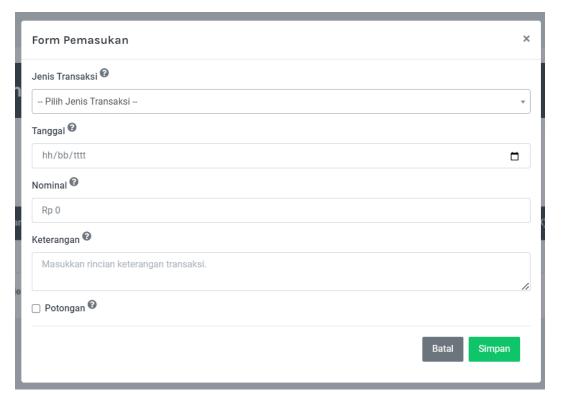
untuk melakukan hapus.

4) Pendapatan Tunai Bunga

Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.

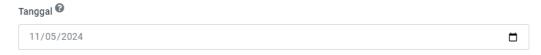


Pada jenis transaksi pilih "Pendapatan Bunga".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi pendapatan bunga pada bagian "Tanggal".



Inputkan besar nominal pendapatan yang diterima pada bagian "Nominal".

Contoh:



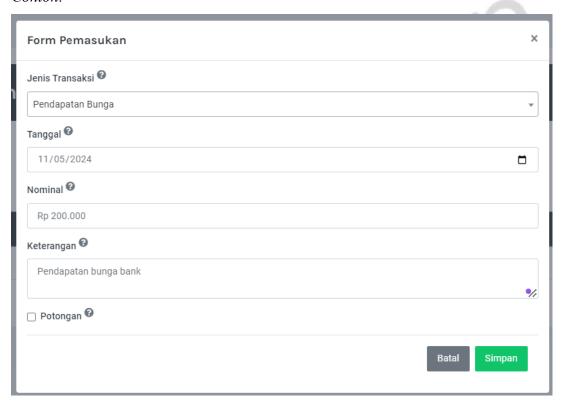
Inputkan keterangan berupa rincian dari penjualan yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

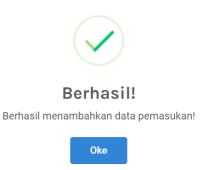
Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:

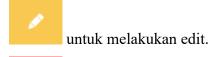


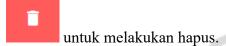
Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



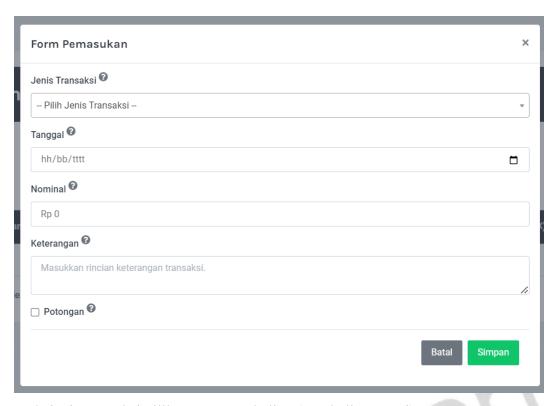


5) Retur Pembelian (atas Pembelian Tunai)

Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.



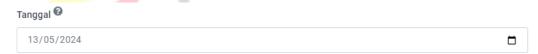
Pada jenis transaksi pilih "Retur Pembelian (Pembelian Tunai)".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi retur pada bagian "Tanggal".

Contoh:

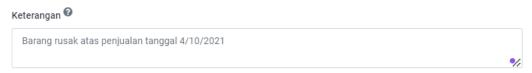


Inputkan besar nominal pendapatan yang diterima pada bagian "Nominal".

Contoh:

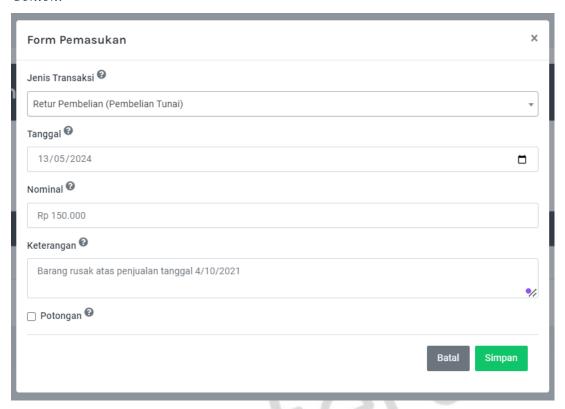


Inputkan keterangan berupa rincian dari penjualan yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

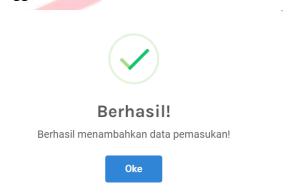
Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:

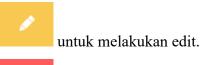


Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



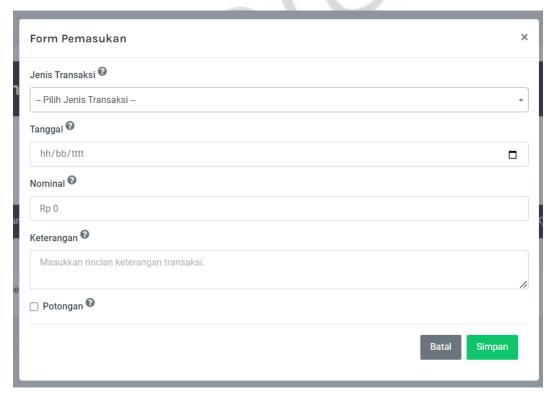
untuk melakukan hapus.

6) Pendapatan Tunai Usaha Lainnya

Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.

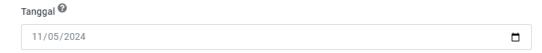


Pada jenis transaksi pilih "Pendapatan Usaha Lain".



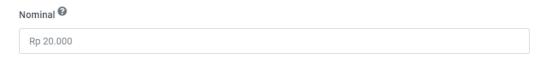
Inputkan tanggal terjadinya transaksi pendapatan pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal pendapatan yang diterima pada bagian "Nominal".

Contoh:

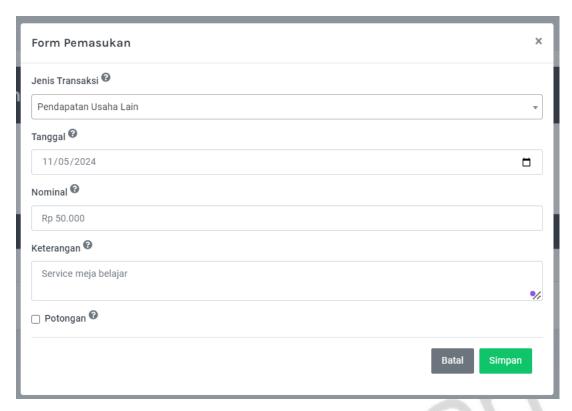


Inputkan keterangan berupa rincian dari penjualan yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:

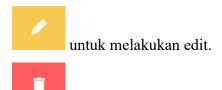


Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



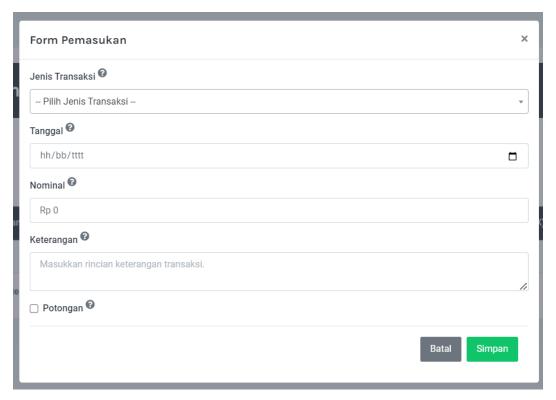
7) Pendapatan Tunai Diluar Usaha

untuk melakukan hapus.

Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.



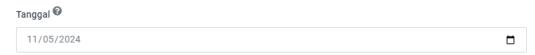
Pada jenis transaksi pilih "Pendapatan Lain-Lain".

Contoh:



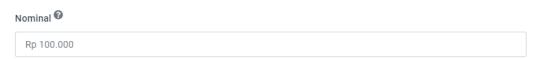
Inputkan tanggal terjadinya transaksi pendapatan pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal pendapatan yang diterima pada bagian "Nominal".

Contoh:



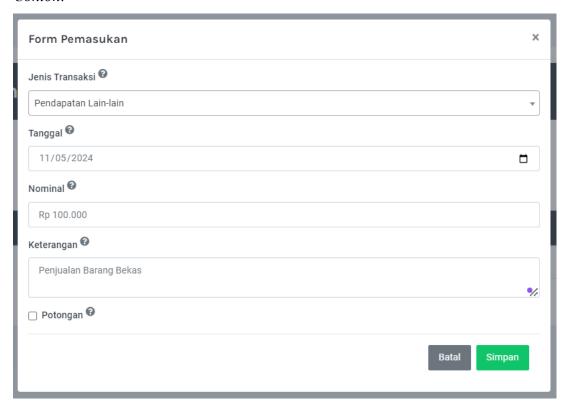
Inputkan keterangan berupa rincian dari penjualan yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

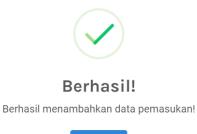
Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



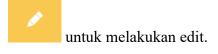
Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:

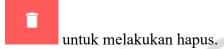


Oke



Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



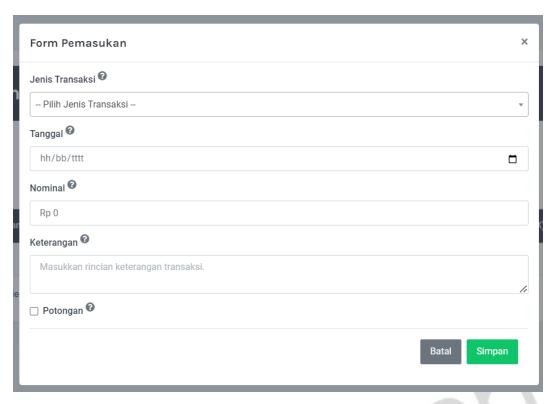


8) Penambahan Modal Usaha (Uang Tunai)

Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Penambahan Modal Uang".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penyetoran modal pada bagian "Tanggal".

Contoh:

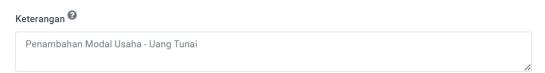


Inputkan besar nominal pendapatan yang diterima pada bagian "Nominal".

Contoh:

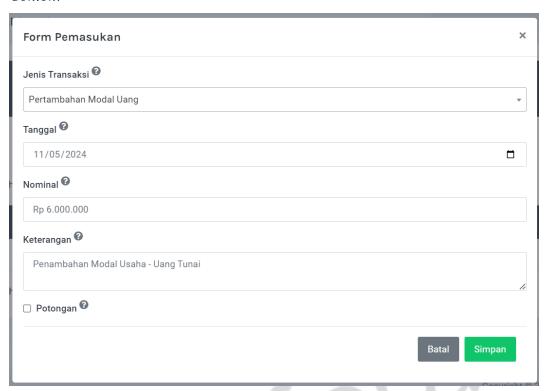


Inputkan keterangan berupa rincian dari setoran modal yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



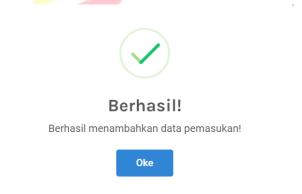
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

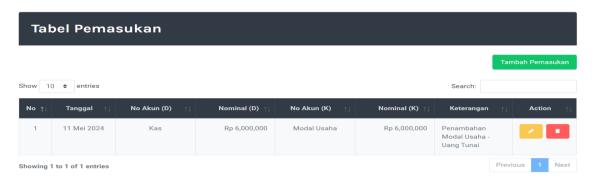
Contoh:

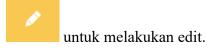


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:









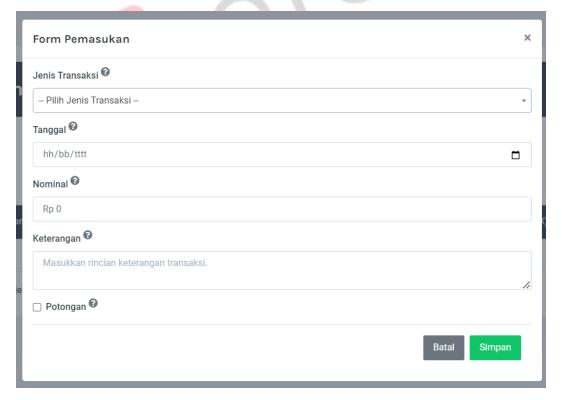
untuk melakukan hapus.

9) Penambahan Modal Usaha (Tanah)

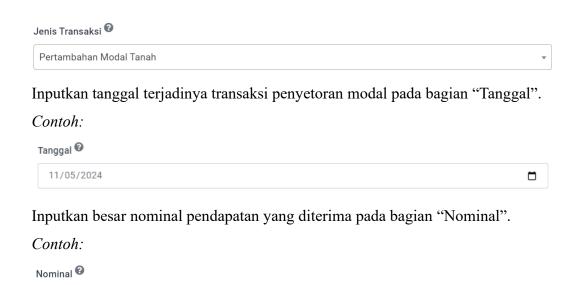
Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.



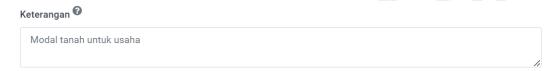
Pada jenis transaksi pilih "Penambahan Modal Tanah".



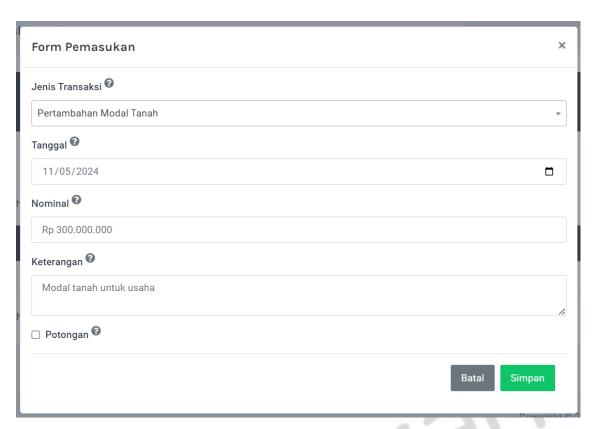
Inputkan keterangan berupa rincian dari setoran modal yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:

Rp 300.000.000



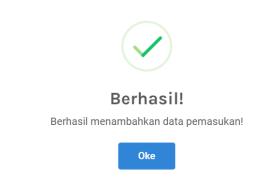
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik

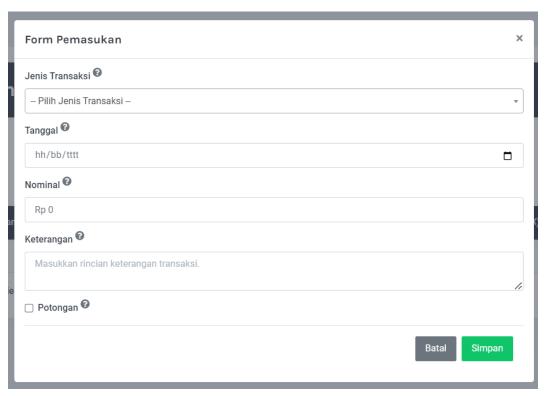


10) Penambahan Modal Usaha (Bangunan)

Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.

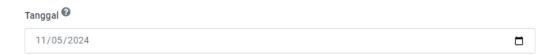


Pada jenis transaksi pilih "Penambahan Modal Bangunan".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penyetoran modal pada bagian "Tanggal". *Contoh:*



Inputkan besar nominal pendapatan yang diterima pada bagian "Nominal".

Contoh:



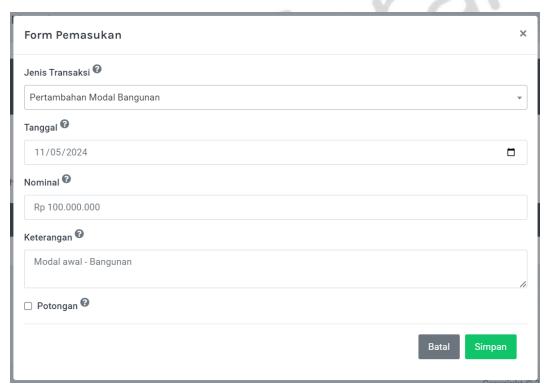
Inputkan keterangan berupa rincian dari setoran modal yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

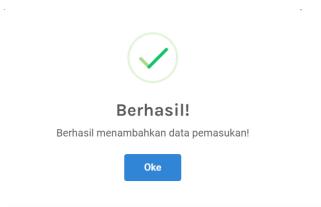
Contoh:

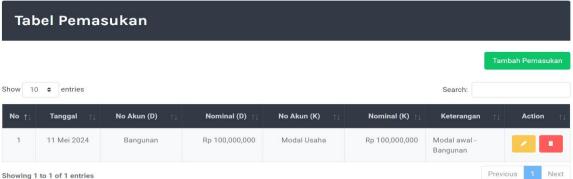


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik

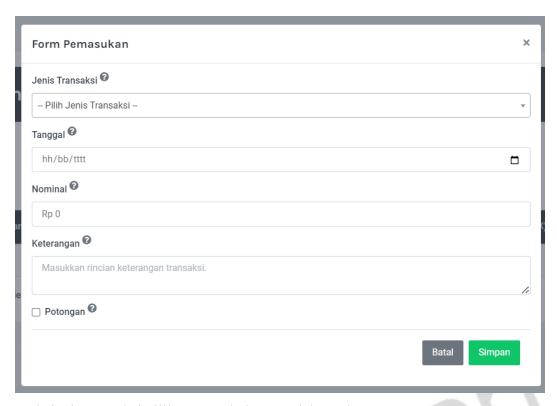


11) Penambahan Modal Usaha (Peralatan)

Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Penambahan Modal Peralatan".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penyetoran modal pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal pendapatan yang diterima pada bagian "Nominal".

Contoh:

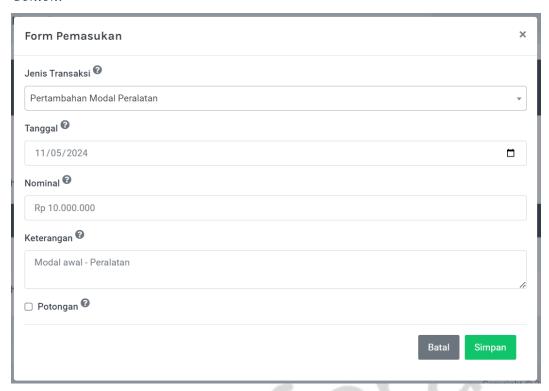


Inputkan keterangan berupa rincian dari setoran modal yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



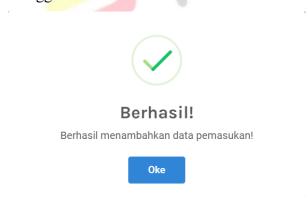
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

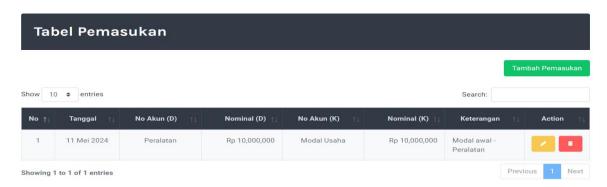
Contoh:

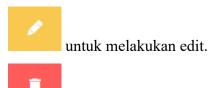


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:









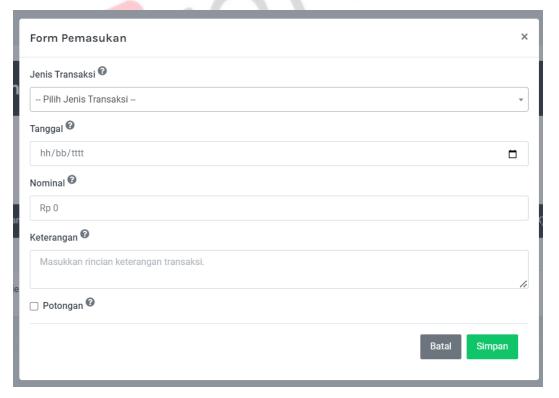
untuk melakukan hapus.

12) Penambahan Modal Usaha (Barang Dagang)

Klik Tambah Pemasukkan untuk mencatat pemasukkan anda.

Tambah Pemasukan

Anda akan diarahkan ke halaman form.



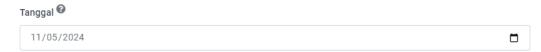
Pada jenis transaksi pilih "Penambahan Modal Barang".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penyetoran modal pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal pendapatan yang diterima pada bagian "Nominal".

Contoh:

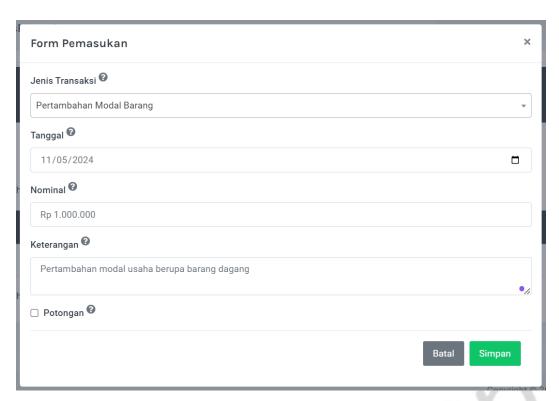


Inputkan keterangan berupa rincian dari setoran modal yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat Kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:

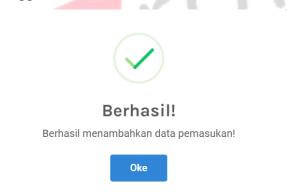


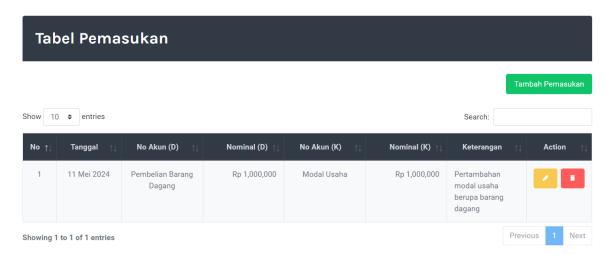
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

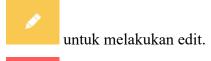


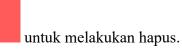
Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:











Pencatatan Pengeluaran Usaha

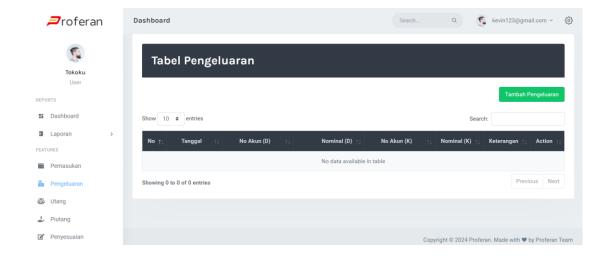
Pencatatan pengeluaran dalam usaha adalah proses mendokumentasikan semua biaya dan pengeluaran yang dilakukan oleh bisnis dalam menjalankan operasinya. Pencatatan ini mencakup semua jenis transaksi yang mengakibatkan uang keluar dari kas perusahaan, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, biaya sewa, dan pengeluaran operasional lainnya. Pencatatan yang tepat dan teratur sangat penting untuk memastikan bahwa semua pengeluaran dicatat dengan benar dan dapat diaudit jika diperlukan.

Fungsi utama pencatatan pengeluaran adalah untuk menyediakan data yang akurat mengenai biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang penting dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Pertama, pencatatan pengeluaran membantu dalam mengontrol dan memantau anggaran perusahaan, sehingga manajemen dapat mengidentifikasi area di mana pengeluaran bisa dikurangi atau dioptimalkan. Kedua, pencatatan yang baik memudahkan proses pelaporan pajak, memastikan bahwa semua pengeluaran yang dapat diklaim dilaporkan dengan benar untuk mengurangi beban pajak. Selain itu, pencatatan pengeluaran juga penting dalam analisis biaya untuk menentukan harga jual yang tepat dan menjaga profitabilitas perusahaan.

Pada PROFERAN, langka awal yang dapat dilakukan untuk input pengeluaran, sebagai berikut:

Pilih halaman Pengeluaran pada sisi kiri. Halaman akan seperti ini:

- Pemasukan
- Pengeluaran
- Utang والم
- Piutang
- Penyesuaian



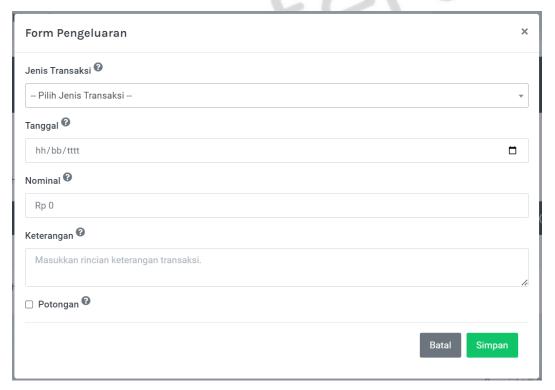
Anda dapat melakukan input untuk pengeluaran tunai sebagai berikut:

1) Pembelian Barang Dagang Tunai (tanpa potongan/diskon pembelian)

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.

Tambah Pengeluaran

Anda akan diarahkan ke halaman form.

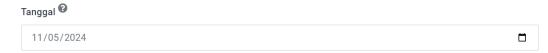


Pada jenis transaksi pilih "Pembelian Barang Dagang".



Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

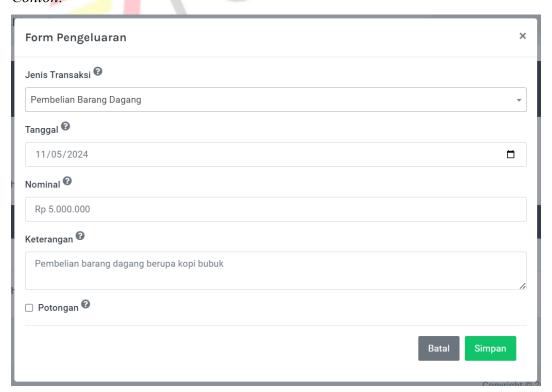


Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

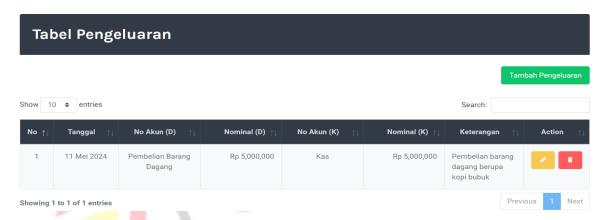


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik

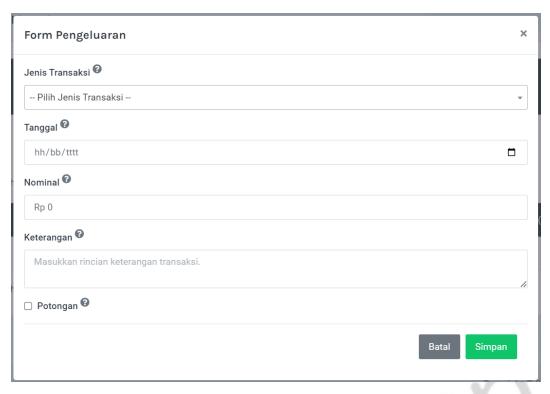


2) Pembelian Barang Dagang Tunai (dengan potongan/diskon pembelian)

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.



Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Pembelian Barang Dagang".

Contoh:



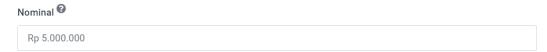
Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



Centang bagian potongan, kemudian isi nominal potongan yang diberikan.

Contoh:



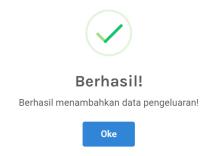
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

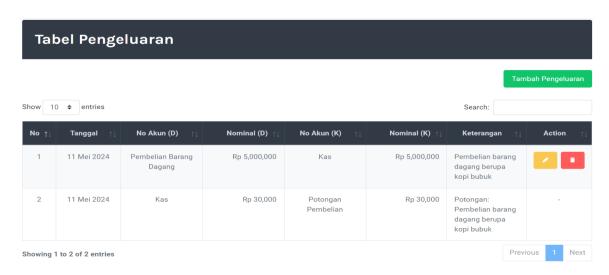
Contoh:

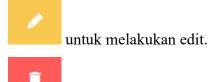


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:









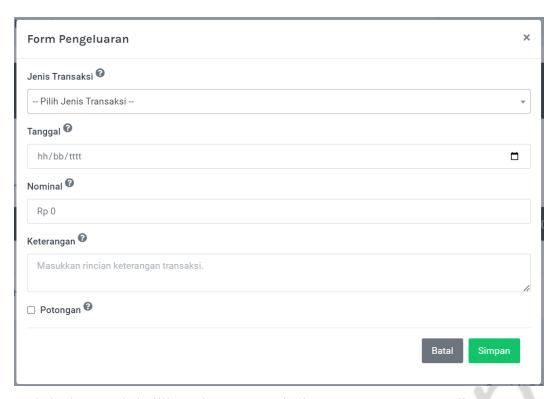
3) Pelunasan Pembelian Barang Dagang Kredit

untuk melakukan hapus.

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.

Tambah Pengeluaran

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Pelunasan Pembelian Barang Dagang Kredit".

Contoh:



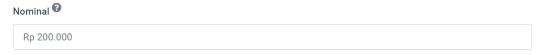
Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:

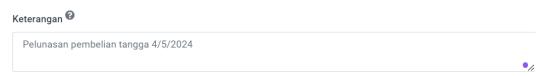


Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

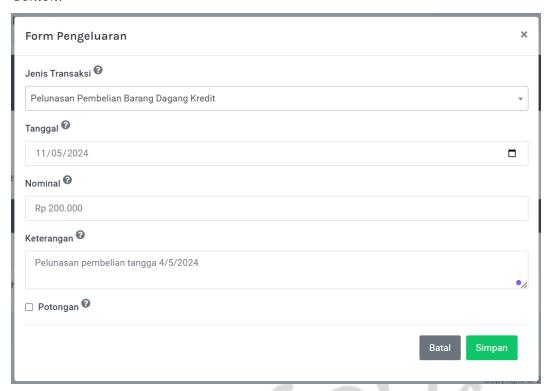


Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

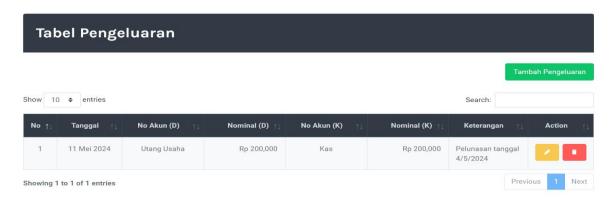
Contoh:

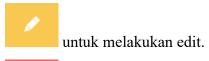


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:









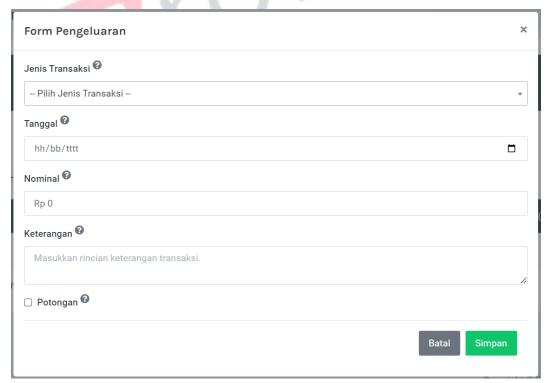
untuk melakukan hapus.

4) Pembayaran Beban Angkut Pembelian Tunai

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.

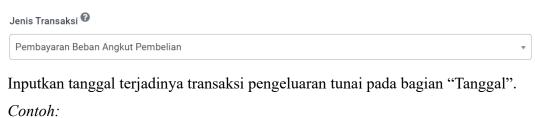
Tambah Pengeluaran

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Pembayaran Beban Angkut Pembelian".

Contoh:





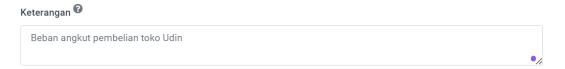
Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

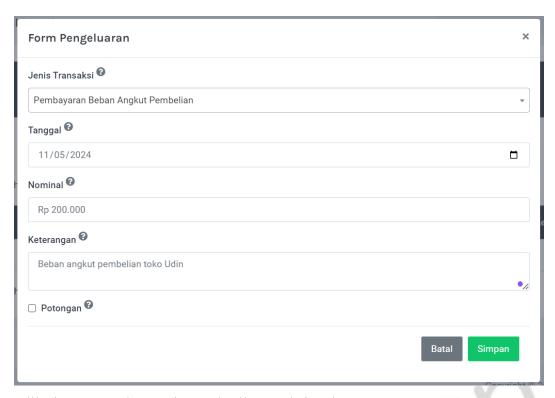


Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:

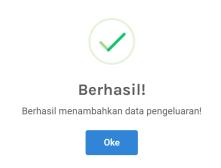


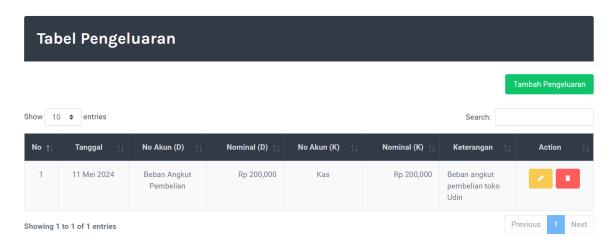
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:







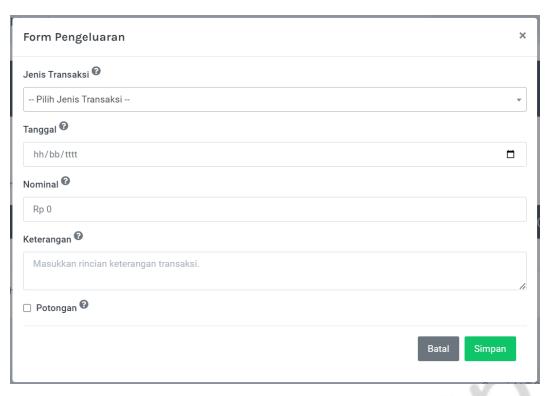


5) Retur Penjualan atas Penjualan Tunai

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.



Anda akan diarahkan ke halaman form.



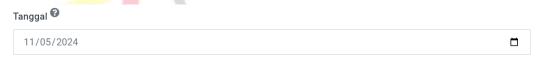
Pada jenis transaksi pilih "Retur Penjualan (Penjualan Tunai)".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:

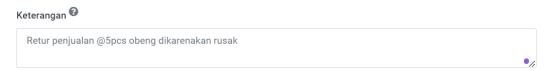


Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

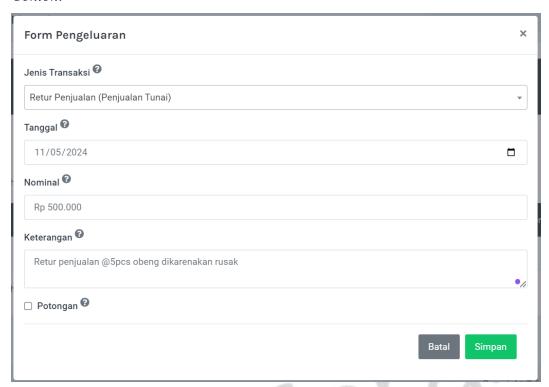


Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



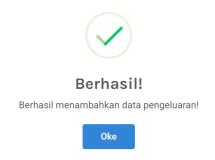
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

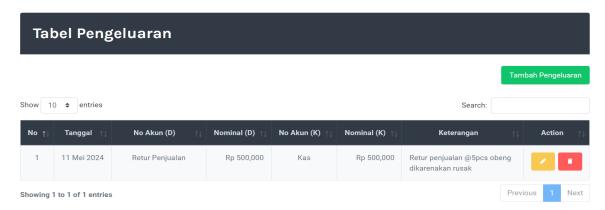
Contoh:

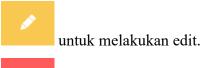


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:









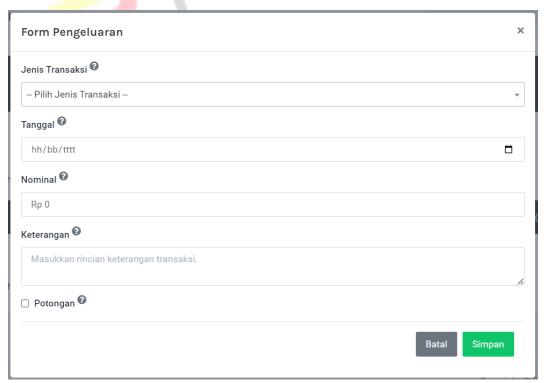
untuk melakukan hapus.

6) Pembayaran Beban Tunai – Beban Listrik dan Telepon

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.

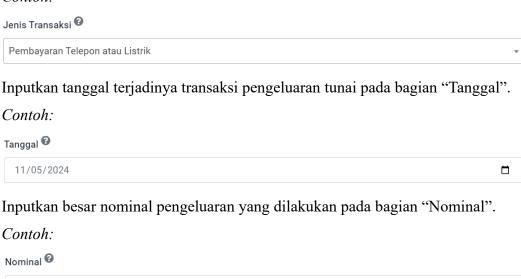
Tambah Pengeluaran

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Pembayaran Telepon atau Listrik".

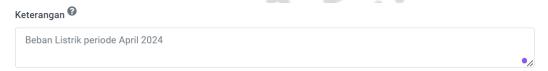
Contoh:



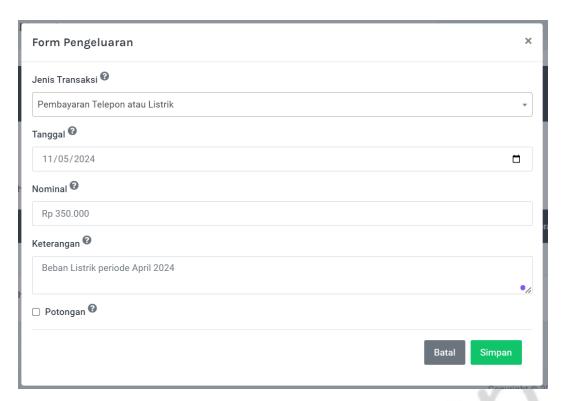
Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:

Rp 350.000

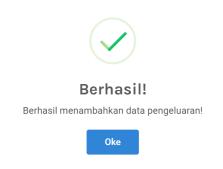


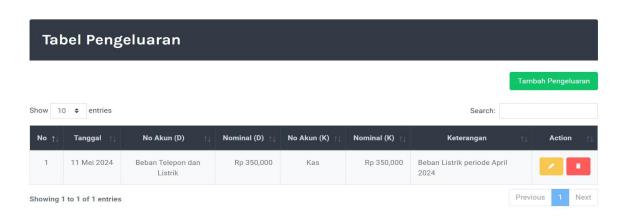
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

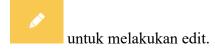


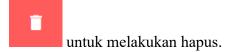
Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:

Simpan







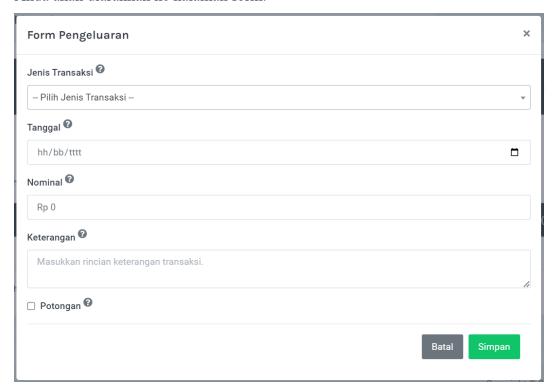


7) Pembayaran Beban Tunai – Beban Air

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.

Tambah Pengeluaran

Anda akan diarahkan ke halaman form.

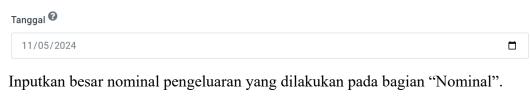


Pada jenis transaksi pilih "Pembayaran Air".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal".

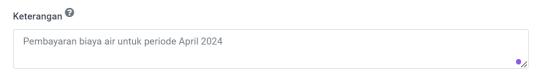


Contoh:



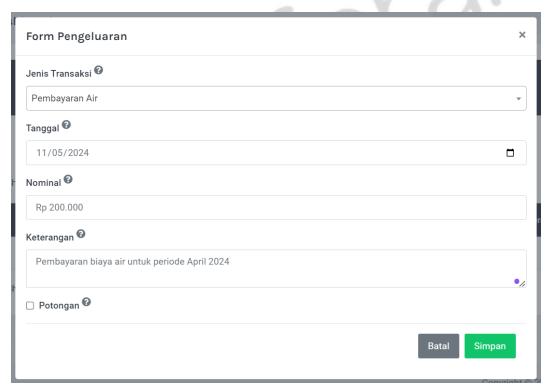
Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

Contoh:

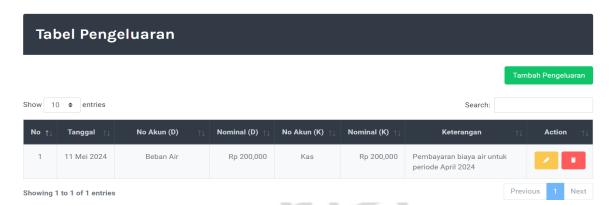


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik

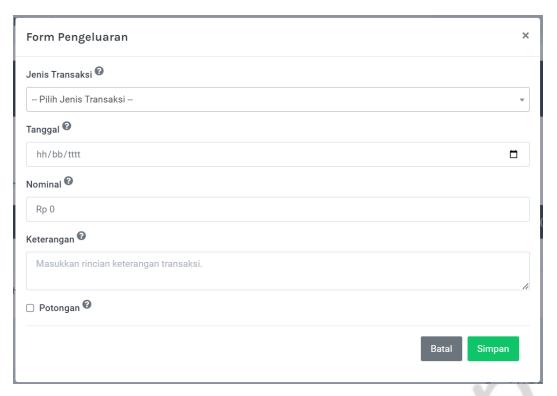


8) Pembelian Perlengkapan Tunai

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.



Anda akan diarahkan ke halaman form.



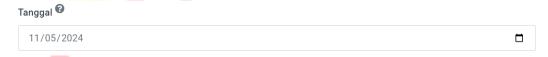
Pada jenis transaksi pilih "Pembayaran Perlengkapan Toko".

Contoh:



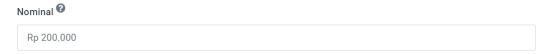
Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

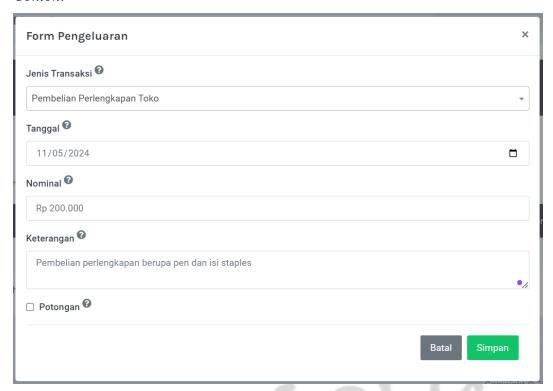


Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

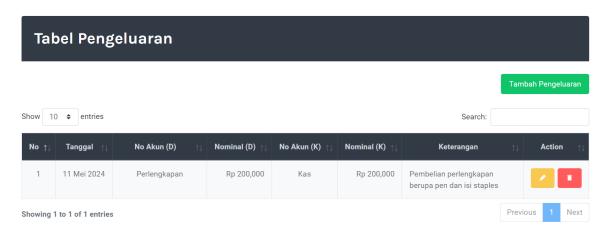
Contoh:



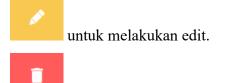
Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:







Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik

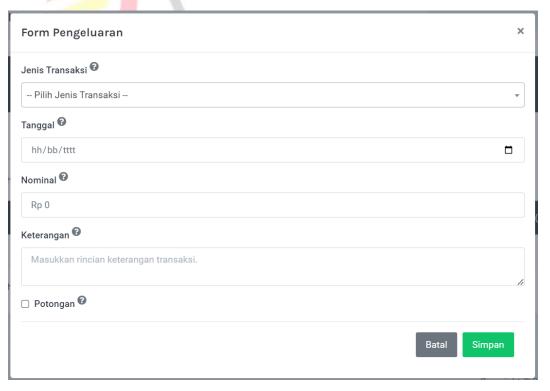


untuk melakukan hapus.

9) Pembelian Peralatan Tunai

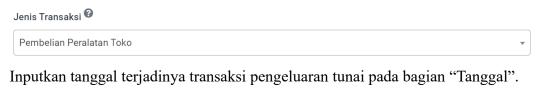
Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.





Pada jenis transaksi pilih "Pembelian Peralatan Toko".

Contoh:



Contoh:



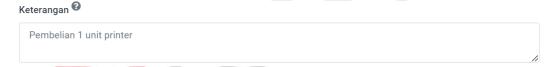
Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

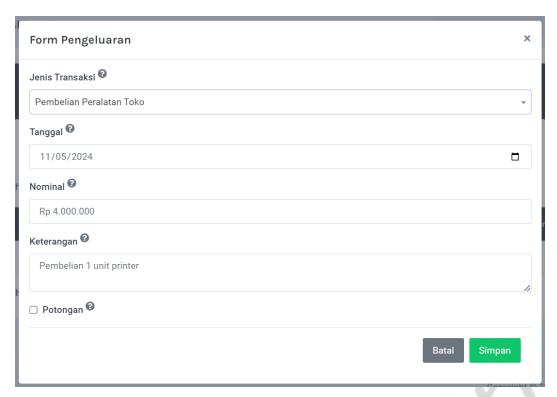


Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:

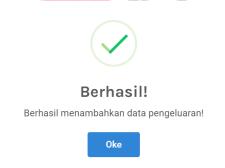


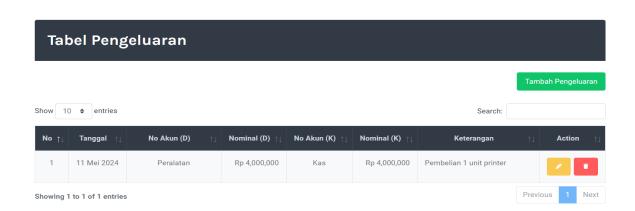
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.



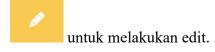
Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:

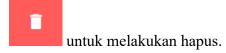
Simpan





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



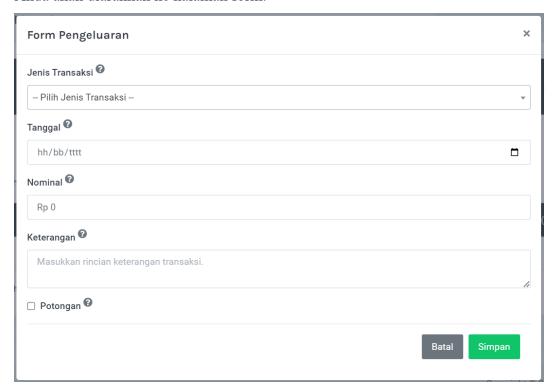


10) Pembayaran Beban Tunai - Gaji Karyawan

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.

Tambah Pengeluaran

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Pembeayaran Gaji Karyawan".

Contoh:

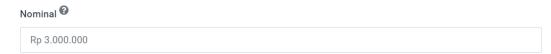


Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal". *Contoh:*



Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:



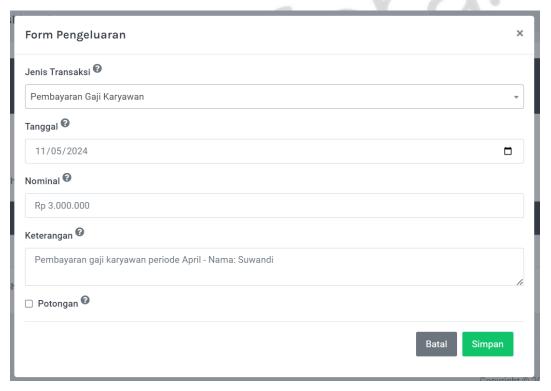
Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

Contoh:

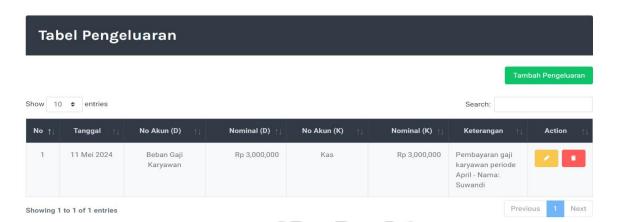


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:

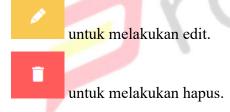


Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





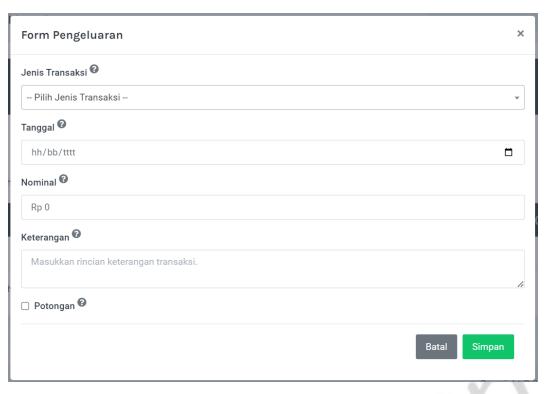
Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



11) Pembayaran Beban Tunai - Iklan

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.





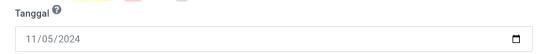
Pada jenis transaksi pilih "Pembeayaran Iklan".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:

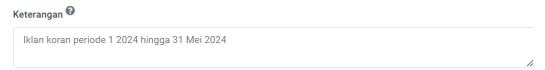


Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

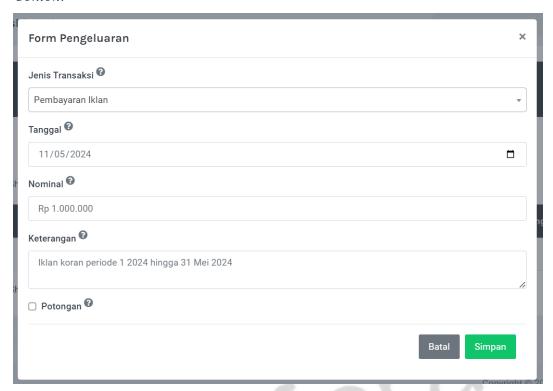


Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



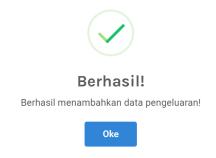
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

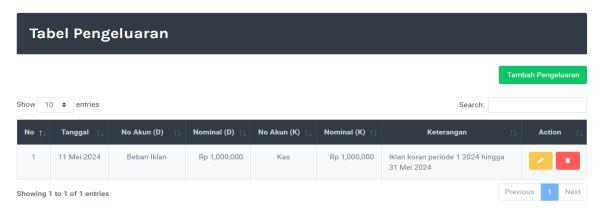
Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:







Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik

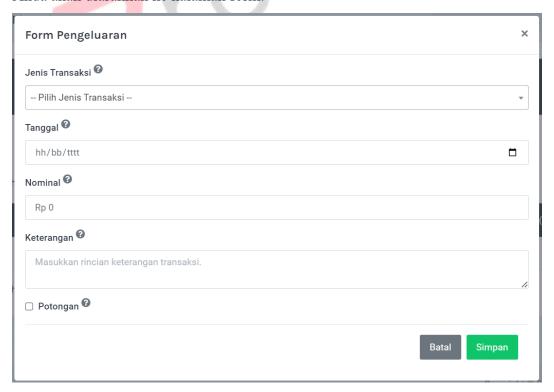


12) Pembayaran Beban Tunai – Administrasi Bank

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.

Tambah Pengeluaran

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Pembeayaran Administrasi Bank".

Contoh:



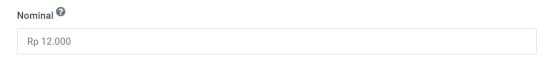
Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

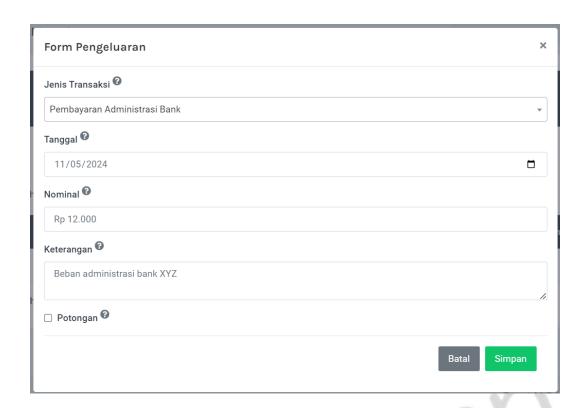


Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:

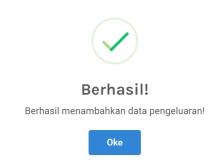


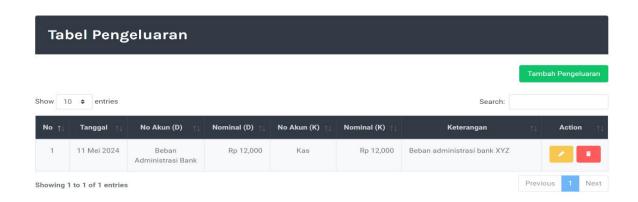
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.



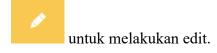
Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:

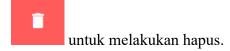






Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



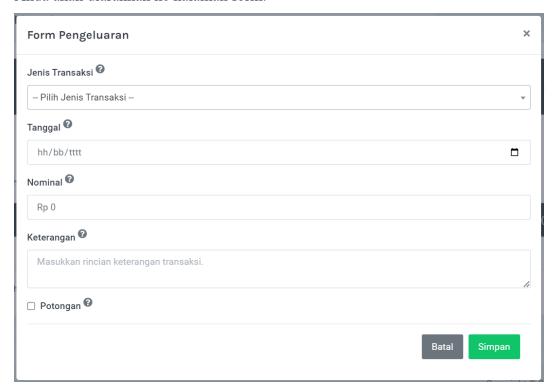


13) Pembayaran Beban Tunai – Operasional Kantor Lainnya

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.

Tambah Pengeluaran

Anda akan diarahkan ke halaman form.

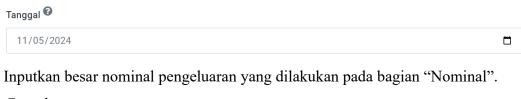


Pada jenis transaksi pilih "Pembeayaran Operasional Kantor Lainnya".

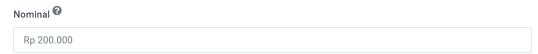
Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal". *Contoh:*



Contoh:



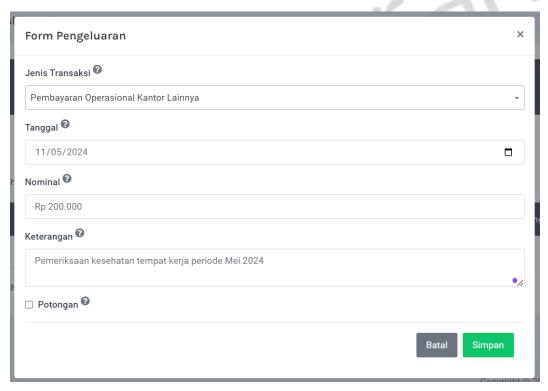
Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

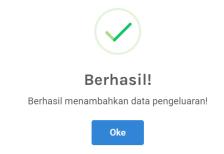
Contoh:

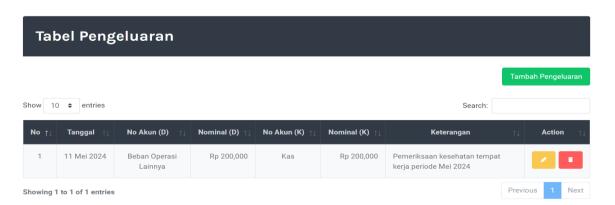


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





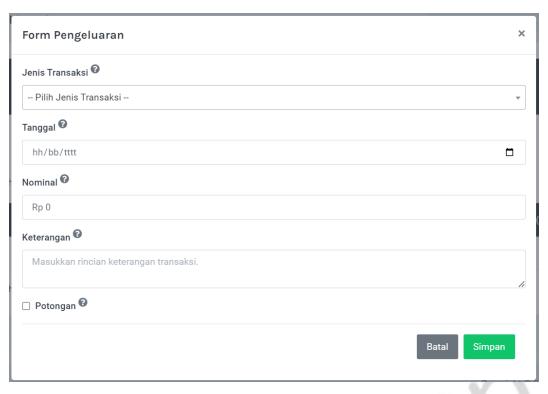
Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



14) Pembayaran Beban Tunai – Beban diluar Operasional Kantor

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.





Pada jenis transaksi pilih "Pembayaran Beban Lain-lain".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:

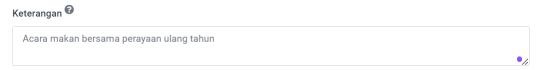


Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

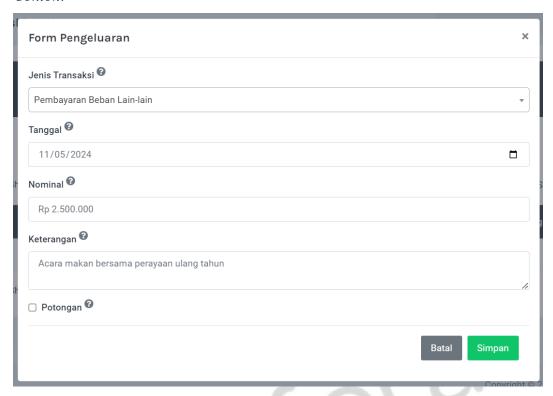


Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



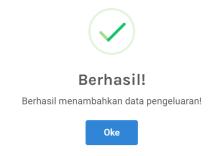
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

Contoh:



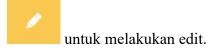
Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:







Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik

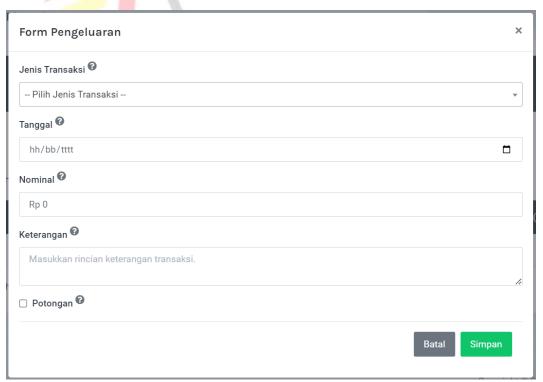


untuk melakukan hapus.

15) Pembayaran Utang Beban

Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.

Tambah Pengeluaran



Pada jenis transaksi pilih "Pembayaran Utang Beban".

Contoh:



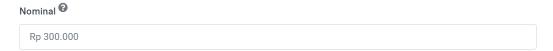
Inputkan tanggal terjadinya transaksi pengeluaran tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal pengeluaran yang dilakukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

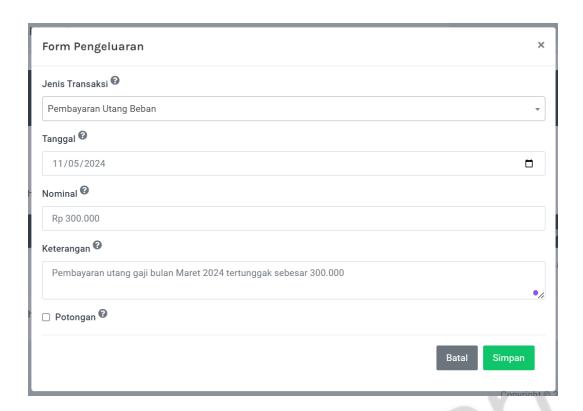


Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:

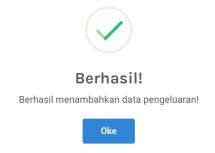


Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:







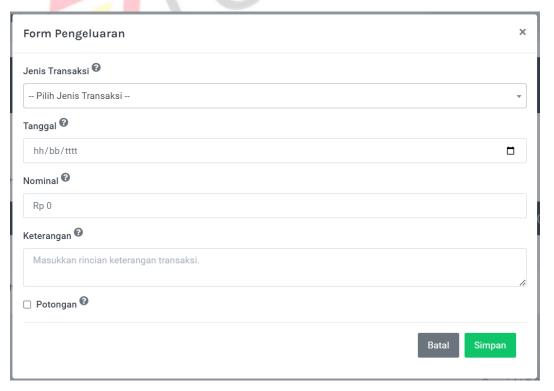
Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



16) Pengambilan Prive

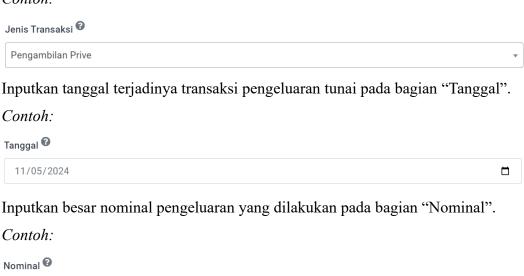
Klik Tambah Pengeluaran untuk mencatat pengeluaran anda.

Tambah Pengeluaran



Pada jenis transaksi pilih "Pengambilan Prive".

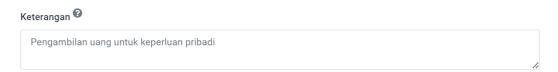
Contoh:



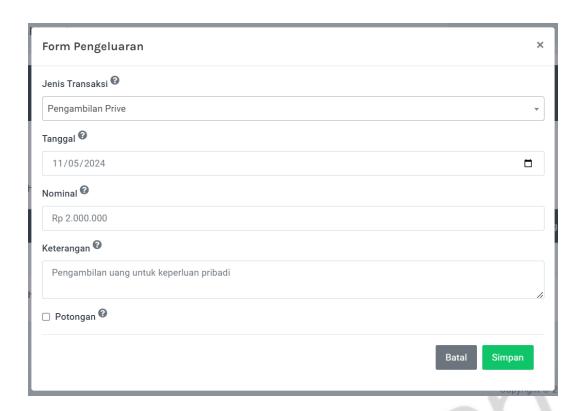
Inputkan keterangan berupa rincian dari pembelian yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:

Rp 2.000.000

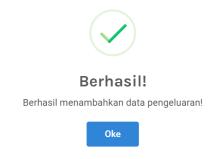


Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.



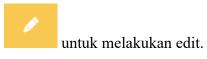
Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:

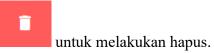
Simpan





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik





Pencatatan Utang Usaha

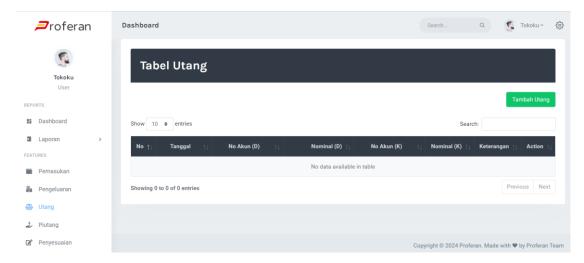
Pencatatan utang usaha adalah proses dokumentasi semua kewajiban keuangan yang dimiliki pada suatu usaha. Pencatatan ini mencangkup semua transaksi yang mengakibatkan timbulnya hutang, termasuk pembelian barang atau jasa secara kredit, pinjaman, dan lain-lain. Pencatatan yang akurat dan teratur sangat penting untuk memastikan bahwa semua utang tercata dengan benar dan dilacak Kembali jika diperlukan.

Fungsi utama dari pencatatan utang adalah untuk menyediakan data yang akurat mengenai kewajiban usaha. Pencatatan utang membantu usaha dalam memantau kinerja keuangan perusahaan, selain itu pencatatan yang baik memudahkan proses pelaporan keuangan sehingga dapat memastikan semua kewajiban dilakukan dengan benar dan menghindari masalah hukum. Pencatatan utang yang baik juga membantu Analisa keuangan usaha pada masa mendatang.

Pada PROFERAN, langka awal yang dapat dilakukan untuk input utang, sebagai berikut:

Pilih halaman Utang pada sisi kiri. Halaman akan seperti ini:





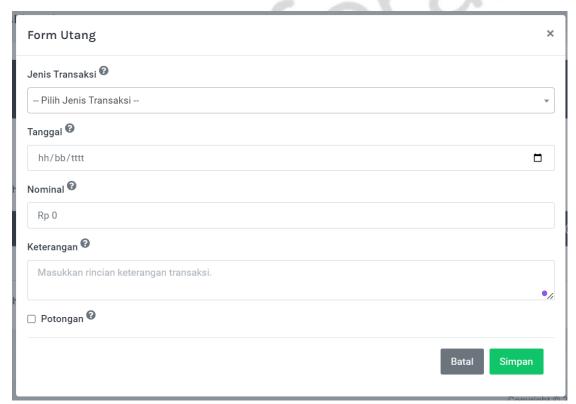
Anda dapat melakukan input utang sebagai berikut:

1) Pembelian Kredit (tanpa potongan/diskon pembelian)

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.

Tambah Utang

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Pembelian Kredit".



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal utang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

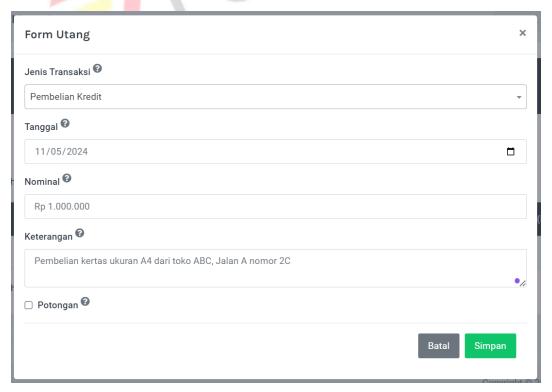


Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



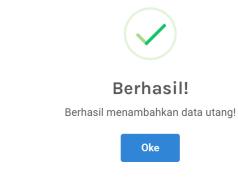
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

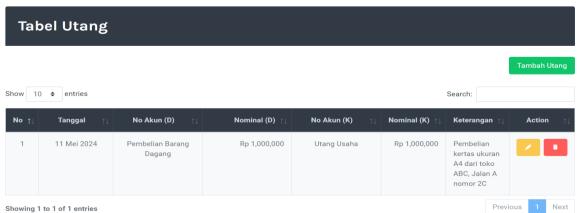


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





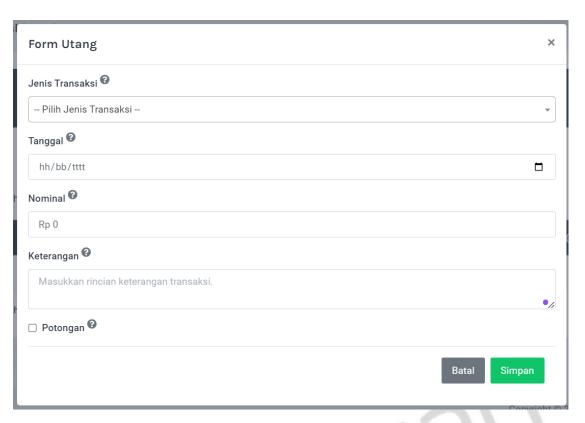
Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



2) Pembelian Kredit (dengan potongan/diskon pembelian)

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.





Pada jenis transaksi pilih "Pembelian Kredit".

Contoh:



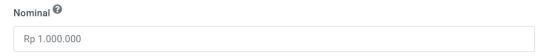
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:

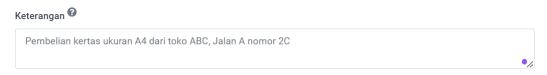


Inputkan besar nominal utang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



Centang bagian potongan, kemudian isi nominal potongan yang diberikan.

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:

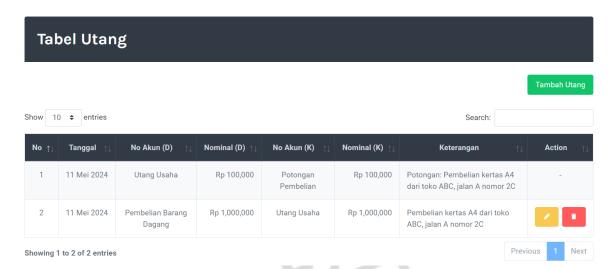




Berhasil!

Berhasil menambahkan data utang!

Oke



Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik

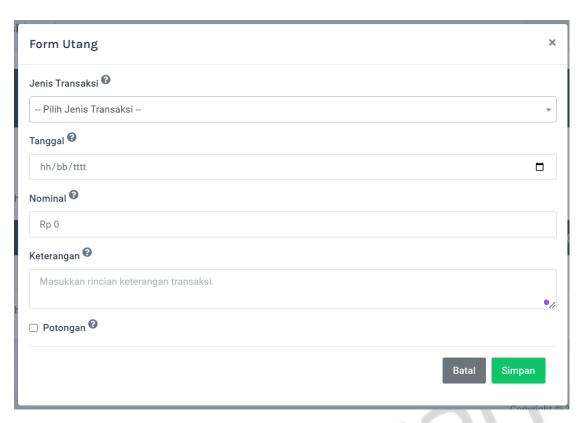


untuk melakukan hapus.

3) Utang Beban Angkut Pembelian

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.

Tambah Utang



Pada jenis transaksi pilih "Utang Beban Angkut Pembelian".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal utang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



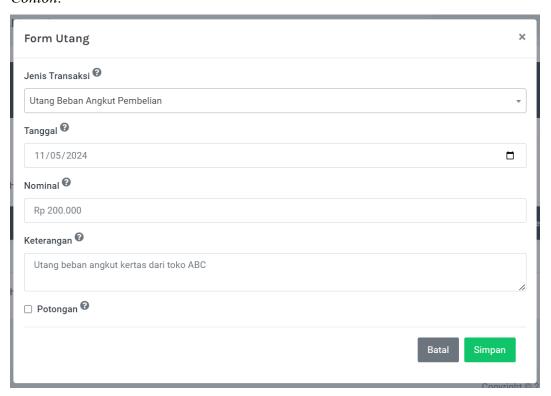
Centang bagian potongan, kemudian isi nominal potongan yang diberikan.

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

Contoh:

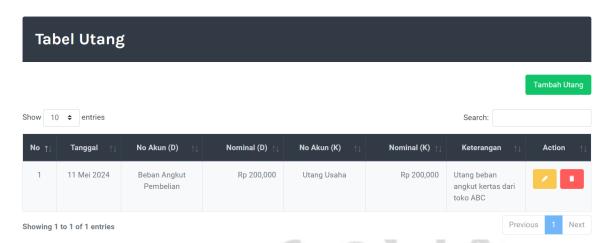


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:





Oke



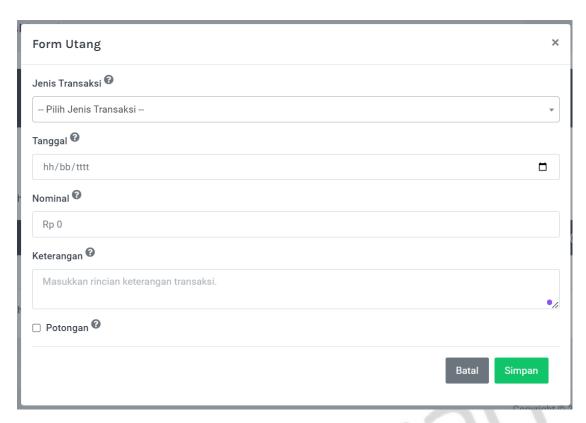
Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



4) Retur Pembelian atas Transaksi Utang

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.





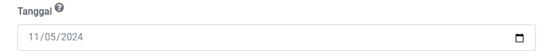
Pada jenis transaksi pilih "Retur Pembelian (Pembelian Kredit)".

Contoh:



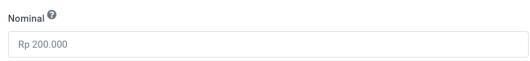
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal utang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

Contoh:

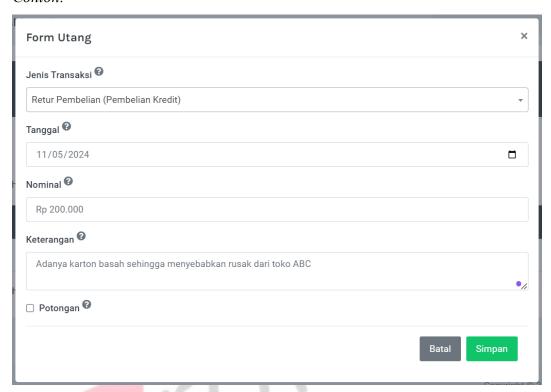


Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



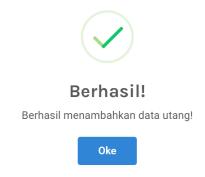
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

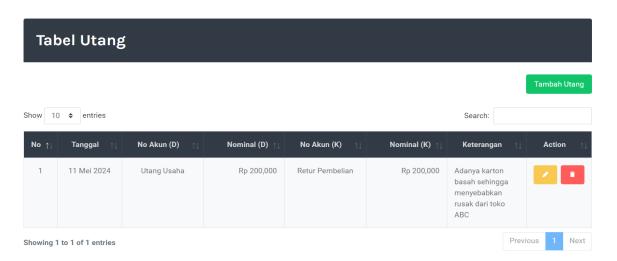
Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



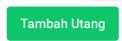


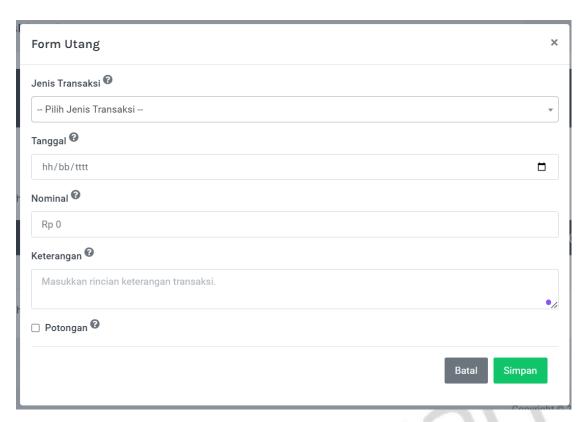




5) Utang Telepon atau Listrik

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.





Pada jenis transaksi pilih "Utang Telepon atau Listrik".

Contoh:



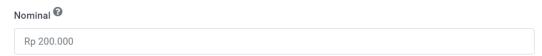
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:

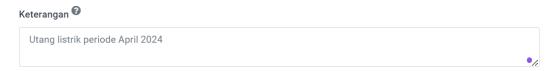


Inputkan besar nominal utang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

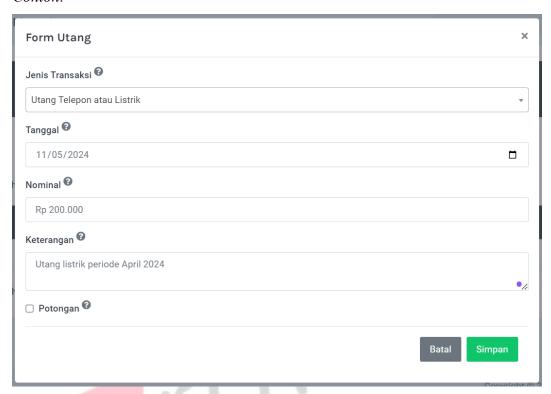
Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

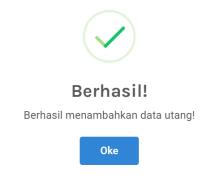


Contoh:

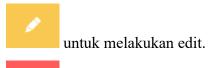


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:







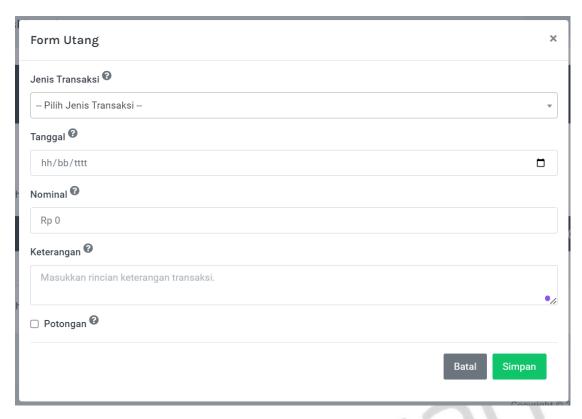


untuk melakukan hapus.

6) Utang Air

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.

Tambah Utang



Pada jenis transaksi pilih "Utang Air".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal utang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

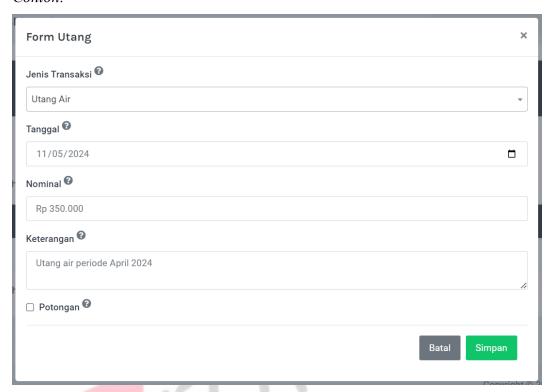
Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

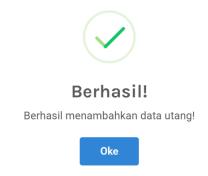


Contoh:

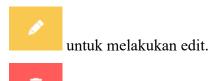


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:







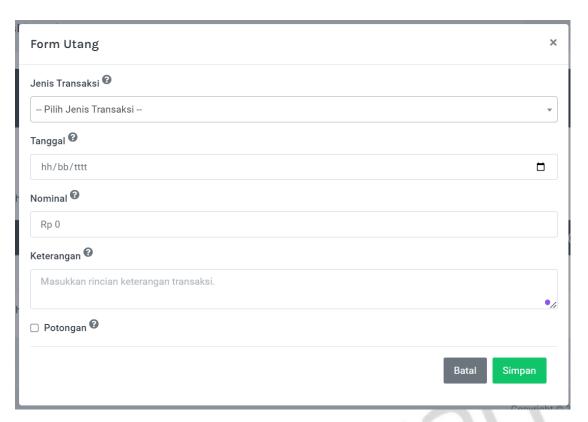


untuk melakukan hapus.

7) Utang Perlengakapan Toko

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.





Pada jenis transaksi pilih "Utang Perlengkapan Toko".

Contoh:



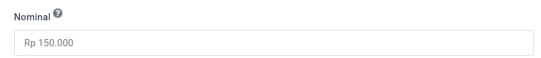
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:

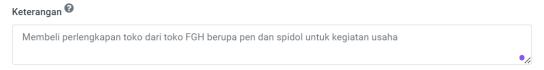


Inputkan besar nominal utang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

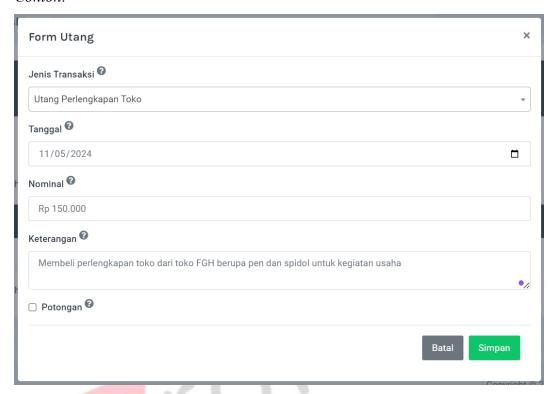
Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



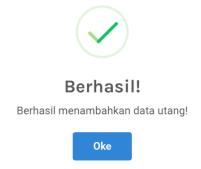
Contoh:



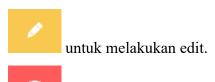
Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:



Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



untuk melakukan hapus.

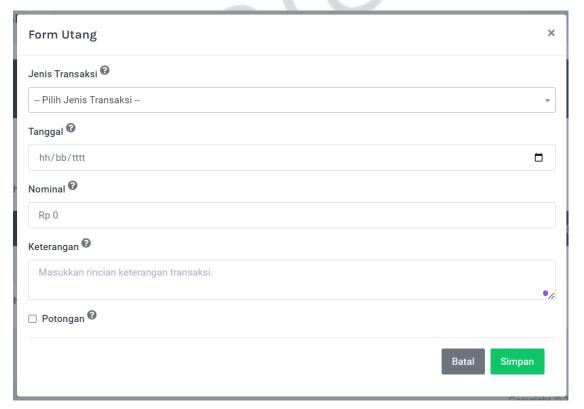


8) Utang Peralatan Toko

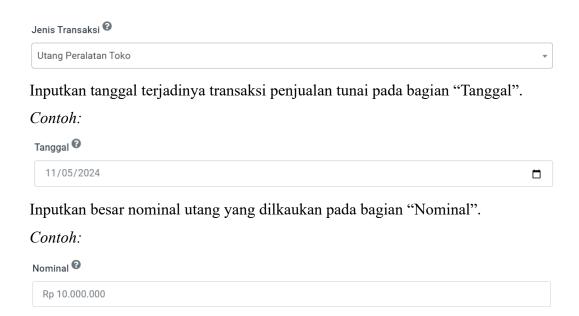
Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.

Tambah Utang

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Utang Peralatan Toko".

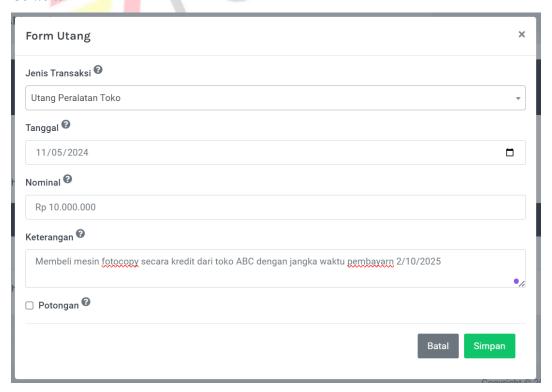


Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



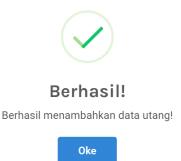
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

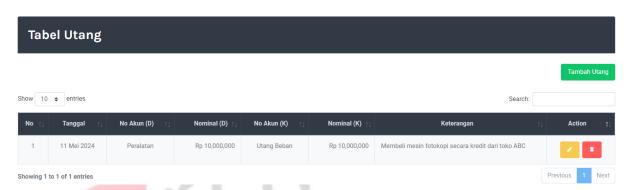


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:





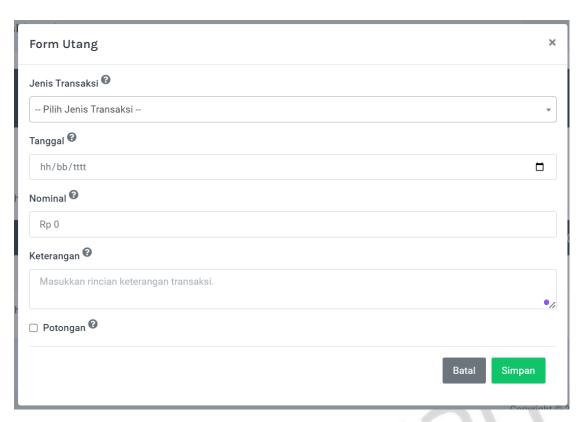
Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



9) Utang Gaji Karyawan

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.





Pada jenis transaksi pilih "Utang Gaji Karyawan".

Contoh:



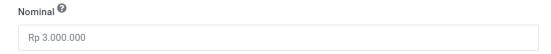
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal utang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

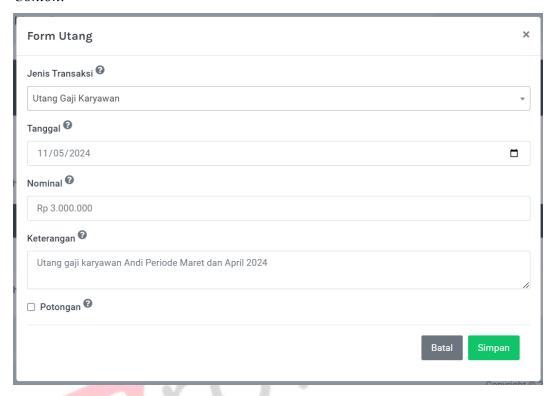
Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

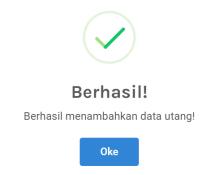


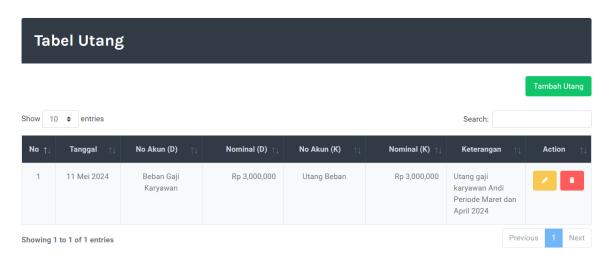
Contoh:

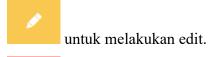


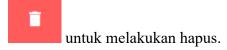
Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:







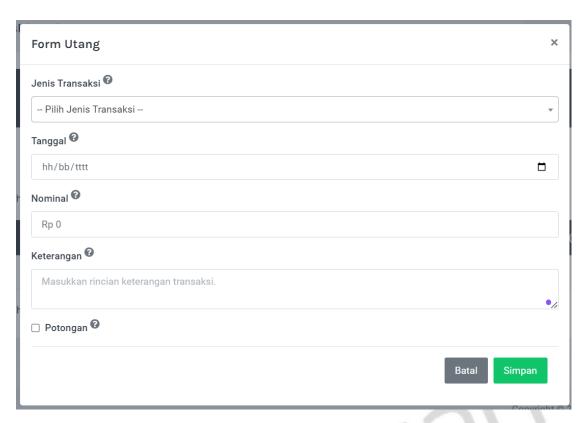




10) Utang Iklan

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.

Tambah Utang



Pada jenis transaksi pilih "Utang Iklan".

Contoh:



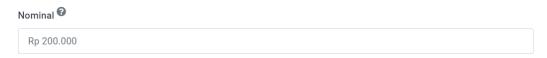
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal utang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

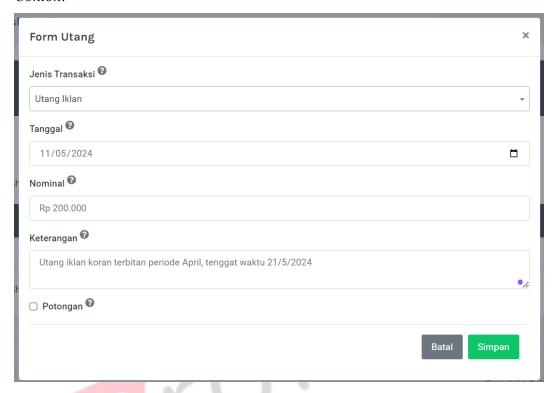
Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

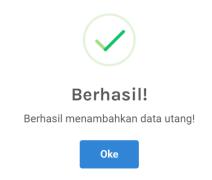


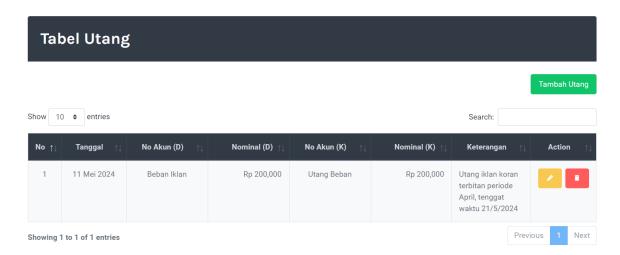
Contoh:

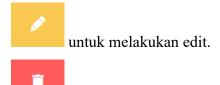


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:







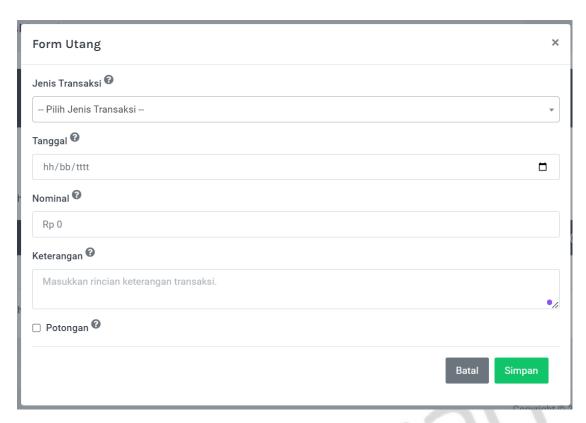


11) Utang Administrasi Bank

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.

untuk melakukan hapus.





Pada jenis transaksi pilih "Utang Administrasi Bank".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:

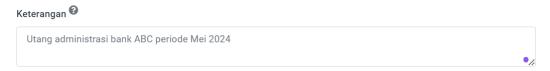


Inputkan besar nominal utang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

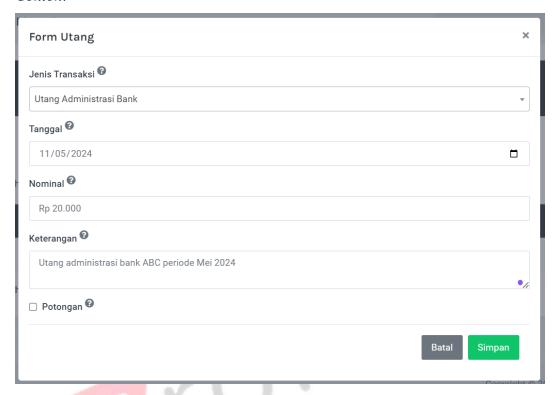
Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

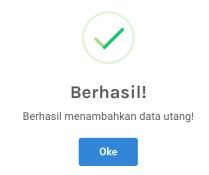


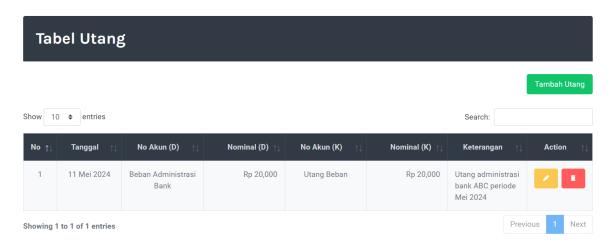
Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:





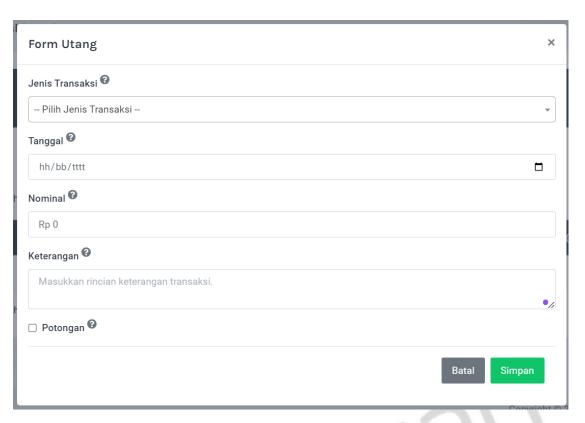




12) Utang Operasional Kantor Lainya

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.





Pada jenis transaksi pilih "Utang Operasional Kantor Lainnya".

Contoh:



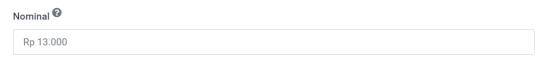
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal utang yang dilakukan pada bagian "Nominal".

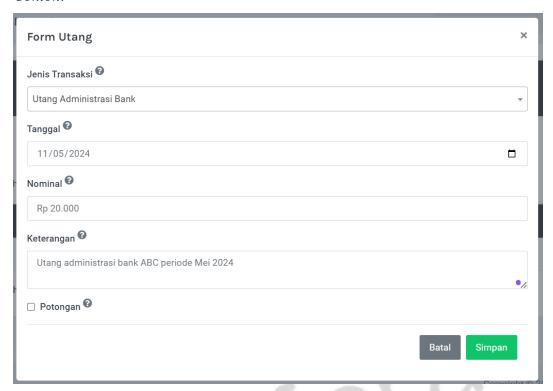
Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

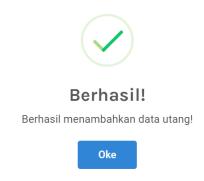


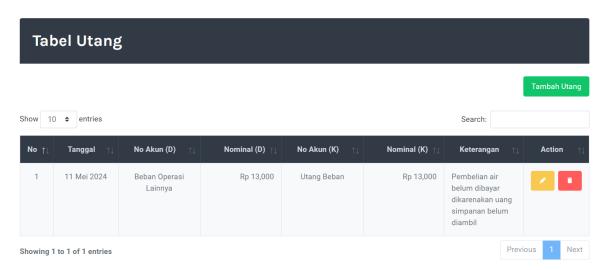
Contoh:

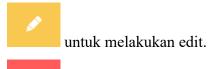


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:





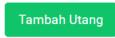


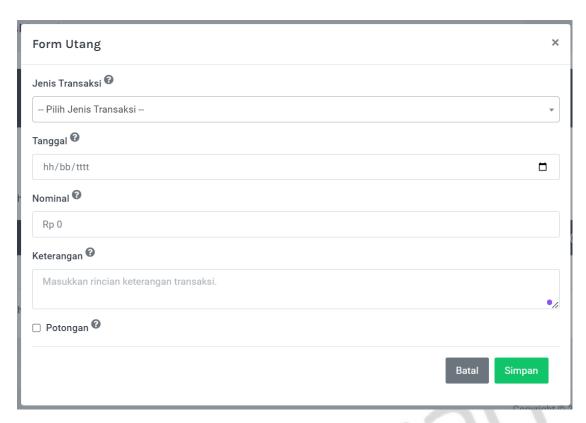


untuk melakukan hapus.

13) Utang Lain Selain Operasional

Klik Tambah Utang untuk mencatat utang anda.





Pada jenis transaksi pilih "Utang Beban Lain-lain".

Contoh:



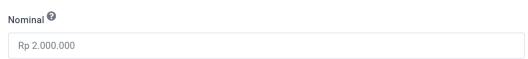
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:

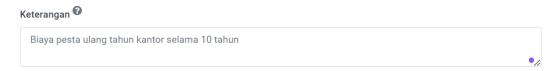


Inputkan besar nominal utang yang dilakukan pada bagian "Nominal".

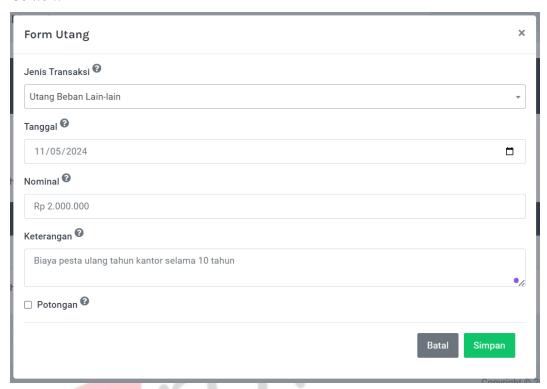
Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari utang yang anda lakukan. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".

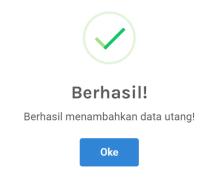


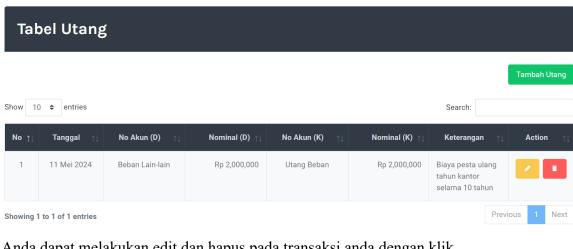
Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:







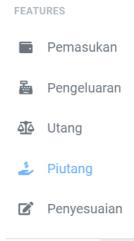


Pencatatan Piutang Usaha

Pencatatan piutang usaha adalah proses dokumentasi pendapatan yang diharapkan dari pelanggan atau klien tetapi masih dalam bentuk terhutang. Pencatatan ini mencangkup semua transaksi penjualan produk atau jasa yang dilakukan secara kredit, yang pembayaran belum diterima saat transaksi terjadi. Pencatatan yang akurat dan teratur penting daam memastikan bahwa semua piutang tercatat dengan baik dan dapat teracak Kembali.

Pencatatan piutang memiliki fungsi untuk menyediakan data yang akurat seputar pendapatan yang diharapkan tetapi masih dalam bentuk hutang. Pencatatan piutang membantu dalam pemantauan kesehatan perusahaan dan pencatatn ini memudahkan proses penagihan terutama dalma memastikan bahwa semua utang dapat digatih tepat waktu dan mengurangi reseiko tidak tertagih.

Pada PROFERAN, langka awal yang dapat dilakukan untuk input piutang, sebagai berikut: Pilih halaman Piutang pada sisi kiri. Halaman akan seperti ini:



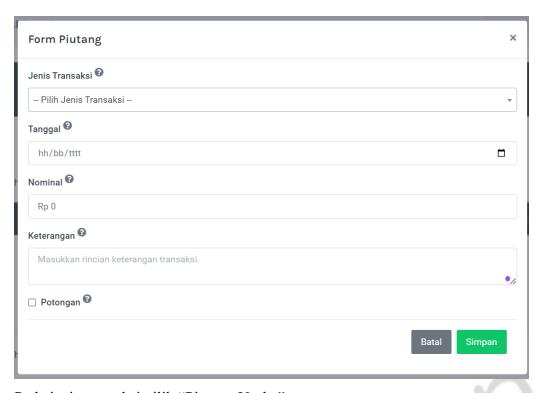


Anda dapat melakukan input piutang sebagai berikut:

1) Penjualan Kredit (tanpa potongan/diskon pembelian)

Klik Tambah Piutang untuk mencatat utang anda.

Tambah Piutang



Pada jenis transaksi pilih "Piutang Usaha".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal piutang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

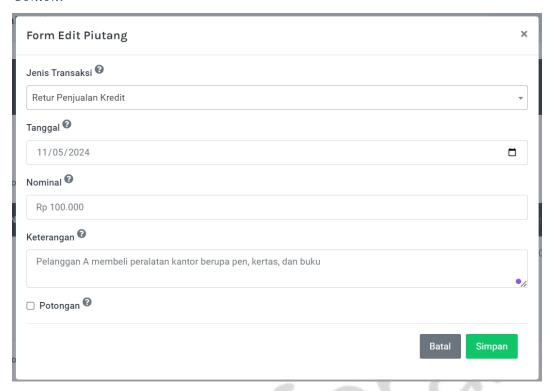
Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari piutang yang terjadi. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi. Input pada bagian "Keterangan".



Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



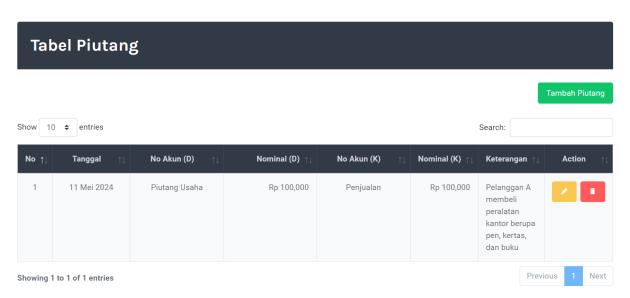
Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:

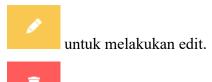


Berhasil!

Berhasil menambahkan data piutang!





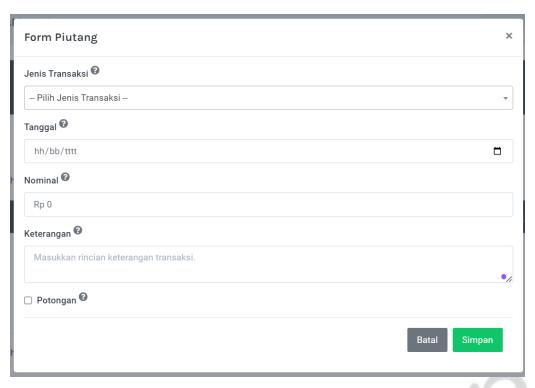


2) Penjualan Kredit (dengan potongan/diskon pembelian)

untuk melakukan hapus.

Klik Tambah Piutang untuk mencatat utang anda.

Tambah Piutang



Pada jenis transaksi pilih "Piutang Usaha".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal piutang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari piutang yang terjadi. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi. Input pada bagian "Keterangan".



Centang bagian potongan, kemudian isi nominal potongan yang diberikan.

Contoh:



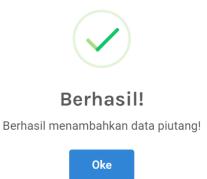
Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

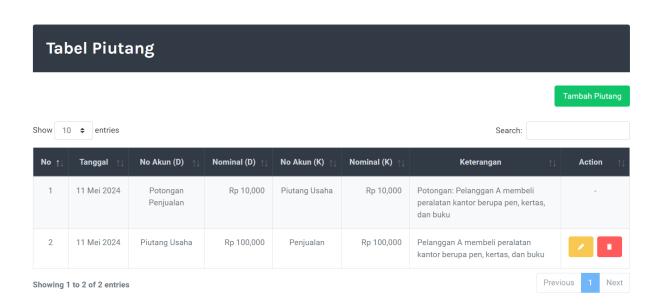
Contoh:

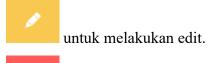


Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:







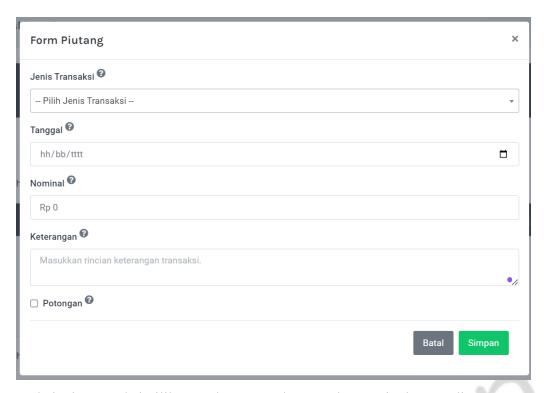


untuk melakukan hapus.

3) Beban Angkut Penjualan Kredit

Klik Tambah Piutang untuk mencatat utang anda.

Tambah Piutang



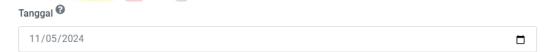
Pada jenis transaksi pilih "Pendapatan Beban Angkut Penjualan Kredit".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal piutang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

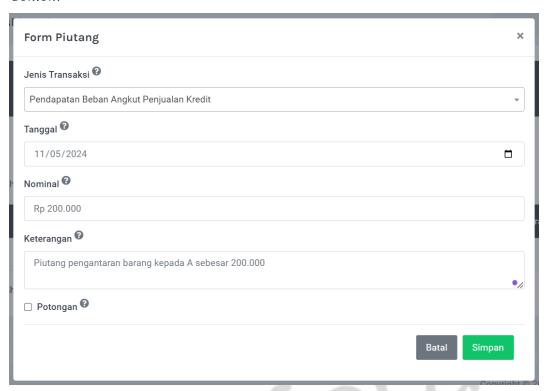
Contoh:



Inputkan keterangan berupa rincian dari piutang yang terjadi. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi.Input pada bagian "Keterangan".



Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



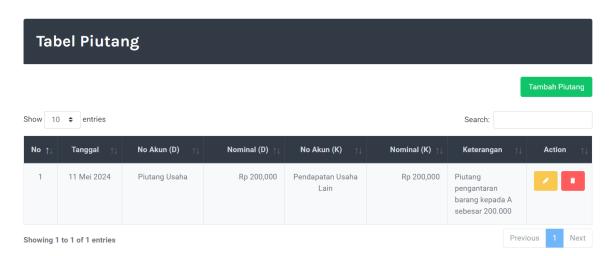
Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:



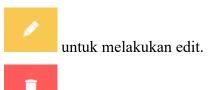
Berhasil!

Berhasil menambahkan data piutang!





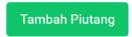
Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



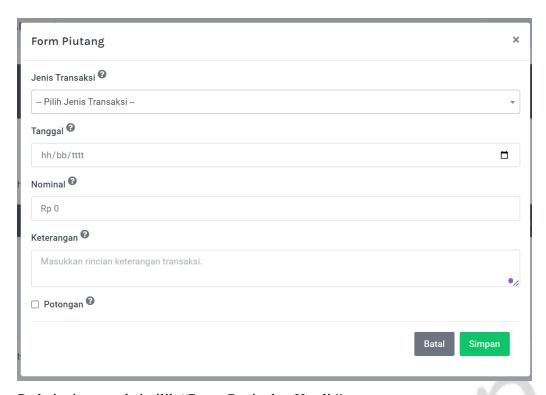
4) Retur Penjualan Kredit

Klik Tambah Piutang untuk mencatat utang anda.

untuk melakukan hapus.



Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Retur Penjualan Kredit".

Contoh:



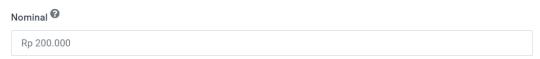
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penjualan tunai pada bagian "Tanggal".

Contoh:



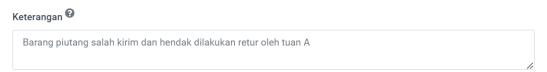
Inputkan besar nominal piutang yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

Contoh:



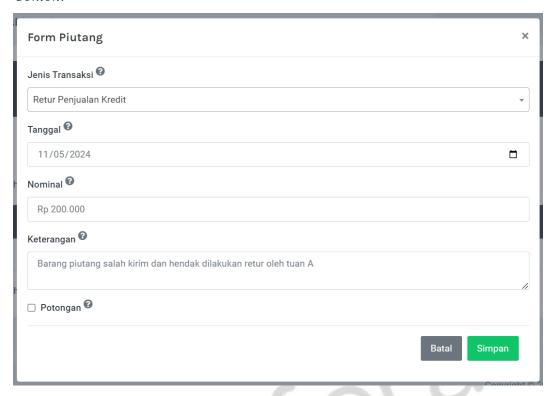
Inputkan keterangan berupa rincian dari piutang yang terjadi. Keterangan ini bertujuan untuk memudahkan anda dalam mengingat kembali transaksi yang telah terjadi. Input pada bagian "Keterangan".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



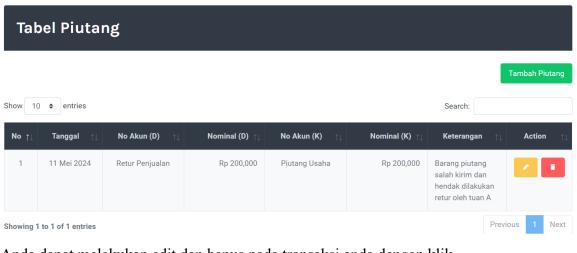
Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:



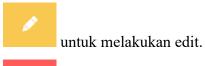
Berhasil!

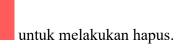
Berhasil menambahkan data piutang!





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik





Pencatatan Penyesuaian Usaha

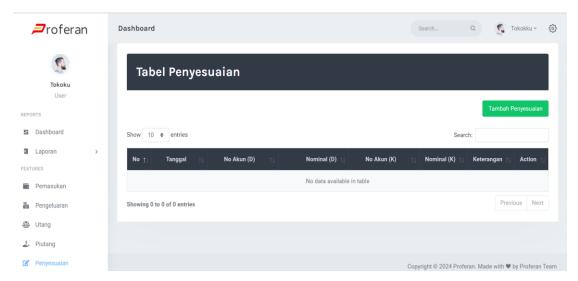
Pencatatan penyesuaian adalah usaha adalah proses mengoreksi dan memperbarui catatan keuangan agar mencerminkan keadaan sebenarnya dari bisnis pada akhir periode akuntansi. Penyesuaian ini diperlukan untuk memastikan bahwa semua pendapatan dan beban yang relevan telah dicatat dengan benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Pencatatan penyesuaian mencakup berbagai transaksi seperti penyesuaian persediaan, penyusutan aset tetap, pengakuan pendapatan yang diterima di muka, dan pencatatan beban yang masih harus dibayar.

Penyesuaian bertujuan menyedaikan laporan yang lengkap walau pada akhir periode akuntasni. Penyesuaian ini memastikan bahwa laporan memnuhi standar keuangan yang berlaku.

Pada PROFERAN, langka awal yang dapat dilakukan untuk input penyesuaian, sebagai berikut:

Pilih halaman Piutang pada sisi kiri. Halaman akan seperti ini:

Pemasukan
Pengeluaran
Utang
Piutang
Penyesuaian



Anda dapat melakukan input piutang sebagai berikut:

1) Penyesuaiain Peralatan

Klik Tambah Penyesuaian untuk mencatat penyesuaian anda.

Tambah Penyesuaian

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Penyesuaian Peralatan".

Contoh:



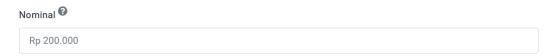
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penyesuaian pada bagian "Tanggal".

Contoh:



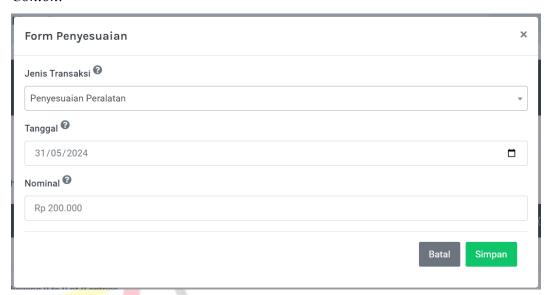
Inputkan besar nominal besar penyusutan bulan tersebut yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



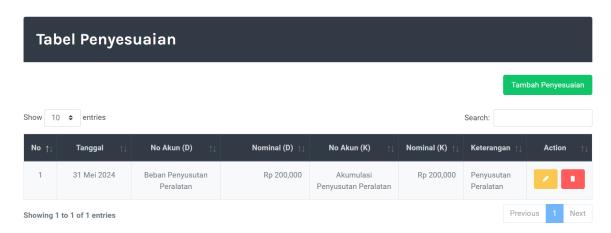
Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:



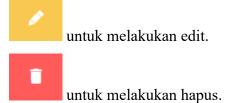
Berhasil!

Berhasil menambahkan data penyesuaian!





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



2) Penyesuaiain Bangunan

Klik Tambah Penyesuaian untuk mencatat penyesuaian anda.



Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Penyesuaian Bangunan".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penyesuaian pada bagian "Tanggal".

Contoh:



Inputkan besar nominal besar penyusutan bulan tersebut yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



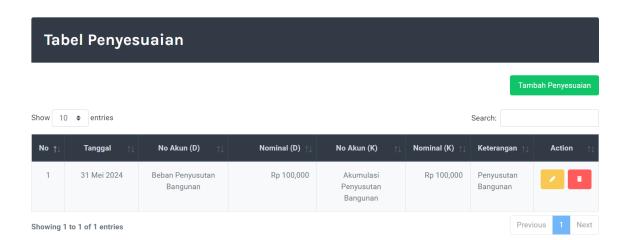
Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:



Berhasil!

Berhasil menambahkan data penyesuaian!

Oke



Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik



untuk melakukan hapus.

3) Penyesuaiain Perlengkapan

Klik Tambah Penyesuaian untuk mencatat penyesuaian anda.

Tambah Penyesuaian

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Penyesuaian Perlengkapan".

Contoh:



Inputkan tanggal terjadinya transaksi penyesuaian pada bagian "Tanggal".

Contoh:



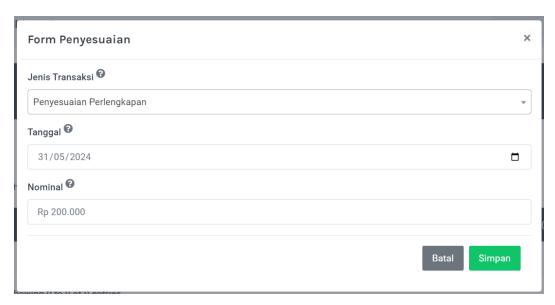
Inputkan besar nominal besar penyusutan bulan tersebut yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



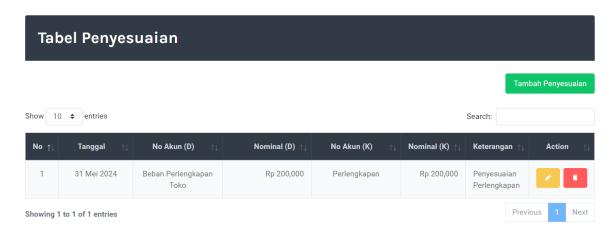
Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:



Berhasil!

Berhasil menambahkan data penyesuaian!





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik

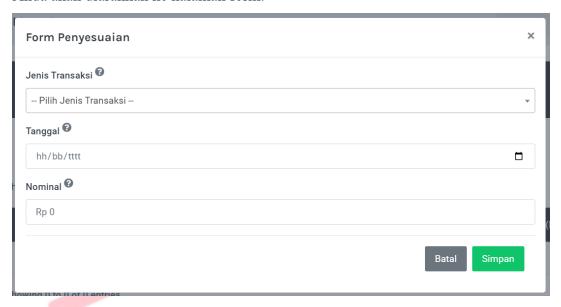


4) Penyesuaiain Barang Dagang

Klik Tambah Penyesuaian untuk mencatat penyesuaian anda.

Tambah Penyesuaian

Anda akan diarahkan ke halaman form.



Pada jenis transaksi pilih "Penyesuaian Barang Dagang".

Contoh:



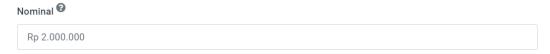
Inputkan tanggal terjadinya transaksi penyesuaian pada bagian "Tanggal".

Contoh:



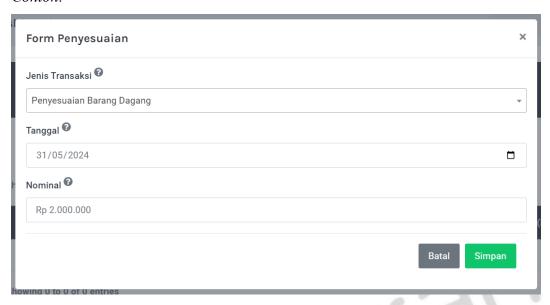
Inputkan besar nominal besar penyusutan bulan tersebut yang dilkaukan pada bagian "Nominal".

Contoh:



Hasil input yang dilakukan secara keseluruhan seperti berikut.

Contoh:



Klik simpan untuk menyimpan hasil transaksi anda:



Transaksi anda akan disimpan/direcord oleh system dan anda dapat melihat sementara menggunakan tabel:



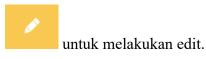
Berhasil!

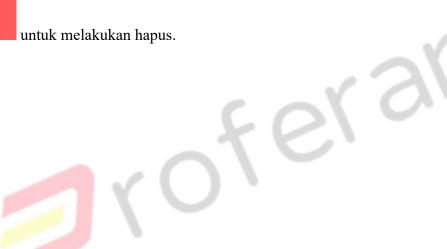
Berhasil menambahkan data penyesuaian!





Anda dapat melakukan edit dan hapus pada transaksi anda dengan klik





Contoh Studi Kasus Toko Kencana

Toko Kencana adalah toko yang menjual alat tulis dan jasa print dan lain-lain. Toko Kencana telah menjalankan usahanya selama 3 Tahun. Pada bulan 3 Juli 2024 Toko Kencana memutuskan untuk menggunakan program akuntansi Proferan. Adapun nilai barang awal yang dimiliki oleh Toko Kencana adalah sebagai berikut.

Uang tunai untuk usaha senilai Rp250.000.000

Tanah untuk usaha senilai Rp500.000.000

Bangunan untuk usaha senilai Rp350.000.000

Persediaan barang dagang siap dijual senilai Rp100.000.000

Mesin fotokopi senilai Rp25.000.000

Mesin printer dan komputer senilai Rp18.000.000

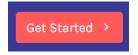
Adapun transaksi yang terjadi selama 1 bulan usaha adalah:

Tanggal	Transaksi
3/6/2024	Menjual 15 pak buku @Rp20.000 secara tunai
3/6/2024	Menjual 5 rim kertas hvs @Rp150.000 secara kredit kepada Tn. Umar dengan jangka waktu 26/7/2024
4/6/2024	Membayar gaji karyawan @Rp2.000.000 secara tunai dan masih ada hutang gaji sebesar @1.000.000
10/6/2024	Menjual 20 rim kertas A3 @Rp150.000 secara tunai dan diberikan potongan sebesar Rp50.000 dan beban angkut pengantaran sebesar Rp100.000
12/6/2024	Membayar biaya listrik sebesar Rp300.000 dan air sebesar Rp200.000
17/6/2024	Menerima pelunasan Tn. Umar atas utang tertanggal 3/6/2024 sebesar Rp750.000
20/6/2024	Membeli 5 rim kertas hvs dari CV. Kertas @100.000 secara kredit dengan batas waktu pembayaran 31/6/2024
20/6/2024	Iuran bulanan kebersihan sebesar Rp20.000 dan keamanan sebesar Rp15.000
22/6/2024	Pendapatan jasa edit foto dan video sebesar Rp300.000 secara tunai

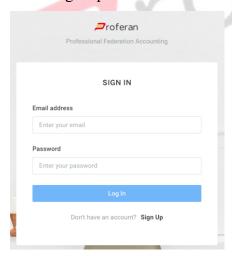
22/6/2024	Pengambilan uang untuk kepentingan pribadi sebesar Rp1.500.000
25/6/2024	Pendapatan penjualan kertas A4 sebanyak 3 rim @Rp150.000 dan fotokopi sebesar Rp40.000 secara tunai
27/6/2024	Biaya perawatan kendaraan usaha sebesar Rp50.000
28/6/2024	Pendapatan bunga dari bank sebesar Rp30.000 dan beban administrasi bank sebesar Rp12.000
30/6/2024	Perhitungan fisik sisa persediaan barang dagang sekarang Rp99.500.000
30/6/2024	Penyusutan bangunan untuk bulan Juni 2024 diperkirakan sebesar Rp400.000
30/6/2024	Penyusutan peralatan untuk bulan Juni 2024 diperkirakan sebesar Rp100.000

1) Lakukan Pendaftaran pada Proferan.

Klik "Get Started" pada halaman utama.

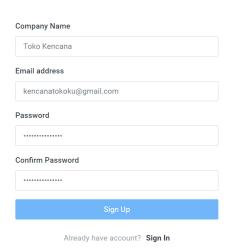


Pilih "Sign Up" untuk membuat akun.

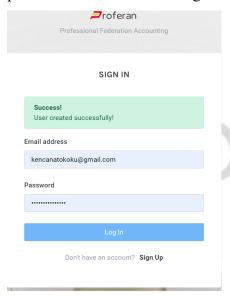


Lakukan register dengan memasukkan nama usaha, email, dan password. Kemudian "Sign Up".

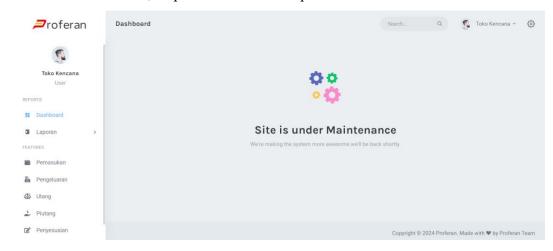
REGISTER



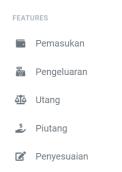
Akan diarahkan otomatis ke menu "Sign In" kemudian masukkan email dan password kemudian klik "Log In".



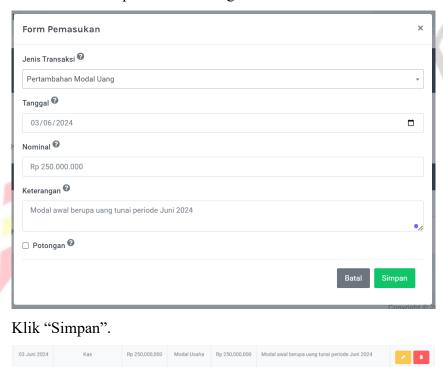
Pada halaman utama, siap untuk melakukan pencatatan.



- 2) Lakukan input atas data awal usaha.
 - Uang tunai untuk usaha senilai Rp250.000.000
 Pilih "Pemasukkan"



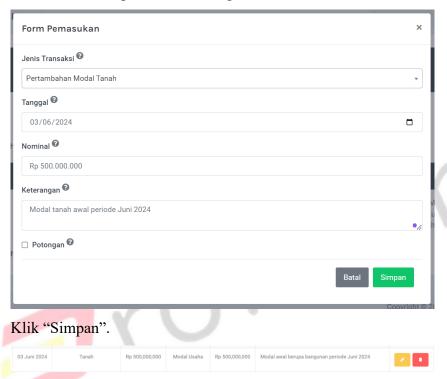
Lakukan tambah pemasukan sebagai berikut:



- Tanah untuk usaha senilai Rp500.000.000
Pilih "Pemasukkan"

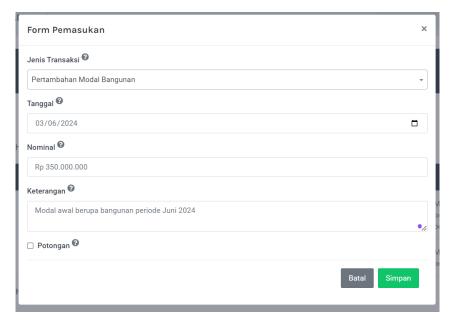


Lakukan tambah pemasukan sebagai berikut:



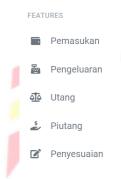
- Bangunan untuk usaha senilai Rp350.000.000 Pilih "Pemasukkan"

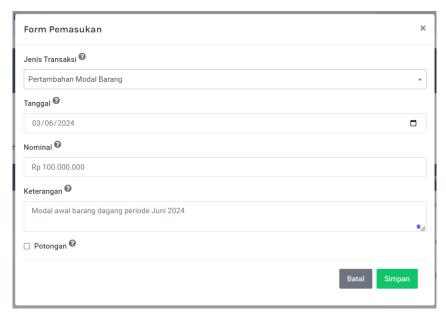






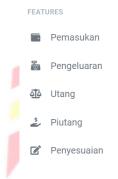
Persediaan barang dagang siap dijual senilai Rp100.000.000
 Pilih "Pemasukkan"

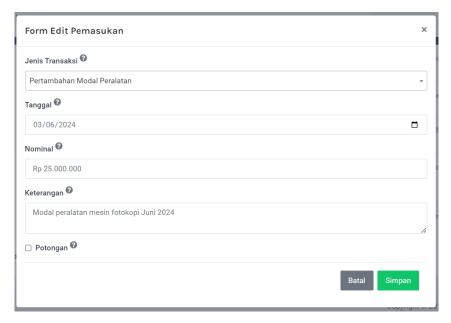






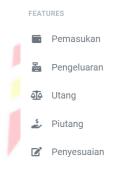
- Mesin fotokopi senilai Rp25.000.000 Pilih "Pemasukkan"

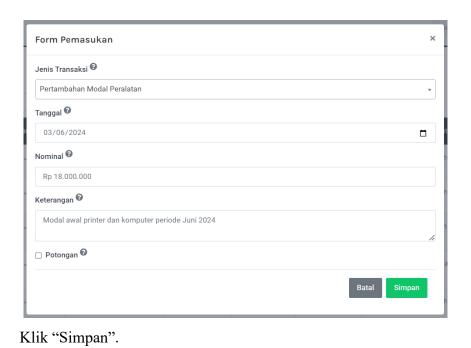






- Mesin printer dan komputer senilai Rp18.000.000 Pilih "Pemasukkan"

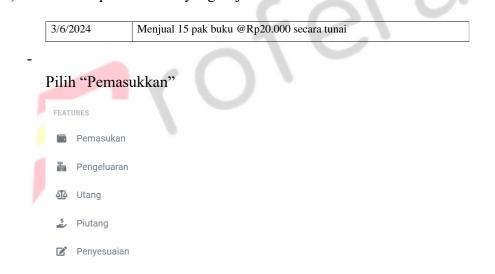


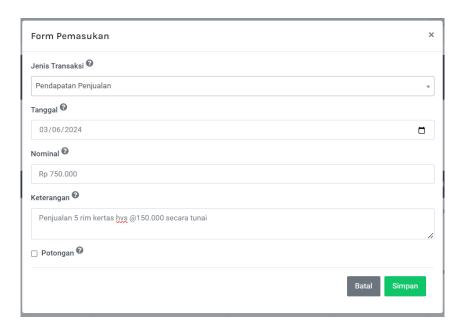


Rp 18,000,000 Modal Usaha Rp 18,000,000 Modal awal printer dan ko

3) Lakukan input transaksi yang terjadi selama 1 bulan

03 Juni 2024

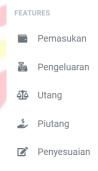




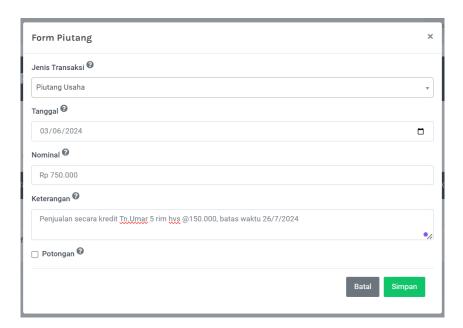


3/6/2024 Menjual 5 rim kertas hvs @Rp150.000 secara kredit kepada Tn. Umar dengan jangka waktu 26/7/2024

Pilih "Piutang"



Lakukan tambah piutang sebagai berikut:



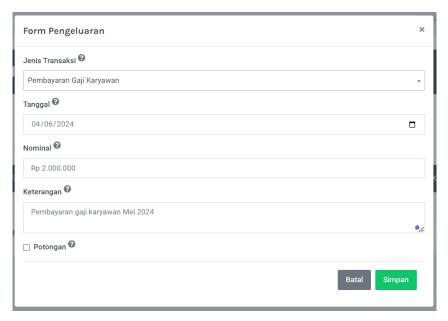


hutang gaji sebesar @1.000.000

Pilih "Pengeluaran"

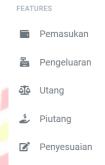


Lakukan tambah pengeluaran sebagai berikut:

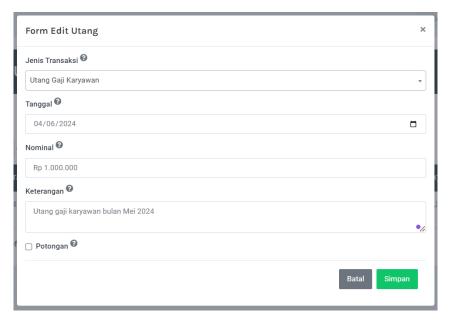


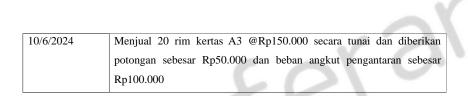


Pilih "Utang"

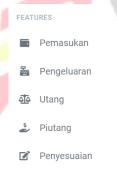


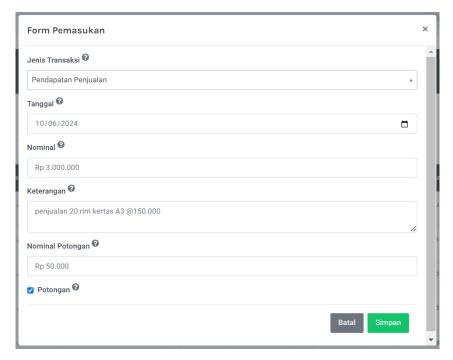
Lakukan tambah utang sebagai berikut:





Pilih "Pemasukkan"

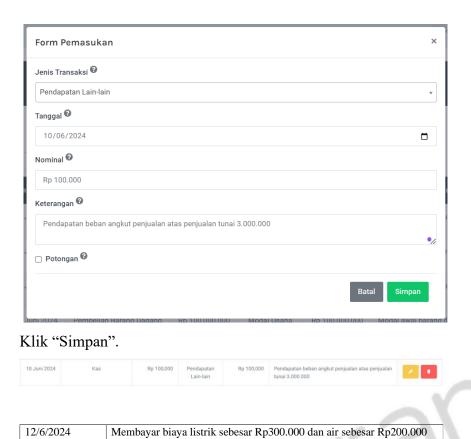






Pilih "Pemasukkan"

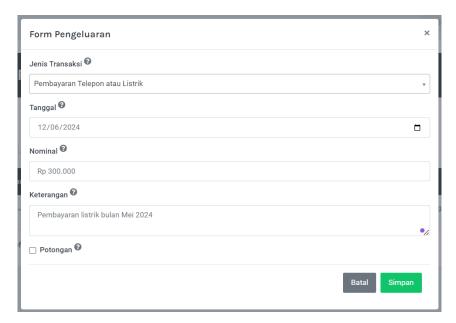




Pilih "Pengeluaran"

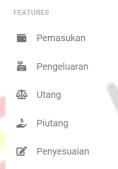


Lakukan tambah pengeluaran sebagai berikut:

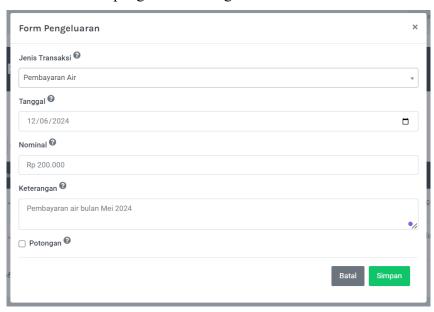




Pilih "Pengeluaran"

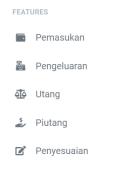


Lakukan tambah pengeluaran sebagai berikut:

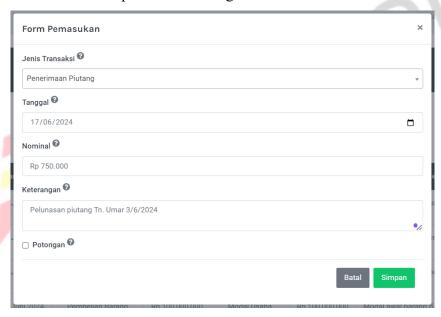




Pilih "Pemasukkan"



Lakukan tambah pemasukan sebagai berikut:



Klik "Simpan".

17 Juni 2024

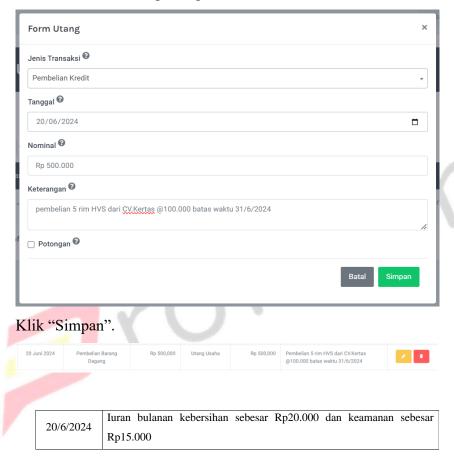


batas waktu pembayaran 31/6/2024

Pilih "Utang"



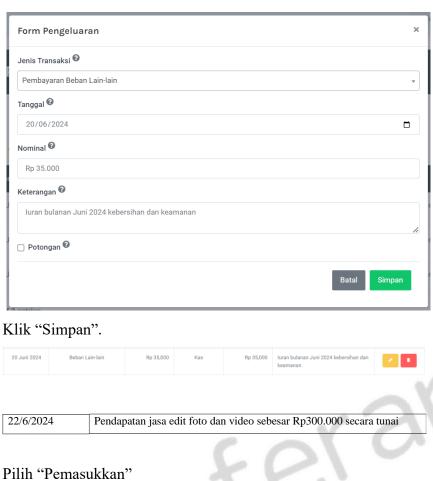
Lakukan tambah utang sebagai berikut:

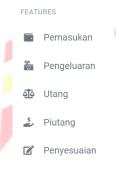


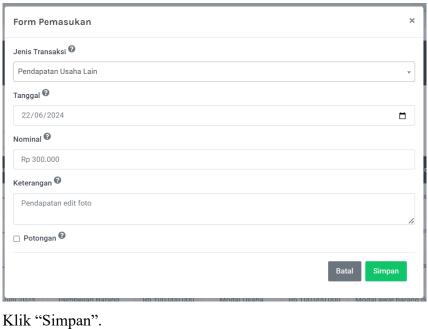
Pilih "Pengeluaran"



Lakukan tambah pengeluaran sebagai berikut:





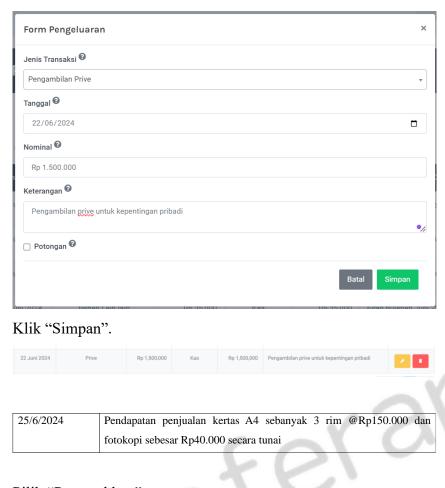




Pilih "Pengeluaran"

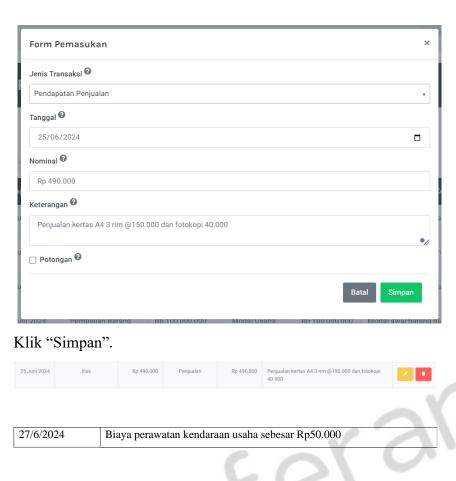


Lakukan tambah pengeluaran sebagai berikut:



Pilih "Pemasukkan"

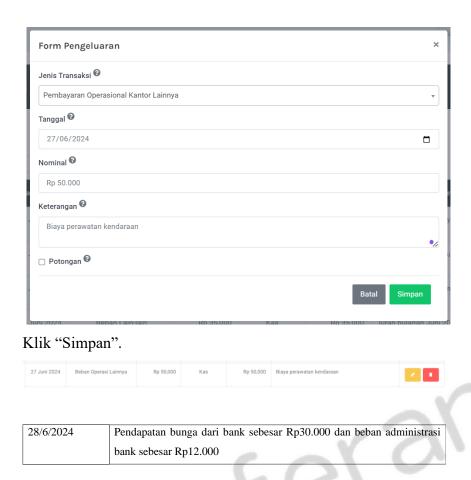




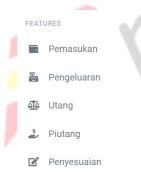
Pilih "Pengeluaran"



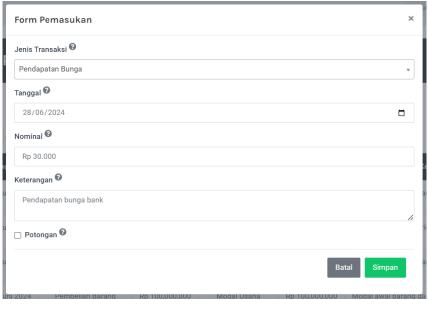
Lakukan tambah pengeluaran sebagai berikut:



Pilih "Pemasukkan"



Lakukan tambah pemasukan sebagai berikut:

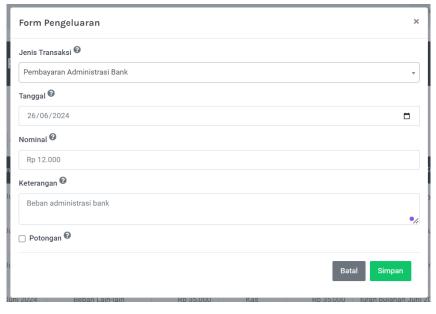




Pilih "Pengeluaran"



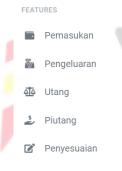
Lakukan tambah pengeluaran sebagai berikut:



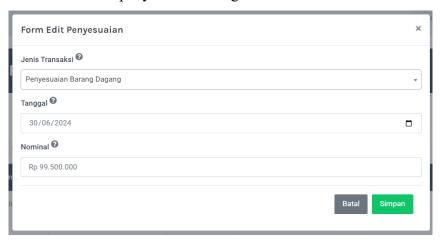


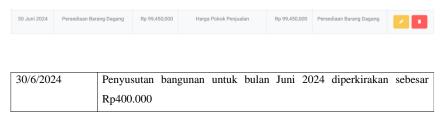
30/6/2024 Perhitungan fisik sisa persediaan barang dagang sekarang Rp99.500.000

Pilih "Penyesuaian"

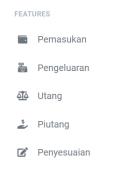


Lakukan tambah penyesuaian sebagai berikut:





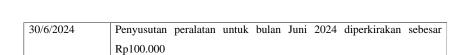
Pilih "Pemasukkan"



Lakukan tambah pemasukan sebagai berikut:



Klik "Simpan".



Pilih "Pemasukkan"



Lakukan tambah pemasukan sebagai berikut:

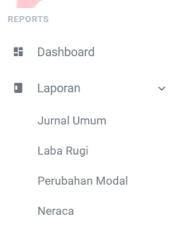


Klik "Simpan".



4) Cetak Jurnal

Pilih "Laporan" kemudian klik "Jurnal Umum"



Masukkan tanggal laporan yang ingin dicetak "01/06/2024" sampai "30/06/2024"



Klik tombol cetak.

Toko Kencana Bukti Jurnal Umum Dari 01 Juni 2024 ke 30 Juni 2024

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
03 Juni 2024	Tanah Modal Usaha	Rp 500,000,000	Rp 500,000,000	Modal tanah awal periode Juni 2024
03 Juni 2024	Kas Modal Usaha	Rp 250,000,000	Rp 250,000,000	Modal awal berupa uang tunai periode Juni 2024
03 Juni 2024	Bangunan Modal Usaha	Rp 350,000,000	Rp 350,000,000	Modal awal berupa bangunan periode Juni 2024
03 Juni 2024	Pembelian Barang Dagang Modal Usaha	Rp 100,000,000	Rp 100,000,000	Modal awal barang dagang periode Juni 2024
03 Juni 2024	Peralatan Modal Usaha	Rp 25,000,000	Rp 25,000,000	Modal peralatan mesin fotokopi Juni 2024
03 Juni 2024	Peralatan Modal Usaha	Rp 18,000,000	Rp 18,000,000	Modal awal printer dan komputer periode Juni 2024
03 Juni 2024	Kas Penjualan	Rp 750,000	Rp 750,000	Penjualan 5 rim kertas hvs @150.000 secara tunai
03 Juni 2024	Piutang Usaha Penjualan	Rp 750,000	Rp 750,000	Penjualan secara kredit Tn.Umar 5 rim hvs @150.000, batas waktu 26/7/2024
04 Juni 2024	Beban Gaji Karyawan Kas	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Pembayaran gaji karyawan Mei 2024
04 Juni 2024	Beban Gaji Karyawan Utang Beban	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Utang gaji karyawan bulan Mei 2024
10 Juni 2024	Kas Penjualan	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Penjualan 20 rim kertas A3 @150.000
10 Juni 2024	Potongan Penjualan Kas	Rp 50,000	Rp 50,000	Potongan: Penjualan 20 rim kertas A3 @150.000
10 Juni 2024	Kas Pendapatan Lain-lain	Rp 100,000	Rp 100,000	Pendapatan beban angkut penjualan atas penjualan tunai 3.000.000
12 Juni 2024	Beban Air Kas	Rp 200,000	Rp 200,000	Pembayaran air bulan Mei 2024
12 Juni 2024	Beban Telepon dan Listrik Kas	Rp 300,000	Rp 300,000	Pembayaran listrik bulan Mei 2024
17 Juni 2024	Kas Piutang Usaha	Rp 750,000	Rp 750,000	Pelunasan piutang Tn. Umar 3/6/2024
20 Juni 2024	Pembelian Barang Dagang Utang Usaha	Rp 500,000	Rp 500,000	Pembelian 5 rim HVS dari CV.Kertas @100.000 batas waktu 31/6/2024

20 Juni 2024	Beban Lain-lain Kas	Rp 35,000	Rp 35,000	luran bulanan Juni 2024 kebersihan dan keamanan	
22 Juni 2024	Kas	Rp 300,000	•	Pendapatan edit foto	
	Pendapatan Usaha Lain Prive	Rp 1,500,000	Rp 300,000		
22 Juni 2024	Kas	D= 400 000	Rp 1,500,000	Pengambilan prive untuk kepentingan pribadi	
25 Juni 2024	Kas Penjualan	Rp 490,000	Rp 490,000	Penjualan kertas A4 3 rim @150.000 dan fotokopi 40.000	
26 Juni 2024	Beban Administrasi Bank Kas	Rp 12,000	Rp 12,000	Beban administrasi bank	
27 Juni 2024	Beban Operasi Lainnya Kas	Rp 50,000	Rp 50,000	Biaya perawatan kendaraan	
28 Juni 2024	Kas Pendapatan Bunga	Rp 30,000	Rp 30,000	Pendapatan bunga bank	
30 Juni 2024	Persediaan Barang Dagang Harga Pokok Penjualan	Rp 9,450,000	Rp 9,450,000	Persediaan Barang Dagang	
30 Juni 2024	Beban Penyusutan Bangunan Akumulasi Penyusutan	Rp 400,000	Rp 400,000	Penyusutan Bangunan	
30 Juni 2024	Bangunan Beban Penyusutan Peralatan Akumulasi Penyusutan	Rp 100,000	Rp 100,000	Penyusutan Peralatan	
Cetak Lapo	oran Keuangan		F C	1/9/	
- Laporan Laba-Rugi					

5) Cetak Laporan Keuangan

Pilih "Laporan" kemudian klik "Laba Rugi" REPORTS Dashboard Laporan Jurnal Umum Laba Rugi Perubahan Modal

Masukkan tanggal laporan yang ingin dicetak "2024" bulan "Juni"

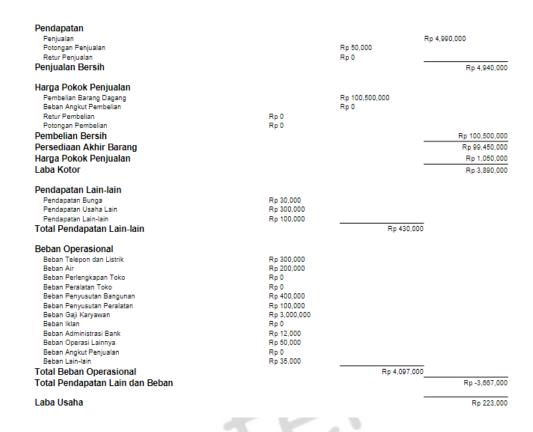


Klik tombol cetak.

Neraca

Toko Kencana Laporan Laba Rugi

Per Juni 2024



- Laporan Perubahan Ekuitas

Pilih "Laporan" kemudian klik "Perubahan Modal"



Masukkan tanggal laporan yang ingin dicetak "2024" bulan "Juni"



Klik tombol cetak.

Toko Kencana Laporan Perubahan Ekuitas

Per Juni 2024

 Modal Awal Toko Kencana
 Rp 1,243,000,000

 Pertambahan Modal
 Rp 223,000

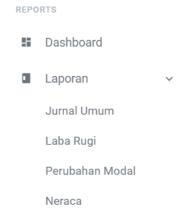
 Total
 Rp 1,243,223,000

 Prive
 Rp -1,500,000

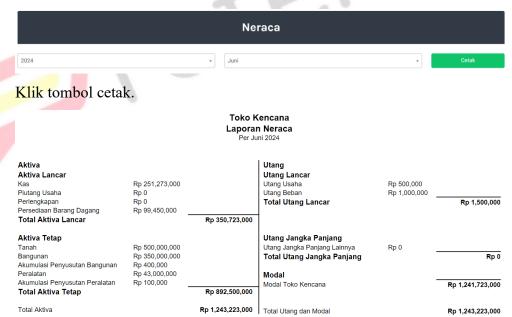
 Modal Akhir
 Rp 1,241,723,000

- Laporan Neraca

Pilih "Laporan" kemudian klik "Neraca"



Masukkan tanggal laporan yang ingin dicetak "2024" bulan "Juni"



6) Analisis Studi Kasus Toko Kencana

Melalui jurnal umum, Toko Kencana dapat mengetahui secara rinci keuangan yang terjadi selama sebulan tersebut. Melalui Laba Rugi, Toko Kencana mengetahui

biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh selama sebulan. Toko kencana mengetahui ekuitas atau pertambahan modal yang terjadi selama bulan Juni melalui laporan perubahan modal. Toko Kencana dapat melakukan analisis keuangannya melalui laporan neraca, untuk analisis keuangannya Toko Kencana dapat menggunakan fitur kalkulator yang telah disedikan oleh Proferan. Toko Kencana dapat melihat apakah komposisi hutang, serta seluruh keuangan yang dimilikinya dan mengambil keputusan untuk masa mendatang.



Contoh Studi Kasus Bu Ani

Bu Ani adalah seorang ibu rumah tangga. Bu Ani tertarik menggunakan akuntansi untuk mengatur keuangan bulanannya. Bu Ani ingin melihat apakah keuangannya akan berbeda jika menggunakan catatan akuntansi untuk mengatur keuangan rumah tangganya. Bu Ani tidak selalu melakukan catatan setiap hari, tetapi Bu Ani melakukan rekap dan mencatat ke aplikasi Proferan ketika diinginkan. Pada tanggal 1 Juni 2024 Bu Ani mulai catatan keuangannya. Sebelumnya Bu Ani memiliki data sebagai berikut:

Uang tunai sebesar Rp4.500.000

Utang ke Toko Udin sebesar Rp100.000

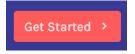
Utang ke Toko Raihan sebesar Rp400.000

Adapun transaksi yang terjadi selama 1 bulan adalah:

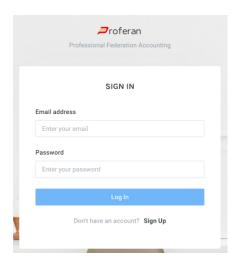
Tanggal	Transaksi
8/6/2024	Biaya belanja kebutuhan Rp500.000, uang jajan anak Rp50.000,
0/0/2024	biaya listrik Rp200.000, biaya air Rp170.000
15/6/2024	Uang jajan anak Rp60.000, terima uang dari suami
15/6/2024	Rp2.500.000, jajan pribadi Rp100.000
21/6/2024	Uang jajan anak Rp50.000, biaya belanja kebutuhan Rp234.000
28/6/2024	Uang jajan anak Rp60.000, biaya iuran kebersihan Rp20.000,
20/0/2024	biaya iuran keamanan Rp20.000

1) Lakukan Pendaftaran pada Proferan.

Klik "Get Started" pada halaman utama.

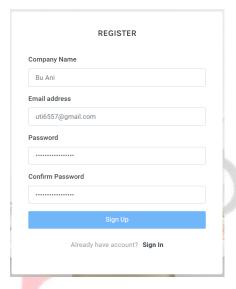


Pilih "Sign Up" untuk membuat akun.

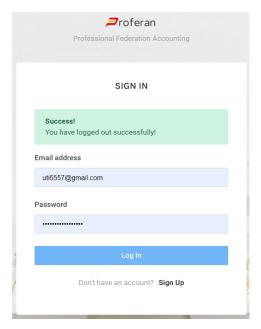


Lakukan register dengan memasukkan nama usaha, email, dan password. Kemudian "Sign Up".

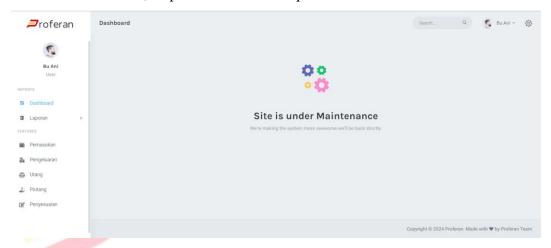
eran



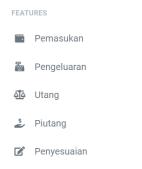
Akan diarahkan otomatis ke menu "Sign In" kemudian masukkan email dan password kemudian klik "Log In".



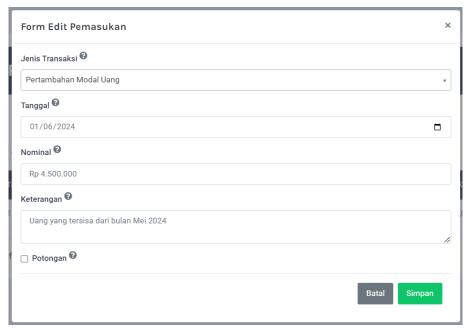
Pada halaman utama, siap untuk melakukan pencatatan.

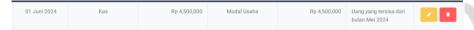


- 2) Lakukan Input atas Data Awal.
 - Uang tunai sebesar Rp4.500.000 Pilih "Pemasukkan"



Lakukan tambah pemasukan sebagai berikut:

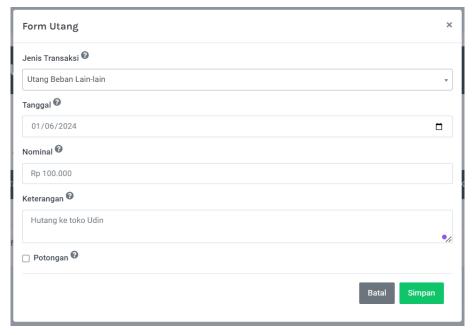


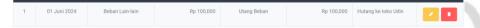


Utang ke Toko Udin sebesar Rp100.000
 Pilih "Utang"



Lakukan tambah utang sebagai berikut:

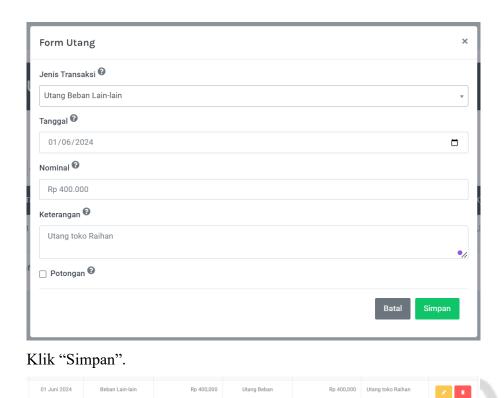




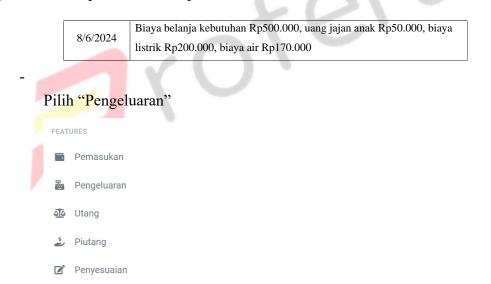
Utang ke Toko Raihan sebesar Rp400.000
 Pilih "Utang"



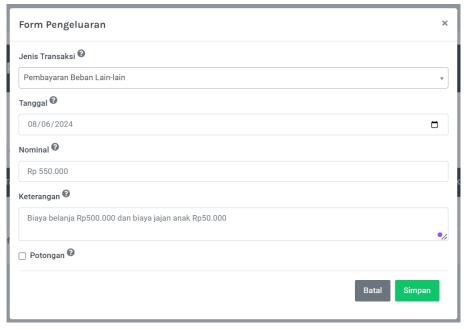
Lakukan tambah utang sebagai berikut:

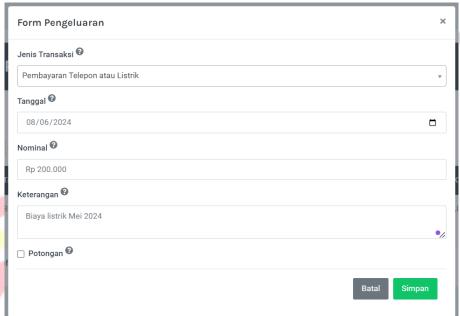


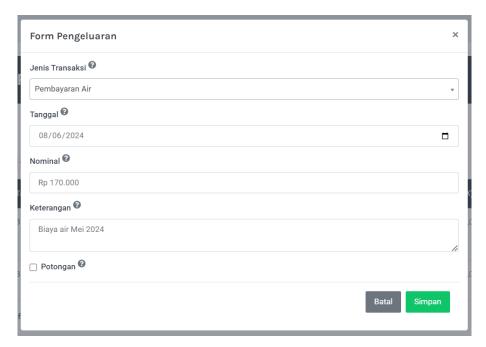
3) Lakukan Input Periode Berjalan.

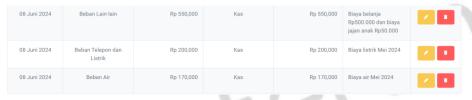


Lakukan tambah pengeluaran sebagai berikut:



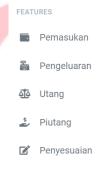




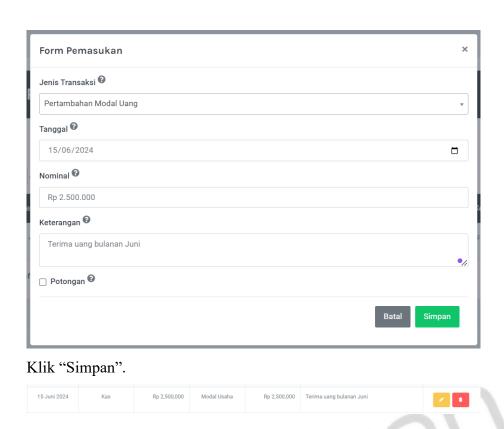


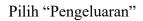
Uang jajan anak Rp60.000, terima uang dari suami Rp2.500.000, jajan pribadi Rp100.000

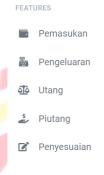
Pilih "Pemasukkan"



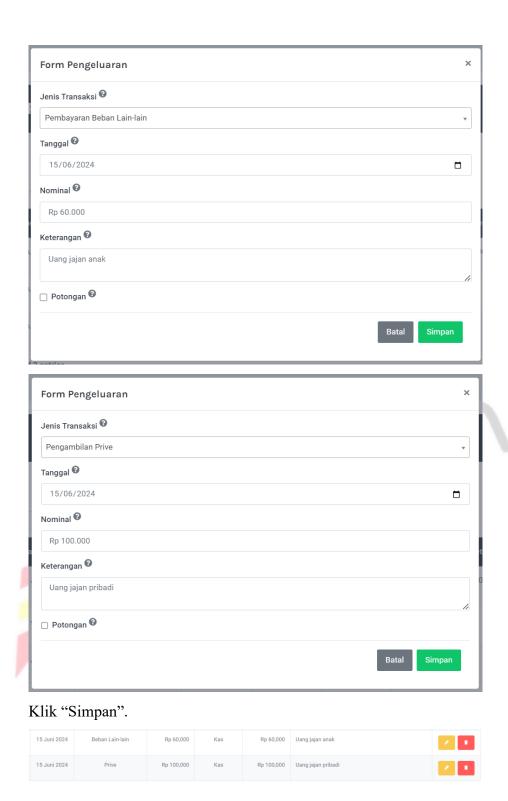
Lakukan tambah pemasukan sebagai berikut:





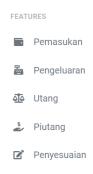


Lakukan tambah pengeluaran sebagai berikut:

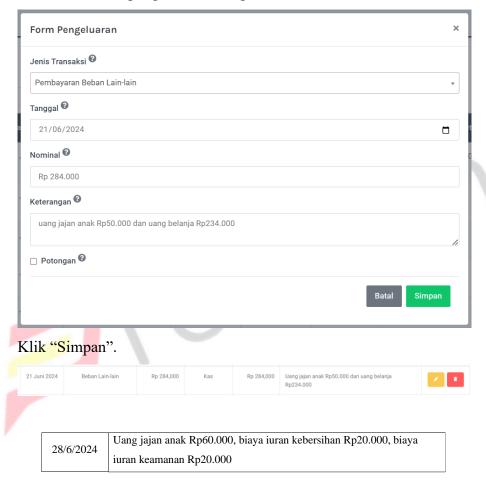


21/6/2024 Uang jajan anak Rp50.000, biaya belanja kebutuhan Rp234.000

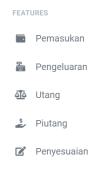
Pilih "Pengeluaran"



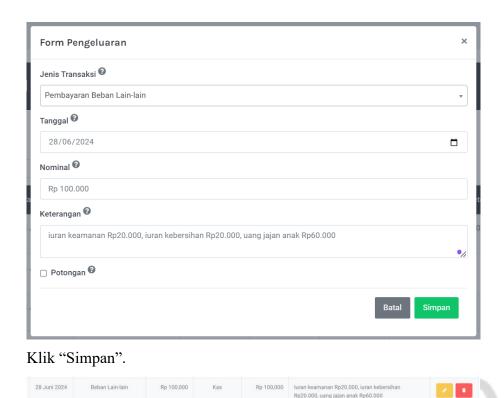
Lakukan tambah pengeluaran sebagai berikut:



Pilih "Pengeluaran"

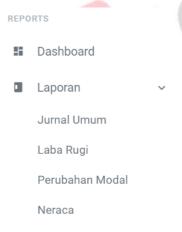


Lakukan tambah pengeluaran sebagai berikut:



4) Cetak Jurnal

Pilih "Laporan" kemudian klik "Jurnal Umum"



Masukkan tanggal laporan yang ingin dicetak "01/06/2024" sampai "30/06/2024"



Klik tombol cetak.

Bu Ani Bukti Jurnal Umum

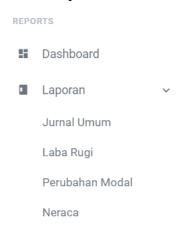
Dari 01 Juni 2024 ke 30 Juni 2024

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
01 Juni 2024	Kas Modal Usaha	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000	Uang yang tersisa dari bulan Mei 2024
01 Juni 2024	Beban Lain-lain Utang Beban	Rp 100,000	Rp 100,000	Hutang ke toko Udin
01 Juni 2024	Beban Lain-lain Utang Beban	Rp 400,000	Rp 400,000	Utang toko Raihan
08 Juni 2024	Beban Lain-lain Kas	Rp 550,000	Rp 550,000	Biaya belanja Rp500.000 dan biaya jajan anak Rp50.000
08 Juni 2024	Beban Telepon dan Listrik Kas	Rp 200,000	Rp 200,000	Biaya listrik Mei 2024
08 Juni 2024	Beban Air Kas	Rp 170,000	Rp 170,000	Biaya air Mei 2024
15 Juni 2024	Kas Modal Usaha	Rp 2,500,000	Rp 2,500,000	Terima uang bulanan Juni
15 Juni 2024	Beban Lain-lain Kas	Rp 60,000	Rp 60,000	Uang jajan anak
15 Juni 2024	Prive Kas	Rp 100,000	Rp 100,000	Uang jajan pribadi
21 Juni 2024	Beban Lain-lain Kas	Rp 284,000	Rp 284,000	Uang jajan anak Rp50.000 dan uang belanja Rp234.000
28 Juni 2024	Beban Lain-lain Kas	Rp 100,000	Rp 100,000	luran keamanan Rp20.000, juran kebersihan Rp20.000, uang jajan anak Rp80.000

5) Cetak Laporan Keuangan

- Laporan Laba-Rugi

Pilih "Laporan" kemudian klik "Laba Rugi"

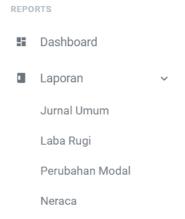


Masukkan tanggal laporan yang ingin dicetak "2024" bulan "Juni"

Laba Rugi		
₹ Juni	¥	Cetak
Bu Ani Laporan Laba Rugi Per Juni 2024		
	Rp 0 Rp 0	p 0 Rp (
Rp 0 Rp 0	Rp 0 Rp 0	Rp(Rp(Ro
Rp 0 Rp 0 Rp 0		Rp
Rp 200,000 Rp 170,000 Rp 0 Rp 0 Rp 0 Rp 0 Rp 0 Rp 0 Rp 0 R		
	Rp 1,864,000	Rp -1,864,00
	Bu Ani Laporan Laba Rugi Per Juni 2024 Rp 0 Rp	Bu Ani Laporan Laba Rugi Per Juni 2024 Rp 0 Rp

Laporan Perubahan Ekuitas

Pilih "Laporan" kemudian klik "Perubahan Modal"



Masukkan tanggal laporan yang ingin dicetak "2024" bulan "Juni"



- Laporan Neraca

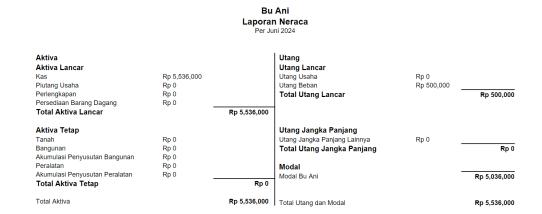
Pilih "Laporan" kemudian klik "Neraca"



Masukkan tanggal laporan yang ingin dicetak "2024" bulan "Juni"



Klik tombol cetak.



6) Analisis Studi Kasus Bu Ani

Laporan jurnal yang dihasilkan dapat membantu Bu Ani dalam melihat keuangan yang dia catat secara rinci. Secara umum laba rugi memberikan fungsi khusus bagi Bu Ani untuk melihat nominal semua beban atau biaya yang Bu Ani keluarkan selama sebulan. Bu Ani dapat menggunakan laporan perubahan modal untuk melihat sisa uang akhir yang dimiliki Bu Ani saat ini. Bu Ani dapat menggunakan laporan neraca untuk membandingkan proposi keuangan Bu Ani atas biaya-biaya seperti utang dan uang yang dimiliki oleh Bu Ani saat ini. Pencatatan menggunakan Proferan membuat keuangan Bu Ani trsanparan.



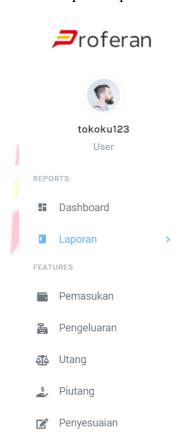
Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang berisi rekapan catatan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan berguna untuk membantu usaha dalam mengambil keputusan untuk periode selanjutnya. Pada Proferan, laporan keuangan otomatis tersimpan pada setiap 1 bulan dan terbuat otomatis. Proferan menyediakan beberapa jenis laporan keuangan yang termasuk cukup untuk menunjang usaha mikro. Beberapa laporan yang disediakan Proferan sebagai:

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan, pengeluaran, serta menghasilkan laba dan rugi selama 1 periode. Melalui laporan ini pengguna dapat melihat laba rugi dalam usaha mereka. Adapun cara cetak laporan laba-rugi dalam Proferan sebagai berikut.

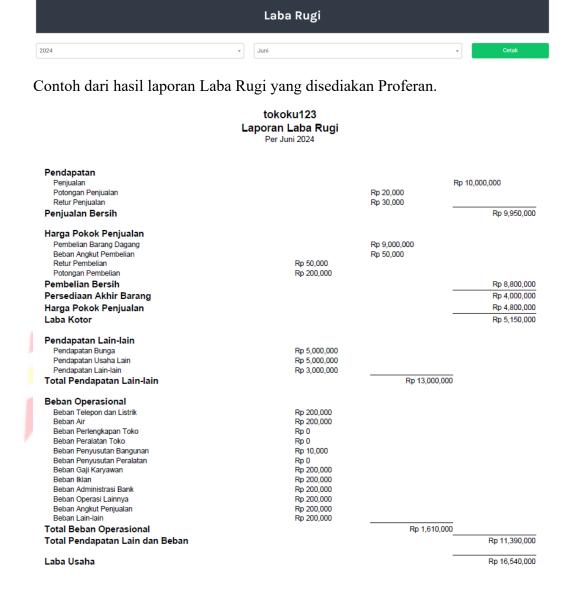
Pilih "laporan" pada sisi kiri Proferan.



Pilih "Laba Rugi".



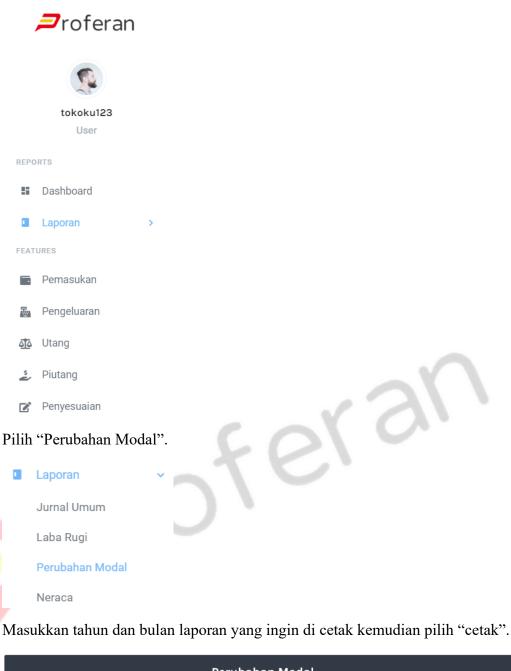
Masukkan tahun dan bulan laporan yang ingin di cetak kemudian pilih "cetak".



2) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekutias suatu usaha dalam periode tertentu. Laporan perubahan ekutias pada proferan menunjukkan peningkatan jmodal usaha selama 1 periode dalam bentuk 1 bulan. Adapun cara cetak laporan laba-rugi dalam Proferan sebagai berikut.

Pilih "laporan" pada sisi kiri Proferan.





Contoh dari hasil laporan Perubahan Modal yang disediakan Proferan.

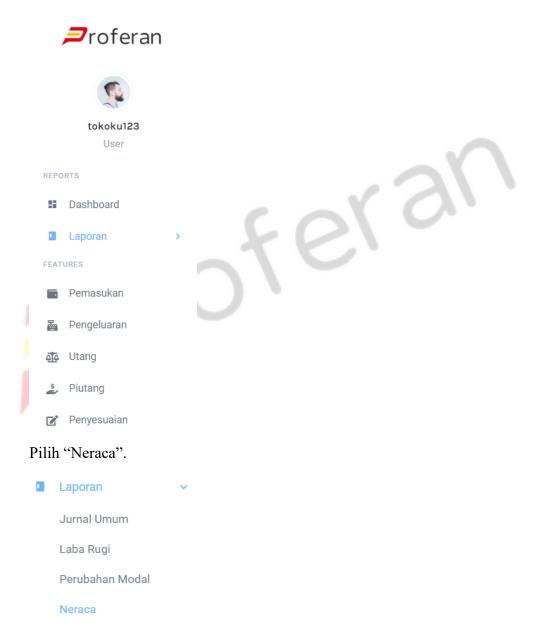
tokoku123 Laporan Perubahan Ekuitas Per Juni 2024

Modal Awal tokoku123 Rp 20,000,000 Rp 16,540,000 Pertambahan Modal Total Rp 36,540,000 Rp -3,000,000 Prive Modal Akhir Rp 33,540,000

3) Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang menunjukkan perubahan posisi keuangan berupa entitas dalam suatu periode akuntansi tertentu. Kita dapat menentukan rencana pengambilan utang dan rencana keputusan usaha pada masa mendatang melalu laporan ini. Pada Proferan, laporan neraca dibuat secara otomatis dan disimpan secara otomatis setiap 1 bulan sekali. Adapun cara cetak laporan labarugi dalam Proferan sebagai berikut.

Pilih "laporan" pada sisi kiri Proferan.



Masukkan tahun dan bulan laporan yang ingin di cetak kemudian pilih "cetak".



Contoh dari hasil laporan Perubahan Modal yang disediakan Proferan.

tokoku123 Laporan Neraca Per Juni 2024

Aktiva			Utang		
Aktiva Lancar			Utang Lancar		
Kas	Rp 22,350,000		Utang Usaha	Rp 4,000,000	
Piutang Usaha	Rp 5,000,000		Utang Beban	Rp 1,200,000	
Perlengkapan	Rp 200,000		Total Utang Lancar		Rp 5,200,000
Persediaan Barang Dagang	Rp 4,000,000				
Total Aktiva Lancar		Rp 31,550,000			
Aktiva Tetap			Utang Jangka Panjang		
Tanah	Rp 3,000,000		Utang Jangka Panjang Lainnya	Rp 0	
Bangunan	Rp 4,000,000		Total Utang Jangka Panjang		Rp 0
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 10,000				•
Peralatan	Rp 200,000		Modal		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 0		Modal tokoku123		Rp 33,540,000
Total Aktiva Tetap		Rp 7,190,000			14 00,010,000
Total Aktiva		Rp 38,740,000	Total Utang dan Modal		Rp 38.740.000

Kalkulator

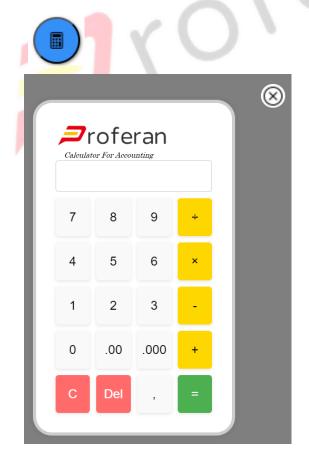
Klik tombol pada pojok kanan bawah:



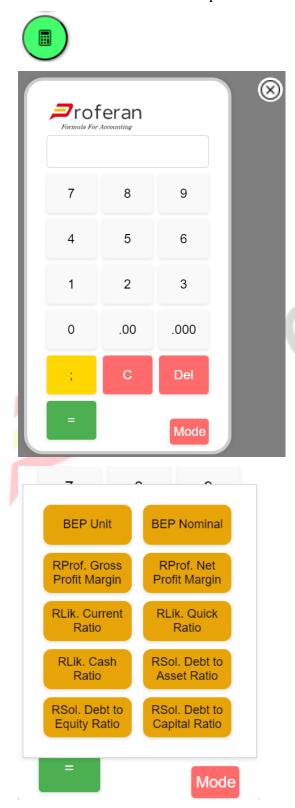
Akan muncul 2 pilihan kalkulator yang disediakan oleh Proferan.



1) Kalkulator biru adalah kalkulator dengan fungsi perhitungan umumnya, anda dapat menghitung keuangan anda dengan menggunakan kalkulator ini. Kalkulator ini menyediakan operasi bilangan bulat berupa tambah kurang kali dan bagi.



2) Kalkulator hijau adalah kalkulator dengan fungsi perhitungan akuntansi. Berbedan dengan kalkulator biru, pada kalkulator hijau tidak disediakan operasi bilangan seperti tambah, kurang, kai, dan bagi. Anda dapat mengakses berbagai fungsi yang telah disedikan oleh Proferan pada tombol "mode".



Pada menu mode terdapat 10 pilihan perhitungan.berupa:

1) BEP Unit = adalah titik impas agar jumlah unit terjual dapat menutupi biaya operasional.

Rumus BEP Unit = Biaya Tetap ÷ (Harga – Biaya Variabel).

Untuk melalkukan perhitungan BEP Unit anda dapat menggunakan format berupa:

- 1 = Biaya tetap
- 2 = Biaya variable
- 3 = Harga jual

Contoh:

Toko Roti Amirudin memiliki modal biaya tetap sebesar Rp10 juta. Untuk setiap roti yang diproduksi, toko roti tersebut harus mengeluarkan biaya Rp8 ribu dan dijual dengan harga Rp20 ribu. Berdasarkan uraian tersebut, berapa BEP yang harus dicapai oleh Toko Roti Amirudin?

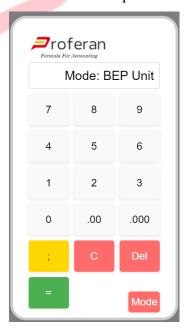
Dari soal ini diketahui:

- 1 = Rp10.000.000
- 2 = Rp8.000
- 3 = Rp20.000

Anda dapat menggunakan ";" sebagai pemisah antar nominal.

Langkah dalam Proferan:

Klik "mode" dan pilih "BEP Unit"



Masukkan nominal berupa "10000000;8000;20000" kemudian klik "="



Diketahui bahwa harus terjual sebanyak 834pcs roti agar dapat menutupi modal.

2) BEP Nominal = adalah titik impas agar nominal dapat menutupi biaya operasional.

Rumus BEP Nominal = Total biaya tetap / (Harga per unit – Biaya variabel per unit) x Harga per unit.

Untuk melakukan perhitungan BEP Nominal anda dapat menggunakan format berupa:

- 1 = Biaya tetap
- 2 = Biaya variable
- 3 = Harga jual

Contoh:

Toko Roti Amirudin memiliki modal biaya tetap sebesar Rp10 juta. Untuk setiap roti yang diproduksi, toko roti tersebut harus mengeluarkan biaya Rp8 ribu dan dijual dengan harga Rp20 ribu. Berdasarkan uraian tersebut, berapa BEP yang harus dicapai oleh Toko Roti Amirudin?

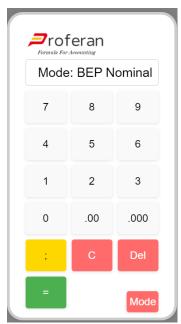
Dari soal ini diketahui:

- 1 = Rp10.000.000
- 2 = Rp8.000
- 3 = Rp20.000

Anda dapat menggunakan ";" sebagai pemisah antar nominal.

Langkah dalam Proferan:

Klik "mode" dan pilih "BEP Nominal"



Masukkan nominal berupa "10000000;8000;20000" kemudian klik "="



Diketahui bahwa harus diperoleh Rp16.666.600 agar dapat menutupi modal.

3) Rasio Profitabilitas, Gross Profit Margin = rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas, menjelaskan besaran laba yang diterima oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa..

Rumus Gross Profit Margin = (Laba Kotor : Total Pendapatan) x 100% Untuk melakukan perhitungan Gross Profit Margin anda dapat menggunakan format berupa:

1 = Laba Kotor

2 = Total Pendapatan

Contoh:

Laba kotor Perusahaan A sebesar: Rp50.000.000

Total pendapatannya: Rp57.000.000

Dari soal ini diketahui:

1 = Rp50.000.000

2 = Rp57.000.000

Anda dapat menggunakan ";" sebagai pemisah antar nominal.

Langkah dalam Proferan:

Klik "mode" dan pilih "RProf. Gross Profit Margin"



Masukkan nominal berupa "50000000;57000000" kemudian klik "="



Diketahui bahwa diperoleh 87,719%.

secara umum, semakin tinggi GPM, semakin baik, karena itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba kotor yang lebih besar dari pendapatan totalnya. Standar yang umum digunakan adalah GPM sekitar 50% atau lebih tinggi.

4) Rasio Profitabilitas, Net Profit Margin = rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan perusahaan dengan jumlah total uang yang dihasilkannya. Net Profit Margin digunakan untuk memberikan analisis gambar keuangan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang besar.

Rumus Net Profit Margin = Laba Bersih/Total pendapatan x 100

Untuk melakukan perhitungan Net Profit Margin anda dapat menggunakan format berupa:

1 = Laba Bersih

2 = Total Pendapatan

Contoh:

Pendapatan bersih: Rp100.000.000

Laba: Rp30.000.000

Dari soal ini diketahui:

1 = Rp30.000.000

2 = Rp100.000.000

Anda dapat menggunakan ";" sebagai pemisah antar nominal.

Langkah dalam Proferan:

Klik "mode" dan pilih "RProf. Net Profit Margin"



Masukkan nominal berupa "30000000;100000000" kemudian klik "="



Diketahui bahwa diperoleh 30%.

secara umum, Net profit margin (NPM) yang baik untuk sebagian besar bisnis adalah 10%, dan 20% atau lebih tinggi adalah sangat sehat. NPM yang rendah, 5%, bisa menunjukkan bahwa bisnis tidak berkelanjutan. Semakin tinggi NPM, semakin produktif perusahaan, yang bisa meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal.

5) Rasio Likuiditas, Current Ratio = rasio likuiditas untuk menilaikemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas curret ratio mengukur seberapa likuid perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan menggunkan aktiva lancer.

Rumus Current Ratio = Aktiva lancar (current assets) / hutang lancar (current liabilities)

Untuk melakukan perhitungan Current Ratio anda dapat menggunakan format berupa:

1 = Aktiva lancar

2 = Utang Lancar

Contoh:

Misalkan PT.A memiliki aktiva lancar sebesar Rp10 juta dan kewajiban atau hutang lancar sebesar Rp5 juta, maka berapa rasio lancar atau current ratio?

Dari soal ini diketahui:

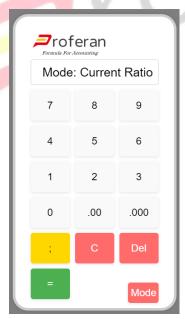
1 = Rp10.000.000

2 = Rp5.000.000

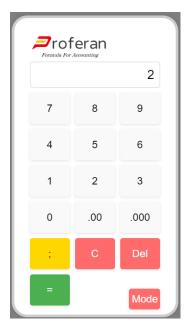
Anda dapat menggunakan ";" sebagai pemisah antar nominal.

Langkah dalam Proferan:

Klik "mode" dan pilih "RLik Current Ratio"



Masukkan nominal berupa "10000000;5000000" kemudian klik "="



Diketahui bahwa diperoleh 2.

secara umum, rasio lancer atau current ratio yang baik berkisar antara 1,5 hingga 3. Jika current ratio (rasio lancar) perusahaan kurang dari 1, itu menandakan bahwa nilai total aset lancar (aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi kas dalam satu tahun) lebih rendah dari total kewajiban lancar (kewajiban yang harus dilunasi dalam satu tahun). Jika current ratio (rasio lancar) perusahaan tinggi, itu menunjukkan bahwa nilai total aset lancar jauh lebih tinggi dari total kewajiban lancer. Namun demikian, memiliki current ratio yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara efisien atau kurang berinvestasi untuk pertumbuhan masa depan.

6) Rasio Likuiditas, Quick Ratio = rasio likuiditas untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas quick ratio mengukur seberapa likuid perusahaan membayar utang lancar dengan rasio lancer yang dimiliki usaha.

Rumus Quick Ratio = (aktiva lancar – persediaan) / hutang lancar Untuk melakukan perhitungan Current Ratio anda dapat menggunakan format berupa:

- 1 = Aktiva lancar
- 2 = Persediaan
- 3 = Utang lancar

Contoh:

PT. B memiliki aktiva lancar senilai Rp20 juta, persediaan Rp12 juta, dan kewajiban lancar Rp16 juta. Maka berapa quick rationya?

Dari soal ini diketahui:

1 = Rp20.000.000

2 = Rp12.000.000

3 = Rp16.000.000

Anda dapat menggunakan ";" sebagai pemisah antar nominal.

Langkah dalam Proferan:

Klik "mode" dan pilih "RLik Quick Ratio"



Masukkan nominal berupa "20000000;12000000;16000000" kemudian klik "="



Diketahui bahwa diperoleh 0,5.

secara umum, quick ratio yang lebih tinggi dari 1 dianggap baik. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan persediaan yang kurang likuid. Beberapa ahli keuangan merekomendasikan nilai quick ratio antara 1,5 hingga 2 sebagai nilai yang ideal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cadangan likuid yang lebih besar untuk menanggapi situasi darurat atau penurunan tiba-tiba dalam arus kas.. Quick ratio di bawah 1 dapat dianggap sebagai tanda bahaya karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki aset likuid yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya secara langsung.

7) Rasio Likuiditas, Cash Ratio = rasio likuiditas untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas cash ratio mengukur seberapa likuid perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan kas yang dimiliki perusahaan.

Rumus Cash Ratio = (kas + surat berharga) / hutang lancer

Untuk melakukan perhitungan Current Ratio anda dapat menggunakan format berupa:

- 1 = Kas
- 2 = Surat berharga
- 3 = Utang lancar

Contoh:

PT. C memiliki kas Rp5 juta, surat berharga Rp3 juta, dan kewajiban lancar Rp5 juta. Maka berapa cash rationya?

Dari soal ini diketahui:

1 = Rp5.000.000

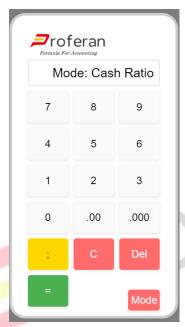
2 = Rp3.000.000

3 = Rp5.000.000

Anda dapat menggunakan ";" sebagai pemisah antar nominal.

Langkah dalam Proferan:

Klik "mode" dan pilih "RLik Cash Ratio"



Masukkan nominal berupa "5000000;3000000;5000000" kemudian klik "="



Diketahui bahwa diperoleh 1,6.

secara umum, cash ratio rasio antara 0,5 hingga 1,0 bisa diterima oleh para investor dan kreditur. Rasio kas atau cash ratio yang terlalu tinggi bisa berarti pemanfaat nilai kekayaan perusahaan tidak efisien. Ketimbang hanya menyimpan uang tunai, ada baiknya perusahaan menggunakan dana tersebut untuk bisa diinvestasikan kembali kedalam bentuk investasi.

8) Rasio Solvabilitas, Debt to Asset Ratio = rasio solvabilitas untuk menilaikemampuan usaha dalam memeunuhi kewajiban hutang jangka panjang yang dimiiki. Rasio solvabilitas debt to asset ratio mengukur seberapa likuid perusahaan dalam membayar utang dengan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rumus Debt to Asset Ratio = Total hutang / Total aset

Untuk melakukan perhitungan Current Ratio anda dapat menggunakan format berupa:

- 1 = Total hutang
- 2 = Total aset

Contoh:

Perusahaan A memiliki total utang kepada kreditur sebesar Rp100 juta. Sementara aset yang dimiliki adalah Rp500 juta. Maka, berapa debt to asset rationya?

Dari soal ini diketahui:

1 = Rp100.000.000

2 = Rp500.000.000

3 = Rp5.000.000

Anda dapat menggunakan ";" sebagai pemisah antar nominal.

Langkah dalam Proferan:

Klik "mode" dan pilih "RSol Debt to Asset Ratio"



Masukkan nominal berupa "100000000;500000000" kemudian klik "="



Diketahui bahwa diperoleh 0,2.

secara umum, setiap industri memiliki tolok ukur sendiri untuk utang, tetapi 0,5 adalah rasio yang masuk akal. Debt ratio 0,5 sering dianggap tidak berisiko. Rasio 1 berarti total kewajiban sama dengan total aset.

Dengan kata lain, perusahaan harus menjual semua asetnya untuk melunasi kewajibannya. Perusahaan dengan debt ratio yang lebih tinggi lebih baik mencari pembiayaan ekuitas untuk menumbuhkan operasi mereka.

9) Rasio Solvabilitas, Debt to Equity Ratio = rasio solvabilitas untuk menilaikemampuan usaha dalam memeunuhi kewajiban hutang jangka panjang yang dimiiki. Rasio solvabilitas debt to asset ratio mengukur seberapa likuid perusahaan dalam membayar utang dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Rumus Debt to Equity Ratio = Total hutang / Ekuitas

Untuk melakukan perhitungan Current Ratio anda dapat menggunakan format berupa:

1 = Total hutang

2 = Ekuitas

Contoh:

Perusahaan B memiliki total utang Rp150 juta. Sedangkan ekuitas perusahaan mencapai Rp400 juta. Maka, berapa debt to equity rationya?

Dari soal ini diketahui:

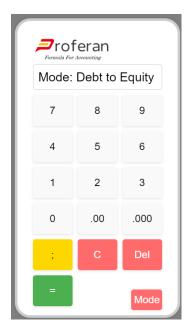
1 = Rp150.000.000

2 = Rp400.000.000

Anda dapat menggunakan ";" sebagai pemisah antar nominal.

Langkah dalam Proferan:

Klik "mode" dan pilih "RSol Debt to Equity Ratio"



Masukkan nominal berupa "150000000;400000000" kemudian klik "="



Diketahui bahwa diperoleh 0,357.

secara umum, debt to equity ratio yang bisa diterima adalah sekitar 1,5 hingga 2. Nilai debt to equity ratio yang rendah juga bisa menandakan bahwa pihak perusahaan tidak mampu meningkatkan keuntungannya secara maksimal. Nilai debt to equity ratio yang tinggi akan menggambarkan perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan dana yang cukup dalam memenuhi kewajiban utangnya.

10) Rasio Solvabilitas, Debt to Capital Ratio = rasio ini jarang digunakan untuk usaha kecil karena menghitung ekuitas pemegang saham. Rasio solvabilitas

untuk menilai kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban hutang jangka panjang yang dimiiki. Rasio solvabilitas debt to capital ratio mengukur seberapa likuid perusahaan dalam membayar utang dengan modal ekuitas pemegang saham yang dimiliki perusahaan.

Rumus Debt to Capital Ratio = Hutang / Hutang + Ekuitas Pemegang Saham Untuk melakukan perhitungan Current Ratio anda dapat menggunakan format berupa:

1 = Total hutang

2 = Ekuitas pemegang saham

Contoh:

Perusahaan B memiliki total utang Rp150 juta. Sedangkan ekuitas pemegang saham perusahaan mencapai Rp400 juta. Maka, berapa debt to equity rationya? Dari soal ini diketahui:

1 = Rp150.000.000

2 = Rp400.000.000

Anda dapat menggunakan ";" sebagai pemisah antar nominal.

Langkah dalam Proferan:

Klik "mode" dan pilih "RSol Debt to Capital Ratio"



Masukkan nominal berupa "150000000;400000000" kemudian klik "="



Diketahui bahwa diperoleh 0,27.

secara umum, debt to capital ratio yang sekitar 2 atau 2,5 secara umum dianggap sehat, karena menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan leverage yang moderat.

Link Youtube

https://www.youtube.com/@Proferan-my2hj



Catatan

- Potongan secara umum dicentang hanya ditujukan untuk pembelian dan penjualan.
 Potongan akan mempengaruhi akun pembelian dan penjualan.
- 2) Input pada nominal potongan pembelian adalah nominal diluar harga beli. Contoh: Pembelian 4 unit PC dengan harga Rp400.000.000 dan diberikan potongan seharga Rp3.000.000, sehingga yang dibayar adalah Rp397.000.000. Pada saat melakukan input, masukkan nominal pembelian adalah Rp400.000.000 dan centang nominal potongan, kemudian isi potongan sebesar Rp3.000.000.
- 3) Input pada nominal potongan penjualan adalah nominal diluar harga jual. Contoh: Menjual 4 unit Lemari dengan harga Rp20.000.000 dan diberikan potongan seharga Rp1.000.000, sehingga yang dibayar adalah Rp19.000.000. Pada saat melakukan input, masukkan nominal jual adalah Rp20.000.000 dan centang nominal potongan, kemudian isi potongan sebesar Rp1.000.000.
- 4) Inputan nominal pada penyesuaian atas bangunan, peralatan, dan perlengkapan adalah anggapan perkiraan berapa nilai dari bangunan, peralatan, dan perlengkapan yang telah terpakai untuk kegiatan operasional pada bulan yang bersangkutan.
- 5) Inputan nominal pada penysuaian barang dagang adalah perhitungan fisik nominal rupiah barang dagang yang masih tersedia atau tersisa (belum terjual).
- 6) Penyesuaian dilakukan pada akhir bulan sebelum perode berakhir (biasanya pada tanggal 30 di bulan yang berasangkutan).
- 7) Apabila terjadi error tidak dapat menyimpan data saat input dilkukan maka keluarlah dari program dan kemudian masuk lagi atau refresh halaman Proferan.
- 8) Bijak dalam menggunakan aplikasi keuangan Proferan.

Glosarium

A

Aset = sesuatu yang mempunyai nilai tukar; modal; kekayaan perusahaan.

В

Beban = sesuatu yang berat (sukar) yang harus dilakukan (ditanggung); kewajiban; tanggungan; tanggung jawab: biaya umum (tidak langsung) yang tidak dapat dihindarkan seperti biaya bunga, penyusutan, dan potongan.

Biaya Tetap = pengeluaran bisnis yang biasanya tidak berubah seiring bertambahnya atau berkurangnya jumlah barang dan jasa yang diproduksi atau dijual oleh bisnis. Biaya tetap umumnya terkait dengan biaya berulang yang tidak terkait langsung dengan produksi, seperti sewa, pembayaran bunga, asuransi, penyusutan, dan pajak properti.

Biaya Variabel = segala biaya yang dikeluarkan perusahaan yang berkaitan dengan jumlah barang atau jasa yang diproduksi. Biaya variabel suatu perusahaan meningkat dan menurun seiring dengan volume produksinya. Ketika volume produksi meningkat, biaya variabel meningkat.

E

Ekuitas = kepemilikan dalam bentuk nilai uang.

н

Hutang Jangka Panjang = kewajiban finansial yang memiliki tenggat waktu pelunasan yang cukup lama, biasanya lebih dari satu tahun dan bisa berlangsung hingga puluhan tahun.

Hutang Lancar = kewajiban keuangan yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun. Utang lancar dapat juga disebut utang jangka pendek.

J

Jurnal = (buku) catatan harian; buku yang dipakai sebagai buku perantara antara buku harian dan buku besar; buku yang dipakai untuk mencatat transaksi berdasarkan urutan waktu.

K

Kas = tempat menyimpan uang: uang iuran sudah dimasukkan ke dalam tempat membayar dan menerima uang, keluar masuknya uang: buku – catatan.

L

Laba Bersih = keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biayabiaya yang sudah dikurangi pajak.

Laba Kotor = pendapatan dari penjualan dan merupakan bagian dari laporan laba rugi. Yang mana pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan penjualan sebelum dikurangi biaya overhead, gaji pegawai, pajak dan pembayaran bunga.

M

Margin = perbedaan antara pendapatan yang diperoleh dan biaya produksi untuk mengukur profitabilitas.

N

Neraca = Laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas.

P

Pendapatan = uang yang dihasilkan dari aktivitas bisnis seperti penjualan produk atau jasa.

Penyesuaian = suatu proses akuntansi yang dilakukan pada akhir periode pelaporan keuangan untuk mencatat dan mengakui perubahan yang belum dicatat atau belum sepenuhnya dicatat selama periode tersebut.

Penyusutan = proses alokasi dari harga perolehan aktiva tetap berwujud selama periode yang menerima manfaat atas penggunaannya.

Periode = rentang waktu yang terpisah untuk melaporkan atau menganalisis kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan.

Persediaan = Barang dan bahan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam produksi.

Piutang = uang yang dipinjamkan (yang dapat ditagih dari seseorang); tagihan uang perusahaan kepada para pelanggan yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun sejak tanggal keluarnya tagihan;

Prive = pengambilan sebagian modal atau aset yang dimiliki bisnis atau perusahaan untuk kepentingan pribadi dari pemilik.

R

Retur = Pengembalian barang yang sudah dijual atau dibeli, biasanya karena cacat atau tidak sesuai dengan pesanan.

U

Utang = uang yang dipinjam dari orang lain; kewajiban membayar kembali apa yang sudah diterima.



Sumber

- 1) Study.com "Akun di Akuntansi | Definisi & Jenis".
- 2) OCBC.id "Apa itu Aset? Ini Pengertian, Jenis, Sifat, & Contohnya".
- 3) Investopedia.com "Kewajiban: Pengertian, Jenis, Contoh, dan Aset vs. Kewajiban".
- 4) Klikpajak.id "Ekuitas: Pengertian, Unsur, Tujuan, serta Contohnya".
- 5) Kledo.com "Jenis Pendapatan dalam Akuntansi, Metode Pengakuan, dan Jurnalnya".
- 6) Accurate.id "Beban Akuntansi: Arti, Jenis, Contoh, Perbedaannya".
- 7) Accurate.id ratio keuangan yang baik bagi usaha.
- 8) Kbbi.web.id.
- 9) ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id.
- 10) Fazz.com "Rumus Break Even Point (BEP) dan Cara Menghitung yang Benar".
- 11) Investopedia.com "Biaya Variabel vs. Biaya Tetap: Apa Bedanya?".
- 12) Onlinepajak.com "Rasio Profitabilitas: Pengertian, Jenis, dan Contohnya".
- 13) Kitalulus.com "Pengertian Rasio Likuiditas, Rumus, & Cara Menghitungnya".
- 14) Kitalulus.com "Rasio Solvabilitas: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Rumusnya".



Tentang Penulis

Andreas Kevin

SD Kristen Immanuel 2 (2010 – 2016)

SMP Kristen Immanuel 2 (2016 – 2019)

SMK Kristen Immanuel 2 Akuntansi Keuangan dan Lembaga (2019 – 2022)

STMIK Pontianak (2022 – Sekarang)

Keuangan, Produksi, dan Distribusi Sotong Kevin (2015 – Sekarang)

Wiraswasta



Feryandi

SD Negeri 41 Pontianak (2010 - 2016)

SMP Negeri 18 Pontianak (2016 – 2019)

SMK Kristen Immanuel Pontianak Teknik Komputer dan Jaringan (2019 – 2022)

STMIK Pontianak (2022 – Sekarang)

IT Support Technician PT. Pakita Jaya (November 2021 – Desember 2021)

Web Developer PT. Kita Serba Digital (Januari 2022 – Mei 2023)

Admin Inventory PT. Banaki Jaya Teknik (Juni 2023 – April 2024)

Fullstack Web Developer

